



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Pulo Gadung Industrial Estate  
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II, No.33, Jakarta 13930  
P. +62.21.461.1688 (Hunting),  
+62.21.461.5108 (Product Support)  
F. +62.21.461.1686 (General),  
+62.21.460.7355 (Marketing),  
+62.21.460.7357 (Finance),  
+62.21.460.8956 (Product Support),  
+62.21.461.4707 (Corporate Secretary)  
[www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

20  
09

Laporan Tahunan  
Annual Report

**LEAD  
THE WAY**



Laporan Tahunan 2009 Annual Report



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**







# Daftar Isi

## Table of Contents

<b>Ikhtisar Data Keuangan</b> <i>Financial Highlights</i>	<b>03</b>	<b>Informasi Saham</b> <i>Stock Information</i>	<b>21</b>
<b>Laporan Dewan Komisaris</b> <i>Report from Board of Commissioners</i>	<b>04</b>	<b>Lembaga Penunjang Pasar Modal</b> <i>Stock Market Support Institutions</i>	<b>22</b>
<b>Laporan Direksi</b> <i>Report from Directors</i>	<b>06</b>	<b>Akuntan Perseroan</b> <i>Public Accountant</i>	<b>22</b>
<b>Peristiwa Penting &amp; Pencapaian Tahun 2009</b> <i>Important Events and Achievements in 2009</i>	<b>10</b>	<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> <i>Awards and Certification</i>	<b>22</b>
<b>Profil Perusahaan</b> <i>Company's Profile</i>	<b>12</b>	<b>Kantor Cabang dan Perwakilan</b> <i>Branch and Representative Offices</i>	<b>24</b>
<b>Profil</b> <i>Profile</i>	<b>13</b>	<b>Analisa dan Pembahasan Manajemen</b> <i>Management Discussion and Analysis</i>	<b>26</b>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Business Segments</i>	<b>13</b>	<b>Sumber Daya Manusia</b> <i>Human Resources</i>	<b>34</b>
<b>Struktur Organisasi</b> <i>Organizational Structure</i>	<b>14</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b> <i>Good Corporate Governance</i>	<b>38</b>
<b>Visi dan Misi</b> <i>Vision and Mission</i>	<b>16</b>	<b>Kepedulian dan Tanggungjawab Sosial</b> <i>Corporate Social Responsibility</i>	<b>52</b>
<b>Nilai-Nilai Perusahaan</b> <i>Corporate Values</i>	<b>17</b>	<b>Laporan Keuangan 2009</b> <i>Financial Statement 2009</i>	<b>56</b>
<b>Dewan Komisaris</b> <i>Board of Commissioners</i>	<b>18</b>	<b>Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan 2009</b> <i>Directors Statement on The Legitimacy of 2009 Financial Statement</i>	<b>58</b>
<b>Dewan Direksi</b> <i>Board of Directors</i>	<b>19</b>	<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas Kebenaran Annual Report 2009</b> <i>Statement Letter Regarding The Board of Commissioner and Director Liability Upon the 2009 Annual Report</i>	<b>59</b>
<b>Komposisi Pemegang Saham</b> <i>Composition of Shareholders</i>	<b>20</b>		
<b>Anak Perusahaan</b> <i>Subsidiary</i>	<b>20</b>		
<b>Kronologi Pencatatan Saham</b> <i>Chronology of the Stock Listing</i>	<b>21</b>		

Revenue rise **35%**

*Pendapatan meningkat 35%*

---

**Leading** it to step out  
of the critical situation  
with proud **achievement.**

*Berhasil melalui situasi kritis dengan prestasi yang membanggakan.*



# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam Ribuan Dollar Amerika *In KUSD (in Kilo US Dollar)*

Uraian Description	Apr'09 - Mar'10	Jan'09 - Mar'09	2008	2007	2006	2005
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	341.195	50.614	293.149	189.112	148.089	148.883
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	79.125	16.529	67.642	36.019	26.454	31.497
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	48.972	10.394	40.003	13.326	6.172	14.960
Laba Bersih <i>Net Income (Loss)</i>	34.026	6.129	24.518	6.385	4.183	10.227
Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	840.000	840.000	840.000	840.000	840.000	840.000
Laba Bersih per Saham <i>Net Income (Loss) per Share</i>	0,041	0,007	0,029	0,008	0,005	0,012
Jumlah Aktiva <i>Total Assets</i>	217.563	179.592	181.806	154.375	139.296	117.637
Aktiva Lancar <i>Current Assets</i>	178.116	144.707	150.512	116.737	74.410	74.167
Aktiva Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	39.446	34.885	31.294	37.638	64.885	43.470
Kewajiban Tidak Lancar <i>Non-Current Liabilities</i>	5.233	8.534	8.149	12.347	17.636	9.121
Kewajiban Lancar <i>Current Liabilities</i>	113.129	95.040	103.768	94.721	77.828	64.607
Ekuitas <i>Equity</i>	99.201	76.019	69.890	47.307	43.831	43.908
Total Kewajiban dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	217.563	179.502	181.806	154.375	139.296	117.637
Total Investasi <i>Total Investment</i>	7.984	3.480	8.549	3.537	8.270	3.092
Total Modal Kerja <i>Total Working Capital</i>	31.232	31.232	31.232	31.232	31.232	31.232

## Rasio Usaha dan Keuangan (%)

Operating and Financial Ratio (in percentage)

	Apr'09 - Mar'10	Jan'09 - Mar'09	2008	2007	2006	2005
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit Margin to Net Sales</i>	23,2	32,7	23,1	19,0	17,9	21,2
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Income to Net Sales</i>	14,4	20,5	13,6	7,0	4,2	10,0
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih <i>Net Income to Net Sales</i>	10,0	12,1	8,4	3,4	2,8	6,9
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva <i>Operating Income to Total Assets</i>	22,5	5,8	22,0	8,6	4,4	12,7
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva <i>Net Income to Total Assets</i>	15,6	3,4	13,5	4,1	3,0	8,7
Laba Usaha terhadap Ekuitas <i>Operating Income to Equity</i>	49,4	13,7	57,2	28,2	14,1	34,1
Laba Bersih terhadap Ekuitas <i>Net Income to Equity</i>	34,3	8,1	35,1	13,5	9,5	23,3
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar <i>Current Ratio to Current Liabilities</i>	157,4	152,3	145,0	123,2	95,6	114,8
Total Kewajiban terhadap Ekuitas <i>Total Liabilities to Equity</i>	119,3	136,2	160,1	226,3	217,8	167,9
Total Kewajiban terhadap Total Aktiva <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	54,4	57,7	61,6	69,4	68,4	62,7





**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*  
Kardinal A.Karim

**Komisaris**  
*Commissioner*  
Donald Christian

**Komisaris**  
*Commissioner*  
Harry Darui

# Laporan Dewan Komisaris

## Report from Board of Commissioners

### Tahun Yang Menjanjikan

Kami mengawali sambutan dalam laporan tahunan tahun 2009 ini dengan rasa syukur atas berbagai prestasi dan pencapaian penting yang dicapai Perusahaan. Kami bangga dan berbesar hati karena ditengah tekanan krisis ekonomi global yang melanda dunia, Perusahaan tetap dapat beroperasi dengan baik, bahkan mencatat keuntungan yang jauh lebih baik dibandingkan tahun 2008.

Pencapaian ini membuktikan bahwa kerja keras yang didasari disiplin dan komitmen yang tinggi untuk selalu memberikan yang terbaik bagi pelanggan, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan masyarakat membuahkan hasil yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Perusahaan kini makin dikenal integritas dan kredibilitasnya tak hanya di Indonesia, tapi juga telah melahirkan apresiasi dari lembaga bisnis dan keuangan bertaraf internasional. Kondisi ini penting maknanya bagi Perusahaan, karena bersama tumbuhnya kepercayaan akan mendorong meningkatnya tanggungjawab dan semangat untuk merancang strategi jitu yang akan mengantarkan Perusahaan pada babak baru yang lebih baik, lebih bernilai dan lebih menguntungkan. Jadikan semua pengakuan dan penghargaan yang telah diterima ini sebagai satu titik kesadaran untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang lebih baik, lebih peduli dan bermanfaat bagi masyarakat.

Kami menyambut baik berbagai gagasan, strategi dan kebijakan Direksi yang didasari kemauan dan tekad kuat untuk fokus mewujudkan visi dan misinya.

### A Promising Year,

Please allow us to begin the Annual Report 2009 by extending our appreciation towards the achievements and recognitions of the Company in 2009. For us, it was a pride and a triumphant success since we could maintain our operational performance amidst the high pressures from global crisis. We indeed booked higher revenue than in 2008.

The achievement somehow reflected the hard work resulted from high discipline and commitment to deliver the best outcome to the customers, shareholders, stakeholders, and the people in general, which is constantly improved every year.

Not only in Indonesia where the Company is now better known for its integrity and credibility, the international business and financial institutions also appreciate it. This is an important matter for the Company as along with the growing trust, the Company will be encouraged to fulfill its responsibility and boost its spirit to set up correct strategies to lead it to a better new chapter that offers more opportunities and benefits. This is more than awareness to carry out good corporate governance in a better, more caring and useful manner for the public.

We welcome all ideas, strategies and policies of the Directors, which we know that all come from great interest and intention to focus on the achievement of vision and mission.



“ Pada tahun 2009, Pendapatan Perusahaan naik **35%** menjadi **KUSD 341.195.**”

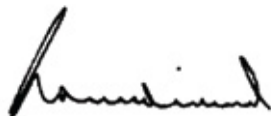
“*The company successfully booked a revenue **KUSD 341,195,** avise **35%**”*”

Kami juga mengapresiasi segala langkah positif dan upaya tak kenal lelah. Jajaran Direksi beserta seluruh karyawan untuk menunjukkan performance kinerja dan citra baik di mata para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan masyarakat. Ke-depan masih banyak hal yang harus dilakukan untuk menjaga langkah Perusahaan tetap pada “track” yang benar dengan pertumbuhan yang terjaga, berkesinambungan dan berkelanjutan.

Komite-komite yang ada dalam Perusahaan juga kami harapkan dapat terus melakukan berbagai terobosan penting bersama-sama manajemen agar prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (GCG) dan pedoman perilaku (*code of conduct*) benar-benar menjwai keseluruhan sistem yang ada dalam Perusahaan. Apa yang di cantumkan dalam *code of conduct* tersebut adalah kerangka moral yang akan membawa Perusahaan pada kinerja yang lebih baik, lebih bersih dan lebih peduli.

Selanjutnya perkenankan kami mengucapkan terimakasih kepada jajaran Direksi yang telah bekerja keras, memimpin dan mengarahkan laju perusahaan dalam masa-masa sulit yang ternyata mampu kita atasi dengan baik. Kepada para Direktur yang meninggalkan Perusahaan kami sampaikan terimakasih atas pengabdian dan dedikasinya serta selamat bertugas ditempat baru. Kami juga menyampaikan selamat datang kepada para Direktur yang baru bergabung untuk memperkuat Perusahaan.

Terimakasih dan apresiasi juga kami sampaikan pula kepada para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Karyawan, Mitra dan seluruh masyarakat yang selalu mendukung keberadaan kami sehingga kami dapat terus bekerja dan berprestasi lebih baik lagi dimasa mendatang.



Komisaris Utama *President Commissioner*  
**Kardinal A. Karim**

We also appreciate positive steps and continuous efforts of Directors and all staffs to record an outstanding performance and good image in the eyes of our shareholders, stakeholders and the public. We, however, must not forget of what will be challenges ahead in order to keep the Company’s steps on the track with sustained growth.

The Committees in the Company are also expected to create important breakthroughs together with the management so as to employ all principles of GCG implementation and the code of conduct in each of existing system. What are written in the code of conduct will serve as a moral framework that will guide the Company to be a better performing, cleaner and caring business entity.

We also would like to extend our deep gratitude to shared synergy and hard work of all Directors in managing and directing the Company in the difficult times. To all Directors that leave the Company, we would like to thank for their dedication and loyalty to the Company and wish them a success in their new positions. We welcome all new Board members whom we hope to be able to strengthen the position of the Company.

We also thank and appreciate our shareholders, stakeholders, partners and the public in general for the endless support for us to keep up the good work and deliver better results in the years ahead.





**Direktur Utama**  
*President Director*  
Manurjun Situmorang

**Direktur Director**  
Toshiaki Takase

**Direktur Director**  
Hideo Satake  
Yoshiya Hamamachi  
Shinichi Hirota  
Tony Endroyoso  
Hideo Kumagai

## Laporan Direksi *Report from Directors*

### Memimpin Terdepan,

PT. Hexindo Adiperkasa Tbk (Hexindo) dengan bangga menyampaikan buku laporan tahunan perusahaan untuk tahun 2009. Bagi kami, tahun 2009 meninggalkan kesan mendalam sekaligus rasa optimisme. Tahun yang diawali dengan terjadinya krisis global yang melanda negara-negara diberbagai belahan dunia ini, disisi lain justru makin menyadarkan kami akan besarnya potensi, peluang dan prospek usaha yang masih memungkinkan untuk terus dikembangkan dimasa depan.

Sungguh merupakan satu kejutan yang menyenangkan karena di tahun yang sulit ini, Hexindo justru menunjukkan peningkatan pendapatan dan kinerja yang signifikan. Setelah sukses membukukan pendapatan sebesar KUSD 293.149 pada tahun 2008, Perusahaan mampu meningkatkan menjadi KUSD 341.195 di tahun 2009 atau mengalami peningkatan hingga 35%.

Keberhasilan ini sebagian besar disumbangkan dari pembelian, penyewaan dan pemeliharaan alat-alat berat yang dilakukan sektor pertambangan yang tumbuh pesat selama tahun 2009. Kondisi keuangan Perusahaan makin membaik pada semester ke-2 sejalan dengan cepatnya penanganan dan pemulihan krisis global yang dengan segera membangkitkan dan mendorong pertumbuhan permintaan alat-alat berat sektor-sektor lain yang telah lama menjadi target bisnis Perusahaan seperti seperti: perkebunan, kehutanan dan konstruksi.

Disisi lain fundamental Perusahaan terus menguat sejalan dengan keseriusan untuk memperbaiki dan meningkatkan efektifitas keseluruhan sistem, berikut

### Lead The Way,

PT. Hexindo Adiperkasa Tbk (Hexindo) is proud to present the Annual Report 2009. The work in the year of 2009 had taught us about spirit and optimism. In the year when global crisis swept every part of the world, we foresaw great potential, opportunities and prospect of success that we can nurture in the years to come.

Indeed, it was a great surprise as Hexindo succeeded to book significant performance and revenue. After recording a revenue of KUSD 293,149 in 2008, the Company improved it to KUSD 341,195 in 2009, an increase by 35%.

The triumphant success was merely contributed from sales, rental and maintenance services of heavy equipment to the mining sector that grew considerably in 2009. The financial condition of the Company was improving in the second semester following the quick response to recover from the global crisis, which lifted our sales performance to our targeted markets in sectors like the plantation, forestry and construction that showed growing demand.

On the other hand, the Company's fundamental is strengthened as we are serious to improve and enhance the effectiveness of all systems, while



menajamkan fokus pada pencapaian visi dan misi Perusahaan. Atas semangat dan kerja keras manajemen dan seluruh karyawan di tahun 2009, Perusahaan berhasil mendapatkan beberapa sertifikasi berstandar internasional seperti: ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML), OHSAS 18001:2007 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan ISO 9001:2008 untuk efektivitas dan konsistensi menjalankan proses perbaikan pada keseluruhan Sistem Manajemen Perusahaan. Proses dan diraihnya sertifikasi ini sekaligus merupakan bagian dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang menuntut adanya pengelolaan yang lebih kredibel dan transparan. Terimakasih atas dukungan karyawan telah membuat Perusahaan mampu melewati masa-masa yang penuh tantangan menjelang dilakukannya proses tersebut.

Kiprah dan citra Perusahaan juga makin dikenal di mata pebisnis dan investor. Selama tahun 2009 hingga saat ini, Perusahaan telah di undang oleh berbagai lembaga bisnis dan keuangan prestisius yang integritasnya telah dikenal dunia. Undangan yang dilakukan sangat selektif dan hanya ditujukan kepada beberapa Perusahaan yang dinilai kredibel ini memacu semangat untuk terus tumbuh maju dengan mengoptimalkan pasar yang telah tergarap saat ini sambil menggali dan mengembangkan potensi lain yang memiliki prospek cerah dimasa depan.

Pasar Modal juga memberikan dukungan penting bagi pertumbuhan bisnis Perusahaan. Setelah beberapa tahun harga saham Perusahaan tidak mengalami peningkatan yang berarti, sejak tiga (3) tahun terakhir, harga saham Perusahaan terus naik tajam dan menunjukkan peningkatan yang fantastis. Dari Rp 490/saham hingga sekarang berkisar Rp 3.975/saham. Kepercayaan pasar yang demikian besar tidak hanya memberikan iklim bisnis yang makin kondusif bagi Perusahaan tapi juga telah membuahkan penghargaan yang diberikan oleh berbagai kalangan seperti diraihnya: *Investor Awards* sebagai: *Best Trading Company*, *Best Emiten* dan *Top Performing Company*, masuk dalam Indeks Kompas 100, serta dalam kelompok saham *blue chip* Lq45. Dalam kesempatan ini ijinakan kami mengucapkan terimakasih atas apresiasi yang akan memacu kami untuk terus bekerja lebih baik lagi.

Tahun 2009 adalah juga sebuah momentum penting untuk menunjukkan keseriusan komitmen untuk memberikan pelayanan menyeluruh (*total solution*) yang *excellent* sehingga memberikan kepuasan prima kepada pelanggan. Pembukaan kantor cabang Balikpapan diatas areal seluas 20.000 m<sup>2</sup> yang dilengkapi fasilitas layanan unggulan seperti: Remanufaktur yang siap mendukung *Full Maintenance Contract (FMC)*, *Mining Product Support (MPS)*, *Warehouse* yang menjamin ketersediaan suku cadang, serta layanan selama 24 jam membuktikan bahwa kami adalah salah satu pebisnis alat-alat berat terbaik yang ada di Indonesia.

sharpening the focus on the achievement of vision and mission. The hard work and dedication of all management and staffs in 2009 led the Company to win international standard certifications: ISO 14001:2004 for Environmental Management System (SML), OHSAS 18001:2007 for Health and Safety at Work (K3) and ISO 9001:2008 for the effective and consistent process of improving all management systems in the Company. The improved process as indicated by the achievement of the certifications is part of our commitment to apply the more credible and transparent good corporate governance. We thus thank our staffs for the support that had led the Company to overcome the challenging process very well.

Besides, the Company's track record and image is widely known among the investors and business players. Since 2009, the Company has attained a number of important invitations from prestigious business and financial institutions whose integrity has worldwide recognition. Exclusive invitations for those credible companies have motivated us to boost our business performance and optimize the existing markets while nurturing other potential and prospective markets.

The Stock Market also shares important contribution to the business growth. After several years, the Company's stock price does not score significant movement; yet, in the last three years, the Company's shares have been rising significantly. The price has jumped from Rp 490/share to Rp 3,975/share. The market trust has been outstanding, which not only created a more conducive business climate but also results in some rewarding achievements such as: *Investor Awards* sebagai: *Best Trading Company*, *Best Emiten* and *Top Performing Company*, listed in *Kompas 100 Index*, as well as join some companies in the list of *blue chip* shares at *LQ45*. For this stunning result, please allow us again to thank for the appreciation which will motivate us more to deliver brilliant performance.

The year of 2009 was also a momentum where we could promote our serious commitment to provide excellent total solution to satisfy all of our respective customers. The successful opening of Balikpapan Office on an area of 20,000 sqm well equipped with tremendous facilities like: *Remanufacturing* that supports *Full Maintenance Contract (FMC)*, *Mining Product Support (MPS)*, *Warehouse* to guarantee the availability of parts and services for 24 hours has proven us the leading distributor of heavy equipment in Indonesia.



Untuk mendukung dan mempermudah pembiayaan pembelian alat-alat berat, kami telah bekerjasama dengan Hitachi Construction Machinery Co. Ltd membangun dan mengoperasikan PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI), yang kehadirannya disambut sangat antusias oleh pelaku bisnis.

Sebagai bentuk kepedulian dan rasa syukur atas berbagai pencapaian penting kami, Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan terkait program kepedulian sosial seperti: bantuan pada korban bencana, penyediaan alat berat untuk pembersihan lokasi bencana, pembangunan sekolah, kegiatan lingkungan, pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Langkah ini diharapkan mampu menumbuhkan semangat kebersamaan dan memberikan kontribusi untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar.

Ijinkan kami dalam kesempatan ini menyampaikan terimakasih atas dedikasi para Direktur yang meninggalkan Perusahaan untuk bertugas di tempat lain, serta selamat datang kepada Direktur yang baru saja bergabung untuk memperkuat tim tangguh Perusahaan.

Semua kemajuan yang berhasil dicapai Perusahaan adalah merupakan hasil atas konsistensinya melakukan serangkaian implementasi terhadap kebijakan dan kedisiplinan untuk bekerja keras mewujudkan target-target yang telah disepakati bersama-sama oleh manajemen dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh seluruh karyawan. Untuk itu Direksi atas nama manajemen menyampaikan terimakasih yang tulus kepada Komisaris, Pemegang Saham, Mitra Kerja, Karyawan dan kepercayaan seluruh masyarakat yang membuat kami tetap eksis dan meraih sukses hingga hari ini.

To ease the equipment financing, we also has developed cooperation with Hitachi Construction Machinery Co. Ltd to jointly build and manage PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI), which is mostly welcomed by the business players.

As part of our responsibility and gratitude to all admirable achievements, the Company had initiated some social care programs such as: donation to natural disasters' victims, provision of heavy equipment to help clean the disaster areas, build school, and activities of environmental care, education, health and religious matters. With these, we expect to grow sort of spirit of togetherness while contributing to the creation of better welfare for the surrounding community.

We also would like to extend our appreciation to the dedicated Board members that will leave this Company to pursue another careers, and we welcome all new Board members to strengthen the team of management.

The advances the Company achieved were merely resulted from the consistent implementation of the policies and discipline to complete the agreed targets, which were successfully accomplished by all staffs. On behalf of the management, we do thank the Board of Commissioners, shareholders, partners, staffs and the public in general for their support and trust that lead us to maintain our leading position and achieve today's success.



Direktur Utama *President Director*  
**Manuntun Situmorang**



---

**Gained** it's momentum  
to boost its performance  
to **optimum level** and  
meet **the sales target.**

*Menciptakan momentum dengan memicu kinerja  
seoptimal mungkin untuk mencapai target.*

# Peristiwa Penting & Pencapaian Tahun 2009

## Important Events and Achievements in 2009

**23** Februari  
February

Hexindo memperoleh Sertifikat ISO 14001:2004, ISO 18001:2007 dan ISO 9001:2008.

Hexindo received attained certificates of ISO 14001:2004, ISO 18001:2007 and ISO 9001:2008.



**06** Maret  
March

Pelatihan tentang aspek peningkatan keamanan & lingkungan terkait diperolehnya OHSAS 18001 dan ISO 14001

Training on improvement of safety & environment aspects in regards to the receiving of OHSAS 18001 and ISO 14001

**13** April  
April

Rapat budget tahunan yang diselenggarakan untuk menentukan target dan sasaran perusahaan. Dalam acara ini juga diumumkan best branch & best salesman.

Annual budget meeting to determine the target and objective of the Company. Also at the same time, the Company announced the Best Branch and Best Salesman.



**17** April  
April

Penandatanganan kesepakatan Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI) dengan KPC (Kalimantan Prima Coal) untuk pembiayaan pembelian alat berat di sektor pertambangan.

The signing of MoU between Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI) with KPC (Kalimantan Prima Coal) to finance heavy equipment in mining sector.



# 2009



**10** Maret  
March

Pelatihan untuk mengenali dan mengendalikan resiko ditempat kerja dan hal-hal yang berkaitan dengan hal tersebut.

Training for acknowledging and managing risks at works and those related to that matter.



**28** April  
April

Hexindo menerima kunjungan 60 mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta.

Hexindo welcomed 60 students of Jakarta State Polytechnic.

**24** Februari  
February

Pelatihan powerfull communication skill untuk meningkatkan kemampuan komunikasi SDM bagian administrasi.

Training on powerful communication skill to improve communication capacity of the human resources at the administration division.



**14** April  
April

Pelatihan manajemen strategis untuk meningkatkan pengetahuan mengenai fungsi dan manfaat Balanced Score Card (BSC).

Strategic management training to improve knowledge on the function and benefit of Balanced Score Card (BSC).





▶ **18-19 Mei**  
May

Pertemuan PSR & Representative Office Head (ROH) untuk meningkatkan keahlian tim.

*Meeting of PSR & Representative Office Head (ROH) to enhance team skill.*



▶ **29 Juni**  
June

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dilanjutkan paparan publik yang dihadiri para Jurnalis.

*General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary Meeting of Shareholders (EMS), followed by public expose which was attended by journalists.*

▶ **21 Agustus**  
August

Safety, Health & Environment (SHE) departemen bersama konsultan ISO 14000 menyelenggarakan training terkait materi ISO 14000.

*Safety, Health & Environment (SHE) department together with consultant of ISO 14000 held a training on ISO 14000.*



▶ **16-23 Oktober**  
October

Customer Gathering yang dilakukan secara berturut-turut di kota : Surabaya, Pekanbaru dan Banjarmasin. Perhelatan akbar yang diselenggarakan semarak di hotel termewah di setiap kota yang disinggahi ini, sekaligus merupakan bentuk apresiasi Perusahaan terhadap kesetiaan pelanggan.

*Customer gathering was held in series of cities: Surabaya, Pekanbaru, and Banjarmasin. The great event which took place at elegant hotels at each city represented high appreciation of the Company for the customers' loyalty.*

**2010**



▶ **12 Juni 02 Juli**  
June July

Pelatihan karyawan di kantor pusat mengenai lingkungan sebagai persiapan implementasi ISO 14001 & OHSAS 18001.

*Employee training program on environment at head office ahead of the implementation of ISO 14001 & OHSAS 18001.*

▶ **2-3 Juli**  
July

Pelatihan service of excellent untuk membantu Perusahaan memberikan kepuasan total pada pelanggan. Acara ini juga dihadiri manajemen puncak Perusahaan

*Training on service of excellence to help the Company provide total satisfaction to its customers. This event was attended by top management of the Company.*



▶ **03 September**  
September

Penandatanganan kesepakatan antara Hexindo dengan CIMB Niaga sebagai langkah kerjasama untuk menjawab tumbuh pesatnya permintaan atas alat-alat berat di Indonesia.

*The signing of MoU between Hexindo and CIMB Niaga to cooperate in meeting the growing demand for heavy equipment in Indonesia.*

▶ **26 Oktober**  
October

Rapat pertengahan tahun yang dihadiri seluruh kepala departemen dan cabang yang membahas berbagai pencapaian kerja Perusahaan dalam semester I tahun 2009.

*Semi-annual meeting which was attended by all department and branch heads discussed the performance of the Company in first semester of 2009.*



▶ **9-10 Februari**  
February

Workshop yang membahas visi, strategi, pemetaan strategi, desain dan implementasi balanced score card (BSC) serta identifikasi sistem pengukuran, inisiatif dan rencana pengembangan untuk kantor regional dan cabang.

*Workshop was held to discuss vision, strategy, strategy mapping, design and implementation of Balanced Score Card (BSC) as well as identification of measurement system, initiative and plan for regional and branch expansion.*

**PT HEXINDO  
ADIPERKASA TBK**

**Kantor Pusat**  
*Head Office*  
Kawasan Industri  
Pulo Gadung  
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II No. 33  
Jakarta 13930



# Profil Perusahaan

*The Company's Profile*



## Profil Profile

PT Hexindo Adiperkasa (Hexindo) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No.37 tanggal 28 November 1988. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 1989.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini Perusahaan juga bertindak selaku distributor alat-alat berat dan suku cadang Hitachi. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, tepatnya di Jl. Pulau Kamping II Kav.I-II.No.33, Jakarta.

Pada bulan Pebruari tahun 1995, Hexindo mencatatkan namanya di Bursa Efek Jakarta dan berganti nama menjadi PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Selama 20 tahun kiprah bisnisnya, Hexindo tumbuh agresif dengan terus melakukan berbagai langkah terobosan penting yang mengantarkan perusahaan sebagai salah satu pemain penting yang sangat diperhitungkan kompetitornya di bisnis pengadaan alat-alat berat di Indonesia.

Kini melalui satu (1) kantor pusat yang berlokasi di Jakarta dan 33 kantor cabang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi, Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (*one stop services*) dan memuaskan, termasuk pelayanan terbaik yang siaga melayani selama 24 jam.

## Bidang Usaha Business Segments

Sebagai perusahaan pengadaan alat berat dan pemegang merek resmi untuk alat-alat berat dan suku cadang bermerek Hitachi di Indonesia, Hexindo saat ini memiliki beberapa segmen kegiatan usaha yang sebagai berikut :

- Penjualan alat – alat berat
- Penyewaan alat – alat berat
- Dukungan suku cadang
- Dukungan pelayanan dan kontrak pemeliharaan penuh
- Remanufaktur
- Pembiayaan

Hexindo makin unggul dan diperhitungkan karena komitmen dan keseriusannya untuk terus mengembangkan keahlian, infrastruktur dan fasilitas berstandar internasional yang menjamin kualitas alat dan pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan pelanggannya.

Kami juga menjamin dukungan suku cadang, pelayanan & kontrak pemeliharaan penuh serta remanufaktur dengan menjadi distributor tunggal di Indonesia untuk :

PT Hexindo Adiperkasa (Hexindo) was established in Jakarta under Notary Act of Mohamad Ali, SH, No. 37 dated 28 November 1988. The Company's commercial activity was started in January 1989.

Due to Article 3 of the Company's Article of Association, the business focuses on trading and rental of heavy equipment also after-sales service. Now the Company also serves distribution of Hitachi's heavy equipment and parts. The Company is strategically located on Jl. Pulau Kamping II Kav. I-II No. 33, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta.

In February 1995, Hexindo listed its shares in Jakarta Stock Exchange and changed its name into PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Within 20 years of its business operation, Hexindo has seen an aggressive growth as a result of its significant breakthroughs, making it a notable player for its rival companies in heavy equipment industry in Indonesia.

Hexindo extends a one-stop service of heavy equipment, including 24-hour service, through its head office in Jakarta and 33 branch offices that are set up in Java, Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

As a leading and official distributor of Hitachi's heavy equipment and parts in Indonesia, Hexindo divides its business focus into several segments:

- Sales of heavy equipment
- Rental of heavy equipment
- Part support
- Service support and full maintenance contract
- Remanufacturing
- Financing

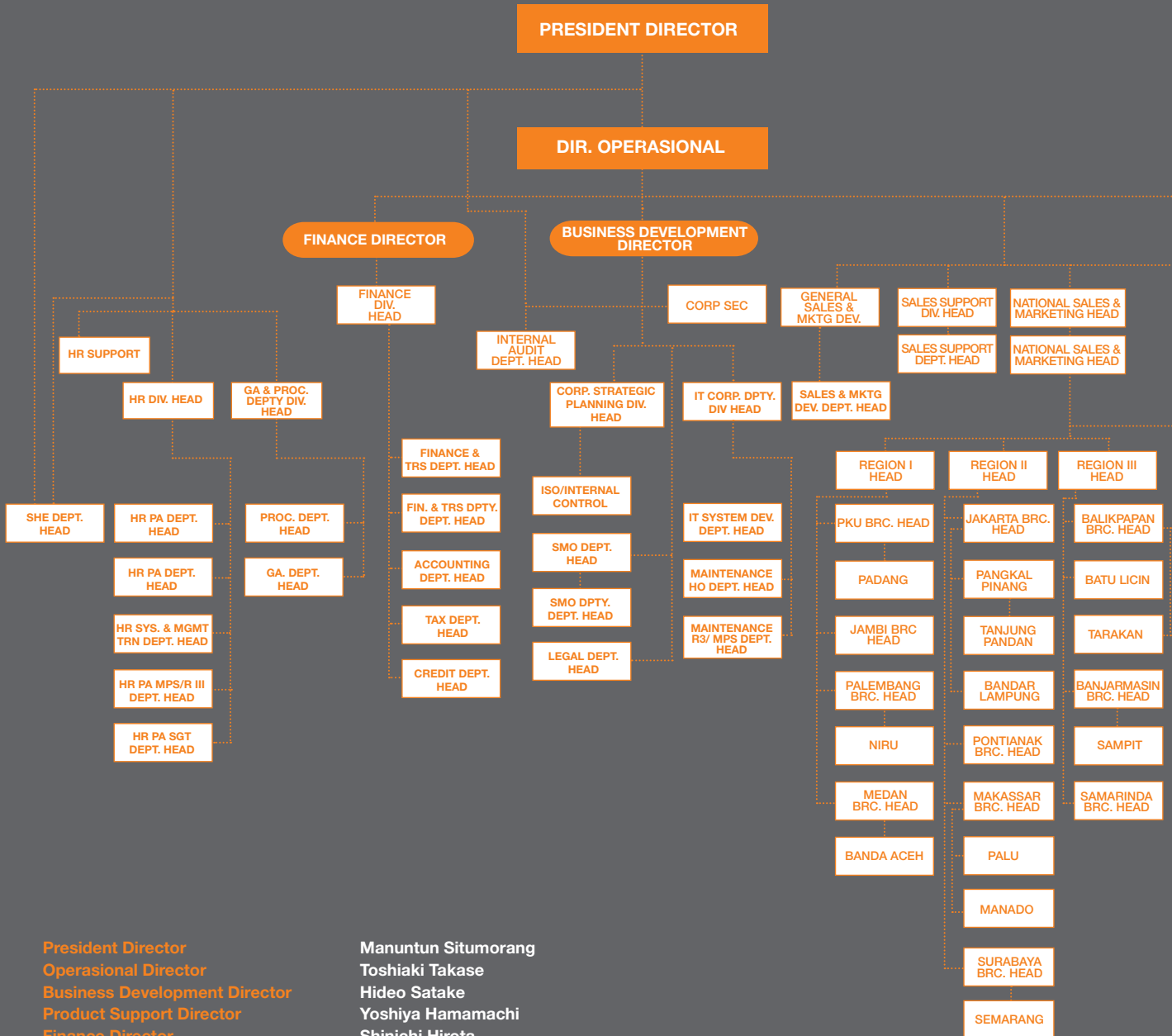
Because of its sustained commitment and seriousness to develop skills, infrastructure and international standard facilities to ensure quality of the equipment and service as specified by its customers, Hexindo continues to lead the market.

*We also guarantee the spare parts support, after sales service and the maintenance contract, as well as remanufacturing, being the sole distributor in Indonesia for the following products :*



# Struktur Organisasi

## Organizational Structure







## Visi & Misi *Vision & Mission*

Visi dan Misi merupakan rumusan strategis perusahaan yang akan menghimpun seluruh potensi dalam perusahaan untuk bekerja serius dan fokus serta terus bergerak maju menuju cita-cita bersama.

*The determined vision and mission reflect the Company's strategies which will draw all potentials to conduct a serious work and focus to move forward and achieve the goals.*

### **Visi** *Vision*

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

*To be a world-class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service to satisfy all stakeholders.*

### **Misi** *Mission*

Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;

*To be a reliable partner in heavy equipment service and a trusted expert to give best solution in products and services;*

Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif, sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;

*To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare;*

Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;

*To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;*

Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham.

*To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholders' investment.*





# Nilai-Nilai Perusahaan *Corporate Values*

Perusahaan menganut nilai-nilai moral dan spirit penting yang memotivasi terciptanya iklim kerja yang sehat dan kompetitif. Nilai-nilai penting perusahaan yang telah dijalankan secara konsisten dan penuh komitmen selama puluhan tahun telah mengantarkan perusahaan pada pencapaian kinerja optimal dan berkesinambungan.

*The Company implements moral values and spirit to motivate the creation of a healthy and competitive working climate. By implementing the important values in a consistent manner for tens of years, the Company can score optimum and sustainable results.*

## **Kepercayaan**

Perusahaan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.

## *Trust*

*The Company develops and maintains the public trust, particularly the customers, with high integrity, commitment and honesty.*

## **Dedikasi**

Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam perusahaan terhadap pekerjaan dan tanggungjawabnya.

## *Dedication*

*Loyalty, enthusiasm, and devotion are the important points that lead to strong dedication of all elements in the Company upon their jobs and responsibilities.*

## **Kinerja Yang Tinggi**

Perusahaan mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

## *High Performance*

*The Company encourages for enhancement of performance through competence improvement, professionalism and leadership.*



## Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



**Kardinal A. Karim**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1942 ini menjabat sebagai Komisaris Utama sejak bulan Juni tahun 2003. Kardinal A. Karim merupakan lulusan program Manajemen dari *Asian Institute of Management Manila* tahun 1980.

*This Indonesian citizen, born in 1942, has been serving as President Commissioner since June 2003. Kardinal A. Karim is a graduate of Management program from Asian Institute of Management, Manila, 1980.*

**Donald Christian**  
*Komisaris Commissioner*

Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta pada 10 Oktober 1957 ini menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Juni 2007. Sarjana Teknik Mesin lulusan Universitas Kristen Indonesia ini juga dipercaya sebagai General Manager Production PT. Hitachi Construction Machinery Indonesia.

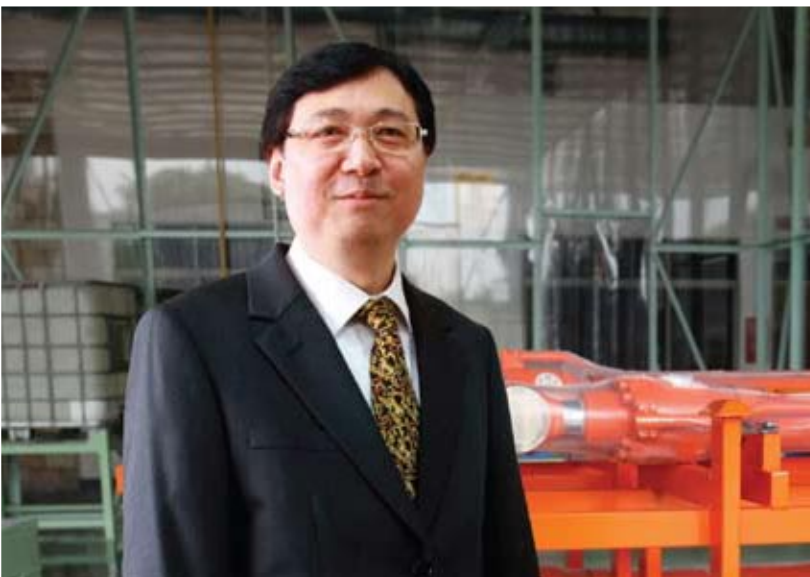
*This Indonesia citizen, born on October 10, 1957, has been serving as commissioner since June 2007. The graduate in Mechanical Engineering from Universitas Kristen Indonesia also serves as General Manager Production of PT Hitachi Construction Machinery Indonesia.*



**Harry Danui**  
*Komisaris Commissioner*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1960 ini dipercaya sebagai Komisaris sejak bulan Juni tahun 2003. Beliau adalah lulusan Universitas Simon Fraser Kanada tahun 1984.

*This Indonesian citizen, born in 1960, has held the position of Commissioner since June 2003. He is a graduate from Simon Fraser University, Canada, 1984.*





# Dewan Direksi *Board of Directors*



**Manuntun Situmorang**  
Direktur Utama, *President Director*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1953 ini diangkat sebagai Direktur Utama sejak April 2005. Sebelum menduduki posisi tersebut, sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Krisnadwipayana lulusan tahun 1980 ini pernah menjabat posisi Direktur sejak Juni 2004, serta Senior General Manager untuk General Affair dan HRD.

*This Indonesian citizen, born in 1953, has been serving as President Director since April 2005. Previously, the graduate in Accounting Economy from Krisnadwipayana University in 1980 had served the Director of the Company since June 2004, and Senior General Manager for General Affair and HRD.*



**Toshiaki Takase**  
Direktur *Director*

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1955 ini diangkat sebagai Direktur sejak Juni 2006. Sarjana lulusan Universitas Keto tahun 1979 ini mulai meniti karir di Hitachi Construction Machinery Jepang tahun 1979. Sebelumnya Beliau sempat menempati beberapa posisi penting seperti : *asisten manager, international sales & marketing manager, American Business Dept di kantor pusat Tokyo.* Tahun 2002 menjabat *manager SBS group* divisi China Business, 2004 dipercaya sebagai *general manager marketing group* hingga mencapai posisi *international sales & marketing division, Asia, Oceania & China Department.*

*This Japanese citizen, born in 1955, has served as Director since June 2006. The graduate from Keto University in 1979 started his professional career in Hitachi Construction Machinery Japan in 1979. He previously held several important positions: assistant manager, international sales & marketing manager, American Business Dept at Tokyo's head office. In 2002, he was manager SBS group for China Business Division, then general manager marketing group in 2004 and further worked for international sales & marketing division, for Asia, Oceania & China Department.*



**Hideo Satake**  
Direktur *Director*

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1961 menempati posisi Direktur sejak Juni 2005. Mendapat gelar sarjana dari *Yuga Merchant Vessel Technical College* tahun 1981.

*This Japanese citizen, born in 1961, has been serving as Director since June 2005. He earned a degree from Yuga Merchant Vessel Technical College in 1981.*



**Yoshiya Hamamachi**  
Direktur *Director*

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1960 ini menjabat sebagai Direktur *Product Support* sejak Juni 2005. Beliau meraih gelar sarjana dari *Yuga Merchant Vessel Technical College* tahun 1981.

*This Japanese citizen, born in 1960, has been Product Support Director since June 2005. He earned a degree from Yuga Merchant Vessel Technical College in 1981.*



**Shinichi Hirota**  
Direktur *Director*

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1968 ini diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2007. Beliau meraih gelar Sarjana Sosial dari Universitas Waseda tahun 1993.

*This Japanese citizen, born in 1968, has been the Finance Director since 2007. He earned a degree in Social Studies from Waseda University in 1993.*



**Toni Endroyoso**  
Direktur *Director*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1955 ini diangkat sebagai Direktur Marketing sejak Juni 2003. Sebelum dipercaya sebagai Direktur, lulusan Institut Pertanian Bogor (IPB) lulusan tahun 1981 ini pernah menjabat *General Manager Region II*

*This Indonesian citizen, born in 1955, has been the Marketing Director since June 2003. Up to that time, the graduate from Bogor Institute of Agriculture (IPB) in 1981 served as General Manager Region II.*



**Hideo Kumagai**  
Direktur *Director*

Warga Negara Jepang kelahiran tahun 1952. Lulusan *Niigata east industrial high school* Jepang ini memulai karir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd (HCM) Jepang pada tahun 1971. Selama karirnya di HCM Beliau sempat ditempatkan di kantor cabang HCM Singapura dan Malaysia. Pada tahun 1997-2000, Beliau ditugaskan di Hexindo menduduki posisi *deputy general manager product support*. Setelah sempat kembali bertugas ke HCM Jepang, Beliau kembali ke Hexindo dan dipercaya sebagai Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2009.

*This Japanese citizen was born in 1952. The graduate from Niigata east industrial high school of Japan started his professional career in Hitachi Construction Machinery Co., Ltd (HCM) Japan in 1971. During his career life, he was once posted at HCM offices in Singapore and Malaysia. In the periode of 1997-2000, he moved to Hexindo to take a position of deputy general manager product support. Once after returning to serve at HCM Japan, he was back to Hexindo and promoted as Director based on General Meeting of Shareholders (RUPS) in 2009.*



**Toru Sakai**  
Direktur Non Aktif *Non Active Director*

Warga Negara Jepang, kelahiran 25 Pebruari tahun 1948. Bergabung dengan Hitachi Construction Machinery co.,Ltd. Jepang pada bulan April 1970. Sebelum dipercaya sebagai Direktur Perusahaan pada bulan Juni 2009, Beliau menjabat sebagai *senior vice president and executive officer* dan *vice president of marketing group*.

*This Japanese citizen, born on February 25th, 1948, joined in Hitachi Construction Machinery co.,Ltd. Japan in April 1970. He was formerly senior vice president and executive officer dan vice president of marketing group before serving as Director of the Company as of June 2009.*

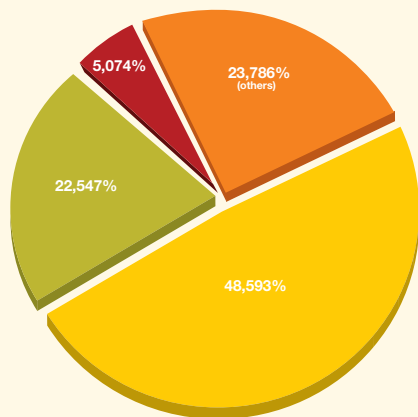


**Shogo Okoyama**  
Direktur Non Aktif *Non Active Director*

Warga Negara Jepang, kelahiran tanggal 24 Agustus 1954. Beliau memulai karir di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd sejak bulan April 1978. Sebelum dipercaya sebagai Direktur Perusahaan pada bulan Juni 2009, Beliau menjabat sebagai *senior officer and general manager of Asia & Oceania Business Division, HCM Co., Ltd.*

*This Japanese citizen was born on August 24th, 1954. He has started to join in Hitachi Construction Machinery Co., Ltd since April 1978. He was senior officer and general manager of Asia & Oceania Business Division, HCM Co., Ltd before serving as Director of the Company as of 2009.*

## Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders



### Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Per-31 Maret 2010

As of 31 March 2010, The Shareholders in The Company

Pemegang Saham / Shareholders	%	Jumlah Saham (Nominal Rp. 100,-) Share Ownership (Nominal Rp. 100,-)	TOTAL
<b>LOKAL</b>			
Donald Christian (Komisaris <i>Commissioner</i> )	0,008	64.500	6.450.000
Tony Endroyoso (Direktur <i>Director</i> )	0,006	50.000	5.000.000
Masyarakat lainnya di bawah 5% <i>Public under 5 %</i>	17,584	147.709.000	14.770.900.000
<b>ASING</b>			
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd	48,593	408.180.000	40.818.000.000
Itochu Corporation, Japan	22,547	189.400.000	18.940.000.000
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd.,	5,074	42.620.000	4.262.000.000
Toru Sakai (Direktur <i>Director</i> )	0,188	1.580.000	158.000.000
Masyarakat lainnya di bawah 5 %	6,000	50.396.500	5.039.650.000
<b>Total per 31 Maret 2010</b> <i>Total per 31 March 2010</i>	<b>100,000</b>	<b>840.000.000</b>	<b>84.000.000.000</b>

### Komisaris dan Direksi Yang Memiliki Saham Per-31 Maret 2010

As of 31 March 2010, the shareholders in the Company

Pemegang Saham / Shareholders	%	Jumlah Saham (Nominal Rp. 100,-) Share Ownership (Nominal Rp. 100,-)
<b>Komisaris <i>Commissioner</i></b>		
Donald Christian	0,008	64.500
<b>Direktur <i>Director</i></b>		
Tony Endroyoso	0,006	50.000
Toru Sakai	0,188	1.580.000

## Anak Perusahaan Subsidiary

Tahun 2009 Perusahaan ikut serta membentuk perusahaan pembiayaan (*finance*) yakni: PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI). Hexindo memiliki saham sebesar 15%, sedangkan Hitachi Construction Machinery Co. Ltd merupakan pemegang saham terbesar atau sebanyak 85%.

Kinerja HCFI yang beroperasi sejak awal tahun 2009 ini sangat membanggakan. Dalam waktu hanya satu tahun sejak pengoperasiannya, HCFI telah melakukan pembiayaan pembelian alat-alat berat sebesar US\$ 160 juta.

In 2009 the Company jointly set up a financing company: PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI). Hexindo shared 15%, while Hitachi Construction Machinery Co. Ltd owned the majority stake with 85%.

HCFI has posted a satisfying performance since its first operation in early 2009. Only within a year, HCFI has financed purchase of the heavy equipment amounting US\$160 million .



## Kronologis Pencatatan Saham

### *Chronology of The Stock Listing*

**13 Februari 1995:** Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah saham sebanyak 10 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham dan harga penawaran Rp 2.800,00 per saham.

**19 Juni 1998:** Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dulu sejumlah 42 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,00 per saham dengan harga penawaran Rp 1.000,00 per saham.

**29 Juli 2002:** Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000,00 per saham menjadi Rp 500,00 per saham.

**1 September 2005:** Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500,00 per saham menjadi Rp 500,00 per saham.

**13 February 1995:** Company listed its stocks at Indonesian Stock Exchange by offering 10 million stocks with nominal value Rp 1,000.00 per share and face value of Rp 2,800.00 per share.

**19 June 1998:** Registering the Initial Rights Issue to shareholders in regards to the issuance of preemptive rights totaling 42 million stocks with nominal value of Rp 1,000.00 per share and face value of of Rp 1,000.00 per share.

**29 July 2002:** Change of nominal value from Rp 1,000.00 per share to Rp 500.00 per share.

**1 September 2005:** Change of nominal value from Rp 500.00 per share to Rp 500.00 per share.

## Informasi Saham

### *Stock Information*

Kinerja saham Perusahaan di tahun 2009 meningkat baik dari segi harga maupun volume dibandingkan tahun 2008.

Pada hari pertama perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 4 Januari 2009 saham Perusahaan dibuka pada harga Rp 680,00 dan pada hari terakhir perdagangan saham tahun 2010 ditutup dengan harga Rp 3.975,00 per-saham atau meningkat sebesar 585%.

Saham Perusahaan mencapai harga tertinggi pada tanggal 18 dan 20 Maret 2010 yaitu sebesar Rp 4.150,00 atau lebih tinggi 122% dibandingkan harga tertinggi tahun lalu yang mencapai Rp. 3.400,00. Peningkatan harga yang sangat signifikan ini disebabkan karena terus menguatnya fundamental perusahaan yang mendorong peningkatan kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Tumbuh pesatnya sektor bisnis lain yang terkait dengan bisnis Perusahaan seperti sektor pertambangan, kehutanan, perkebunan dan konstruksi selama tahun 2009 juga ikut memberikan sentimen positif bagi peningkatan harga saham Perusahaan.

Harga terendah saham Perusahaan terjadi pada tanggal 20 Januari serta 4 dan 5 Februari 2009 yaitu sebesar Rp 590,00. Hal ini terjadi karena imbas krisis keuangan global yang dampaknya dirasakan oleh semua sektor usaha hingga akhir semester pertama tahun 2009.

Volume transaksi saham Perusahaan sepanjang tahun 2009 mencapai 1,512,332,000 saham atau meningkat hingga 157% dibandingkan tahun 2008 yakni sebanyak 966,138,500.

The Company's stock performance in 2009 rose, both in term of price and volume, compared to performance in 2008.

On first trading day at Indonesian Stock Exchange (JSX) on 4 January 2009, the stock was opened at price Rp 680.00 and at the closing session on the last trading day in 2010, the stock was traded at Rp 3,975.00 per share or rose by 585%.

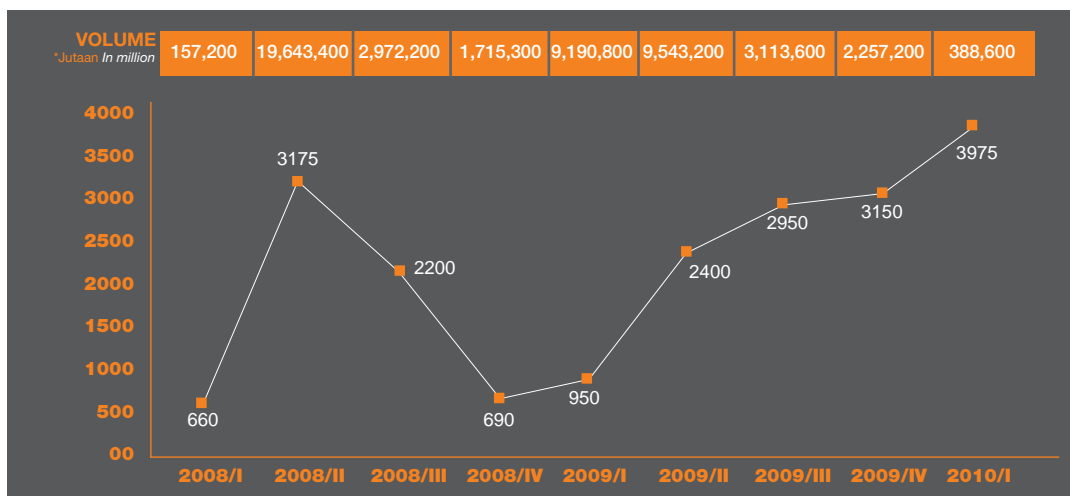
The Company's stock reached its highest price on 18 and 20 March 2010, which Rp 4,150.00 or 122 % higher than the highest price in 2009, which was Rp 3,400.00. The significant price hike was due to strong fundamental of the Company that sustained its whole business performance.

The growth in sectors related to Company's business, such as mining, forestry, plantation, and construction, in 2009 indeed contributed positive sentiment to the Company's stock trading performance.

The stock was traded at Rp 590.00 which was its lowest price, on 20 January and 4 and 5 February 2009. This happened since the impact of global financial crisis would all business sectors until the end of first semester of 2009.

Transaction volume of the Company's stock in 2009 totaled 1,512,332,000 stocks or rose up to 157% compared to transaction volume in 2008 totaling 966,138,500.

**Transaksi Saham 2008-2010**  
Stock Transaction 2008-2010 Quarterly



## Lembaga Penunjang Pasar Modal

### Stock Market Support Institutions

**Kantor Akuntan Publik**  
Public Accountant

**Ernst & Young**  
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja  
The Indonesian Stock Exchange Building,  
2nd tower, 7th Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta 12190  
Phone : +62.021. 5289.5000  
Fax : +62.021. 5289.4562

**Biro Administrasi Efek (BAE)**  
Stock Administration Bureau

**PT Sirca Datapro Perdana**  
Wisma Sirca  
Jl. Johar No.4, Menteng  
Jakarta 10340  
Phone : +62.21.314.0032

**Bursa Efek Indonesia**  
Indonesian Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53,  
Jakarta 12190  
Phone : +62.21. 515.0515  
Toll Free : +62.21.0800.140.2820  
Fax : +62.21.515.0330

**Stock Listing:**  
IDX: HEXA.JK

## Akuntan Perseroan

### Public Accountant

Berdasarkan RUPS tanggal 29 Juni 2009 Perusahaan menunjuk Ernst & Young; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja sebagai Akuntan Perusahaan, yang telah berapa kali bekerjasama dengan Perusahaan. Besarnya biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk jasa ini adalah sebesar US\$ 146,667 termasuk PPN.

Based on the General Meeting of Shareholders on 29 June 2009, the Company appointed Ernst & Young; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja as Company's Accountant, which has served the Company at several times. The Company had disbursed a payment of US\$146,667 including VAT for its service.

## Penghargaan & Sertifikasi

### Awards & Certification

**Penghargaan**  
Awards

Fundamental kuat yang memicu peningkatan kinerja mengantarkan Perseroan meraih penghargaan-penghargaan prestisius dari berbagai ajang penghargaan (Awards).

- Penghargaan dari Investor Award sebagai: *Best Trading Company, Best Emiten dan Top Performing Company.*
- Masuk dalam Indeks KOMPAS 100 periode perdagangan Pebruari 2010 sampai Juli 2010.
- Masuk dalam Indeks Likuiditas Bursa Efek Indonesia (Indeks LQ45) periode perdagangan Pebruari 2010 sampai dengan Juli 2010.

Strong fundamental that has been a motivation for performance growth leads the Company to receive a number of prestigious awards at important events. The awards are:

- A special recognition from Investor Award as : *Best Trading Company, Best Emiten and Top Performing Company.*
- Entering KOMPAS 100 Index for the period of February-July 2010.
- Entering LQ45 Index for the periode of February-Juli 2010.





BEST LISTED COMPANIES

Wednesday | 29 April 2009 | Jakarta



BEST LISTED COMPANIES 2009

Wednesday | 29 April 2009 | Jakarta



### Sertifikasi Certification

Perseroan melakukan berbagai langkah strategis terkait peningkatan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan termasuk melakukan standarisasi bertaraf internasional pada sistem-sistem dalam Perseroan. Selama tahun 2009, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa sertifikasi diantaranya :

The Company has taken strategic steps in order to improve its performance and values in sustainable manner, including by employing international standards on internal systems. During the year of 2009, the Company had received a number of certifications :



#### ISO 14001 : 2004

Merupakan standar sistem manajemen Utama yang mengkhususkan pemeliharaan Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Tiga komitmen fundamental yang mendukung kebijakan lingkungan untuk pemenuhan ISO ini adalah : Pencegahan polusi, kesesuaian dengan undang-undang yang ada dan perbaikan secara berkesinambungan dibidang SML. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 10 Februari 2010 hingga 1 Februari 2013.

#### ISO 14001 : 2004

Is a leading management system standard that focuses on maintenance of Environmental Management System (EMS). Three fundamental commitments that support the environmental policy of the Company to meet the ISO's standard are: pollution prevention, conformity against existing rules and continuous improvement on EMS. This certification is valid for the period of 10 February 2010 to 1 February 2013.



#### OHSAS 18001 : 2007

Merupakan standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). OH SAS menyediakan kerangka bagi efektifitas manajemen K3 termasuk kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang diterapkan pada aktivitas serta mengenali bahaya-bahaya yang ditimbulkan. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 25 Januari 2010 hingga hingga 25 Januari 2013.

#### OHSAS 18001 : 2007

Is an international standard for Safety and Health Management System (K3). OH SAS provides framework for the effectiveness of K3 management including conformity against rules implemented on the Company's activities and recognize the potential risks. This certification is valid for the period of 25 January 2010 to 25 January 2013..



#### ISO 9001 : 2008

Merupakan sertifikasi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang secara fokus menerapkan efektifitas dalam seluruh kegiatan bisnisnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan sejak perencanaan, implementasi, analisis dan evaluasi data serta tindakan perbaikan yang sesuai dengan standar monitoring perusahaan. Sertifikasi ini diberikan untuk periode 10 Januari 2009 hingga 10 Januari 2012.

#### ISO 9001 : 2008

Is a certification awarded for companies that are focused in enacting effectiveness in their entire business lines in order to improve whole performance of the Company as of its planning, implementation, analysis, and evaluation as well as improvement process in line with monitoring standard of the Company. This certification is valid for the period of 10 January 2009 to 10 January 2012.

# Kantor Cabang dan Perwakilan

## Branch and Representative Offices



### Head Office

Jakarta Industrial Estate Pulo Gadung  
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930

Ph. (6221) 4611688 (General),  
 4615108 (Product Support)  
 Fax. (6221) 4611686 (General),  
 4607355 (Marketing),  
 4607357 (Finance),  
 (6221) 4608956 (Product Support),  
 4614707 (Corporate Secretary)

URL <http://www.hexindo-tbk.co.id>

### 01. Jawa

#### JAKARTA

Pulo Gadung Industrial Estate  
 Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33  
 Jakarta 13930  
 Ph. (021) 460 3738 (hunting)  
 (021) 461 1688 (hunting)  
 Fax. (021) 460 7350  
 VPN-IP 195/196, then 110/111  
[rully@hexindo-tbk.co.id](mailto:rully@hexindo-tbk.co.id)  
[jktSERVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:jktSERVICE@hexindo-tbk.co.id)

#### SURABAYA

Jl. Rungkut Industri II No. 59  
 Surabaya 60293  
 Ph. (031) 8420096 / 98  
 Fax. (031) 8412884  
 VPN-IP 195/196, then 381  
[taufiq@hexindo-tbk.co.id](mailto:taufiq@hexindo-tbk.co.id)  
[sbyservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:sbyservice@hexindo-tbk.co.id)

#### SEMARANG

Jl. Abdul Rahman Saleh No.191  
 Semarang 50145  
 Ph. (024) 7622128  
 Fax. (024) 7622128  
 VPN-IP 195/196, then 431  
[sunoko@hexindo-tbk.co.id](mailto:sunoko@hexindo-tbk.co.id)

### 02. Sulawesi

#### MANADO

Jl. A. A. Maramis No. 20 A  
 Paniki 2 Manado 95256  
 Ph. (0431) 813690 / 91  
 Fax. (0431) 819299  
 VPN-IP 195/196, then 131  
[sutarto@hexindo-tbk.co.id](mailto:sutarto@hexindo-tbk.co.id)  
[mdoservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:mdoservice@hexindo-tbk.co.id)

#### PALU

Jl. Veteran No. 11  
 Palu 94124  
 Ph. (0451) 423003 / 428830  
 Fax. (0451) 427366  
 VPN-IP 195/196, then 141  
[teguhu@hexindo-tbk.co.id](mailto:teguhu@hexindo-tbk.co.id)  
[pluserVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:pluserVICE@hexindo-tbk.co.id)

#### SOROWAKO

PT. INCO Sorowako  
 INCO Project Sorowako  
 Gunung Batu Area  
 Sulawesi Selatan 92984  
 Ph. (021) 5249100 Ext. 2738  
 Fax. (021) 5249560  
 VSAT 180, then 305  
[usmanali@hexindo-tbk.co.id](mailto:usmanali@hexindo-tbk.co.id)  
[swkservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:swkservice@hexindo-tbk.co.id)

#### MAKASSAR

Jl. Kima Raya I Kav. K-IA  
 Makassar Industrial Estate - Daya 90245  
 Ph. (0411) 510853, 510854,  
 510857  
 Fax. (0411) 510856  
 VPN-IP 195/196, then 371  
[samsul@hexindo-tbk.co.id](mailto:samsul@hexindo-tbk.co.id)  
[mksSERVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:mksSERVICE@hexindo-tbk.co.id)

### 03. Sumatera

#### ACEH

Jl. Teuku Umar No. 33  
 Seutui - Banda Aceh 23243  
 Ph. (0651) 40416  
 Fax. (0651) 43215  
 VPN-IP 195/196, then 331  
[taruhandoyo@hexindo-tbk.co.id](mailto:taruhandoyo@hexindo-tbk.co.id)  
[achsSERVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:achsSERVICE@hexindo-tbk.co.id)

#### JAMBI

Jl. Marsda Surya Darma No. 48  
 KM.10, Kenali Asam Bawah  
 Kota Baru - Jambi 36128  
 Ph. (0741) 42500, 40677  
 Fax. (0741) 42488  
 VPN-IP 195/196, then 351  
[jalianus@hexindo-tbk.co.id](mailto:jalianus@hexindo-tbk.co.id)  
[jmbSERVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:jmbSERVICE@hexindo-tbk.co.id)

#### TANJUNG PANDAN-BELITUNG

Jl. Jend. Sudirman No. 18  
 RT.017 RW.007  
 Tanjung Pandan Belitung  
 Propinsi Bangka Belitung 33411  
 PH. (0719) 24500  
 Fax. (0719) 23202  
 VPN-IP 195/196, then 311  
[darsono@hexindo-tbk.co.id](mailto:darsono@hexindo-tbk.co.id)  
[tjpservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:tjpservice@hexindo-tbk.co.id)

#### PADANG

Jl. Raya Bypass Km. 20  
 Kel. Tanjung Aur, Koto Tangah  
 Padang 25171  
 Ph. (0751) 483366/74  
 Fax. (0751) 483371  
 VPN-IP 195/196, then 421  
[puji@hexindo-tbk.co.id](mailto:puji@hexindo-tbk.co.id)  
[pdgservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:pdgservice@hexindo-tbk.co.id)

#### PALEMBANG

Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 591B  
 Kel. Karang Jaya, Kec. Gandus  
 Palembang - Sumatera Selatan 30149  
 Ph. (0711) 444639-40  
 Fax. (0711) 442468  
 VPN-IP 195/196, then 181  
[irpan@hexindo-tbk.co.id](mailto:irpan@hexindo-tbk.co.id)  
[plbSERVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:plbSERVICE@hexindo-tbk.co.id)

#### MEDAN

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5  
 Medan 20362  
 Ph. (061) 7941728/23/24  
 Fax. (061) 7941729  
 VPN-IP 195/196, then 191  
[rinaldi@hexindo-tbk.co.id](mailto:rinaldi@hexindo-tbk.co.id)  
[mdnservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:mdnservice@hexindo-tbk.co.id)

#### PANGKAL PINANG

Jl. A. Yani No. 96  
 Pangkal Pinang  
 Prop. Kep. Bangka - Belitung 33127  
 Ph. (0717) 424933  
 Fax. (0717) 439630  
 VPN-IP 195/196, then 301  
[zulfakar@hexindo-tbk.co.id](mailto:zulfakar@hexindo-tbk.co.id)  
[pkpservice@hexindo-tbk.co.id](mailto:pkpservice@hexindo-tbk.co.id)

#### PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta No. 62 A  
 Pekanbaru 28291  
 Ph. (0761) 646006, 587339  
 Fax. (0761) 64580  
 VPN-IP 195/196, then 171  
[sudarsono@hexindo-tbk.co.id](mailto:sudarsono@hexindo-tbk.co.id)  
[pkuserVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:pkuserVICE@hexindo-tbk.co.id)

#### BANDAR LAMPUNG

Jl. Arif Rahman Hakim No. 57  
 LK II Jayabaya III, Sukabumi,  
 Sukarame  
 Bandar Lampung 35134  
 Ph. (0721) 770865 / 7406575  
 Fax. (0721) 708200  
 VPN-IP 195/196, then 341  
[edi@hexindo-tbk.co.id](mailto:edi@hexindo-tbk.co.id)  
[lpgSERVICE@hexindo-tbk.co.id](mailto:lpgSERVICE@hexindo-tbk.co.id)





## 04. Kalimantan

### BALIKPAPAN

Jl Mulawarman No 99  
Balikpapan 76116  
Phone (0542) 760320/22  
Fax (0542) 766637  
VPN-IP 195/196, then 120/121  
duddy@hexindo-tbk.co.id  
blpsservice@hexindo-tbk.co.id

### BALIKPAPAN MINING PRODUCT SUPPORT

Jl Mulawarman No 99  
Balikpapan 76116  
Phone (0542) 760320/22  
Fax (0542) 766635  
VPN-IP 195/196, then 120/121  
dalzell@hexindo-tbk.co.id  
yoshendri@hexindo-tbk.co.id

### BATU LICIN

Perum Anggrek  
Jl. Raya Batu Licin No. 40  
RT. 08, Batu Licin, Tanah Bumbu  
Kalimantan Selatan  
Ph. (0518) 71788  
Fax. (0518) 71468  
VPN-IP 195/196, then 151  
irjon@hexindo-tbk.co.id  
btiservice@hexindo-tbk.co.id

### TARAKAN

Jl. Jend Sudirman RT.3 No. 64  
Kampung Baru, Tarakan  
Ph. (0551) 51778/79  
Fax. (0551) 24793  
dwi@hexindo-tbk.co.id  
trkservice@hexindo-tbk.co.id

### KIDECO

Mess Batu Kajang  
Jl. Negara, Desa Sebuting  
Kec. Batu Topang, Kab. Paster  
Kaltim 76252  
VSAT 180, then 285/290  
rsabio@hexindo-tbk.co.id  
kdcfinance@hexindo-tbk.co.id

### SAMPIT

Jl. A. Yani No. 02B Mentawa Baru Hulu  
Sampit, Kotawaringin Timur 74322  
Ph. (0531) 34314/15  
Fax. (0531) 32092  
VPN-IP 195/196, then 361  
allasad@hexindo-tbk.co.id

### SANGATTA

KPC Project Sangatta  
Tango Delta, Kalimantan Timur 75387  
Ph. (0549) 21524, 21526,  
21530  
Fax. (0549) 21525  
VPN-IP 195/196, then 160/161  
mgeorge@hexindo-tbk.co.id

### BONTANG

Ph. (0548) 5110281/5110291  
Fax. (0548) 5118847  
VSAT 180, then 300  
rsabio@hexindo-tbk.co.id  
btgsservice@hexindo-tbk.co.id

### SATUI

Jl. Karya Bersama RT 07 No. 113  
Desa Makmur Mulia, Kec. Satui  
Kab. Tanah Bumbu, Kalsel 72175  
Ph. (0811) 541344  
VSAT 191, then 235  
parmo@hexindo-tbk.co.id

### BANJARMASIN

Jl. A. Yani Km 23 RT. 09 RW.03 Landasan Ulin  
Kotamadya Banjarbaru 70724  
Kalimantan Selatan  
Ph. (0511) 470 6056  
Fax. (0511) 470 6057  
VPN-IP 195/196, then 320/321  
nuzul@hexindo-tbk.co.id  
bjmsservice@hexindo-tbk.co.id

### GUNUNG BAYAN

Desa Muara Tae, Kecamatan Jempang  
Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur  
VSAT 191 then 210  
haridi@hexindo-tbk.co.id  
gbpservice@hexindo-tbk.co.id

### SAMARINDA

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19  
Kel. Sungai Kledang  
Samarinda 75131  
Ph. (0541) 261608  
Fax. (0541) 261838  
VPN-IP 195/196, then 391  
mulyadi@hexindo-tbk.co.id  
binar@hexindo-tbk.co.id  
smdsservice@hexindo-tbk.co.id

### REMANUFACTURING

Jl. Mulawarman No 99  
Balikpapan 76116  
Ph. (0542) 760 320  
Fax. (0542) 760 321  
VPN-IP 195/196, then 120/121  
iffat@hexindo-tbk.co.id

### PONTIANAK

Jl.A. Yani Km.12 No.87  
Sungai Raya, Kab. Kuburaya 78193  
Ph. (0561) 575 800/725 354  
VSAT 195/196, then 411  
herry@hexindo-tbk.co.id  
pnksservice@hexindo-tbk.co.id

### ADARO

Tanjung Tabalong  
Kalimantan Selatan  
Ph. (0813) 49743398  
VSAT 180, then 295/215  
handarko@hexindo-tbk.co.id  
adrservice@hexindo-tbk.co.id

### MELAK

Jl.Jend. Sudirman No.17 RT 3  
Kampung Melak Ulu  
Kab. Kutai Barat, Kaltim  
Ph. (0545) 41788  
Fax. (0545) 41899  
VSAT 180, then 205  
haridi@hexindo-tbk.co.id

### BERAU

Jl. M. Iswahyudi KM 5 RT 5  
Tanjung Redep, Kaltim, 77313  
Ph. (0554) 2027208  
Fax. (0554) 23156  
VPN-IP 195/196, then 401  
antonius@hexindo-tbk.co.id  
bruservice@hexindo-tbk.co.id

### SENAKIN

Wh 700 Hap Balikpapan R3  
Thiess Coal Mining  
Ph. (0811) 541 355  
VSAT 180, then 255  
yunan@hexindo-tbk.co.id

## 05. NTB

### NEWMONT

Shovel & Drill Workshop  
Mine Maintenance Area (MMA)  
Batu Hijau Project  
Sumbawa Barat 84356  
Ph. 081 13907656  
VSAT 180, then 280  
agustian@hexindo-tbk.co.id







# Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Analysis & Management  
Discussion*



## Tinjauan Operasional

Kinerja operasional Perusahaan di tahun 2009 secara umum terus membaik, bahkan menunjukkan kemajuan yang sangat pesat dibandingkan tahun 2008. Kiprah bisnis Perusahaan makin mendapatkan pengakuan dari berbagai lembaga bisnis dan keuangan internasional yang berdampak pada menguatnya kepercayaan pasar dan *investor*.

Meskipun Perusahaan sempat terkena dampak atas terjadinya krisis keuangan global yang mempengaruhi kinerja selama semester I tahun 2009, Perusahaan tetap dapat beroperasi dengan baik dan mengejar pertumbuhan pada semester II sehingga target kinerja Perusahaan untuk tahun 2009 berhasil dilampaui dengan hasil yang sangat memuaskan.

Dipicu cepatnya pemulihan ekonomi nasional yang diikuti tumbuh pesatnya permintaan terutama disektor pertambangan, perkebunan dan kehutanan termasuk sektor konstruksi, Perusahaan mendapatkan momentum untuk mengoptimalkan kinerjanya dan memenuhi target penjualan.

Sekali lagi terbukti, bahwa kuatnya fundamental yang disertai kesiapan seluruh lini operasional untuk bergerak cepat dan tepat membuat Perusahaan mampu bergerak 1.574 unit atau lebih tinggi dibandingkan penjualan tahun 2008 yang mencatat angka 1.256 unit (1510 unit adalah alat berat Hitachi Excavator). Keberhasilan ini sekaligus mengantarkan Perusahaan pada peringkat ke-2 dalam peta persaingan bisnis alat berat di Indonesia.

## Penghasilan

Di tahun 2009 (selama periode 1 April 2009 sampai dengan 31 Maret 2010), Perusahaan berhasil membukukan Pendapatan sebesar KUSD 341.195, atau meningkat 35% dibandingkan tahun 2008 (periode yang berakhir 31 Maret 2008). Peningkatan pendapatan Perusahaan yang sangat signifikan ini disebabkan oleh kondusifnya iklim bisnis pada sektor-sektor usaha yang menjadi target usaha Perusahaan seperti : sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan konstruksi.

## Business Overview

The growing business operation in 2009 was indeed a significant development compared to 2008. The Company's existence in the industry attained a wide recognition from a number of international prominent business and financial institutions, which raised confidence of the market and investors with us.

Although global financial crisis once impacted the business performance in first semester of 2009, the Company continued its operation and successfully boosted its performance in second semester, leading it to step out of the critical situation with proud achievement.

Following the strong national economic recovery, which was supported by the increasing demand in mining, plantation and forestry sectors, including construction, the Company gained its momentum to boost its performance to optimum level and meet the sales target.

Again, it proved that strong fundamental and established operational lines led the Company to sell 1,574 units or higher compared to 2008 sales volume which was 1,256 units (the 1,510 units were Hitachi Excavators). This triumphant success brought the Company to secure second position at the heavy equipment industry in Indonesia.

## Revenue

In 2009 (for the period of 1 April 2009 to 31 March 2010), the Company successfully booked a revenue of KUSD 341,195, a rise by 35% compared to 2008 (a period ended 31 March 2008). The increasing revenue was contributed by conducive business climate in target sectors of the Company, such as: mining, plantation, forestry and construction.





Semua segmen bisnis Perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja yang baik dibandingkan tahun 2008 seperti: penjualan alat berat yang meningkat 29%, penjualan suku cadang naik 34%, serta jasa perbaikan dan pemeliharaan yang meningkat hingga 55%. Peningkatan kinerja pada semua segmen bisnis ini disebabkan oleh terus bertambahnya populasi alat berat Hitachi yang terjual sehingga berdampak pada peningkatan penjualan suku cadang, perbaikan dan pemeliharaan.

Berikut penjelasan kinerja per segmen bisnis Perusahaan di tahun 2009 secara rinci :

- Penjualan dan penyewaan alat berat sebesar KUSD 203.959
- Penjualan suku cadang sebesar KUSD 74.026
- Penjualan jasa perbaikan dan pemeliharaan sebesar KUSD.63.269

## Laba Kotor

Laba Kotor Perusahaan tahun 2009 sebesar KUSD 79.125 atau meningkat 20% dibandingkan tahun 2008. Kenaikan Laba Kotor sebesar 20% ini masih berada dibawah kenaikan presentase penjualan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kenaikan harga beli yang dipicu naiknya harga baja dunia.

## Beban Usaha

Beban Usaha perusahaan mengalami naik sekitar 12% yakni dari KUSD 26.947 di tahun 2008 menjadi KUSD 30.154 di tahun 2009. Kenaikan ini masih dalam batas yang terkendali dan relative kecil jika dibandingkan peningkatan Pendapatan perusahaan, sehingga Laba Usaha perusahaan pada akhirnya mengalami peningkatan sebesar 25% dibandingkan tahun 2008.

## Laba Bersih

Laba Bersih Perusahaan ditahun 2009 meningkat sangat signifikan yakni sebesar 44% dibandingkan tahun 2008 yakni dari KUSD 23.548 menjadi KUSD 34.026. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti : (1) Menguatnya nilai Rupiah sepanjang periode April 2009 sampai dengan Maret 2010 yang menurunkan rugi selisih kurs dari KUSD 5.215 menjadi KUSD 308; (2) Kemampuan Perusahaan untuk melakukan Pelunasan Hutang Bank jangka pendek yang menurunkan biaya bunga bank dari KUSD 1.738 menjadi KUSD 1.450; serta (3) Turunnya total beban diluar operasi perusahaan dari KUSD 5.260 menjadi KUSD 930.

## Laba per Saham

Laba per saham Perusahaan meningkat dari USD 0,028 ditahun 2008 menjadi 0,041 pada tahun 2009.

All business segments confirmed some growth in each of their performance compared to 2008 such as: sales of heavy equipment which rose by 29%, increasing parts sales by 34%, as well as growing repair and maintenance service up to 55%. The improved performance was generated by the increase of sales volume of Hitachi equipment which directly triggered an increase in parts sales as well as repair and maintenance.

Below is the detailes of performance of each segment in 2009 :

- Sales and rental of heavy equipment KUSD 203,959
- Parts sales KUSD 74.026
- Repair and maintenance service KUS\$. 63.269

## Gross Profit

The gross profit of the Company in 2009 reached to KUSD 79,125 or rose by 20% compared to 2008. The hike in gross profit, however, was still below the hike in sales percentage. This was due to rising price due to the rise in world's steel price.

## Operating Expenses

The Company's operating expenses climbed by 12%, namely from KUSD 26,947 in 2008 to KUSD 30,154 in 2009. The climbing expenses were within tolerant range and in fact relatively lower than the increase in Company's revenue, helping the Company book significant profit growth by 25% compared to 2008.

## Net profit

The Company in 2009 booked a considerable increase in net profit by 44% against the 2008 figure, from KUSD 23,548 to KUSD 34,026. This was supported by some factors: (1) strengthening rupiah exchange rate during April 2009 to March 2010 contributing to the decline in rate difference from KUSD 5,215 to KUSD 308; (2) Company's capability to repay short-term loans contributing to the decrease of its interest expense KUSD 1,738 to KUSD 1,450; also, (3) the declining non operating expenses from KUSD 5,260 to KUSD 930.

## Earnings per Share

The amount of earning per share of the Company rose from US\$ 0.028 in 2008 to 0.041 in 2009.

## Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas

Jumlah Aktiva Perusahaan naik dari KUSD 179.592 menjadi KUSD 217.563. Kenaikan ini terjadi pada Aktiva Lancar sebesar KUSD 33.409 dengan kenaikan terbesar terjadi pada Kas dan Bank sebesar KUSD 21.138, Piutang Dagang KUSD 11.792 dan peningkatan pada Aktiva Tidak Lancar sebesar KUSD 4.561 yang merupakan tambahan investasi pada perusahaan afiliasi PT. Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia ( HCFI ) sebesar KUSD 2.992 dan pembelian Assets Tetap untuk suport operasional.

Total kewajiban Perusahaan juga mengalami kenaikan namun tidak terlalu signifikan yaitu dari KUSD 103.573 menjadi KUSD 118.362. Kenaikan Hutang Lancar sebesar KUSD 18.089 merupakan kenaikan Hutang Dagang Perusahaan sebesar KUSD 60.531 tetapi disisi lain terjadi pelunasan Hutang Bank Jangka Pendek sebesar KUSD 46.000.

Laba bersih Perusahaan yang naik signifikan telah memberikan kontribusi positif atas kenaikan Ekuitas Perusahaan yakni dari KUSD 76.019 menjadi KUSD 99.201 atau meningkat sebesar 23%.

## Likuiditas dan Solvabilitas

Rasio Likuiditas Perusahaan meningkat dari 152% menjadi 157% yang disebabkan meningkatnya saldo Kas dan Bank serta Piutang Usaha. Tingkat likuiditas Perusahaan juga meningkat dari 58% menjadi 72%.

Rasio Solvabilitas Perusahaan juga menunjukkan kondisi yang makin membaik. Hal ini terlihat dari meningkatnya rasio Hutang Bank dari 72% menjadi 7%, rasio Hutang Jangka Panjang dari 11% menjadi 5%, rasio total Hutang terhadap Ekuitas dari 136% menjadi 119% dan rasio Total Hutang terhadap Total Assets dari 58% menjadi 54%.

## Kebijakan Dividen

Mengingat tingginya perolehan Laba Perusahaan, manajemen akan mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk menyetujui pembayaran Dividen sebesar 35.8% dari Laba Bersih yaitu KUSD 12.180 atau KUSD 0.0145 per lembar saham.

## Prospek Usaha

Kinerja bisnis Perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kondisi perekonomian global yang juga berdampak pada kondisi perekonomian nasional. Optimisnya kondisi perekonomian global paska krisis ekonomi dunia tahun 2009 yang ditandai gencarnya pemulihan kondisi ekonomi negara-negara paling berpengaruh di dunia melalui kucuran stimulus ekonomi berjumlah besar, memberikan harapan positif bagi bisnis Perusahaan.

## Assets, Liabilities, and Equity

Total assets of the Company in 2009 jumped from KUSD 179,592 to KUSD 217,563. The good performance was contributed from Current Assets amounting KUSD 33,409 with a significant increase at Cash and Bank position amounting KUSD 21,138, Trade Receivables KUSD 11,792 and Non Current Assets amounting KUSD 4,561 which was an additional investment in an affiliated company, PT. Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCFI) as much as KUSD 2,992 and the purchase of Fixed Assets for operational support.

In addition, Total Liabilities of the Company experienced a hike but in less significant, from KUSD 103,573 to KUSD 118,362. The Current Liability that posted an increase by KUSD 18,089 was affected by the increase in Trade Payables amounting KUSD 60,531 but the Company made repayment to Short-term Loans amounting KUSD 46,000.

Net profit of Company which posted a significant hike had positive contribution to the growing Equity value from KUSD 76,019 to KUSD 99,201 or jumped by 23%.

## Liquidity and Solvency

Liquidity ratio of the Company expanded from 152% to 157% due to the improved Cash and Bank account as well as Trade Receivables. The Liquidity ratio jumped from 58% to 72%.

In the meantime, solvency ratio of the Company proved better situation as indicated by the increase in Bank Debt's ratio from 72% to 7%, Long-term liability expanding from 11% to 5%, total Debt to Equity ratio better position from 136% to 119% while Total Debt to Total Assets improving from 58% to 54%.

## Dividend Policy

Considering the higher profit of the Company, management will propose to the General Meeting of Shareholders to approve a Dividend payment by 35.8% from net profit, namely KUSD 12,180 or KUSD 0,0145 per share.

## Business Prospects

The Company's business performance was definitely influenced by the global economic situation that impacted the domestic economy. Yet, optimism that rises along with the efforts from most influential countries in the world building momentum of post-recession recovery through stimulus program in huge amount, lies positive platform for the Company's business.



Berbagai prediksi terukur dari lembaga keuangan dunia yang bersepakat tentang membaiknya kondisi perekonomian dunia tahun 2010, mendorong Perusahaan untuk memantapkan strategi bisnisnya menyambut peluang dan momentum bergairahnya kembali perekonomian yang akan menggerakkan pasar menuju pertumbuhan yang menjanjikan.

Perusahaan memandang optimis prospek usaha dalam beberapa tahun kedepan didasari beberapa fakta yang menunjukkan bahwa sektor-sektor yang menjadi konsumen penting Perusahaan yakni : pertambangan, agribisnis, kehutanan dan konstruksi masih berpeluang besar untuk terus tumbuh memenuhi kebutuhan permintaan yang semakin meningkat.

Sektor pertambangan yang menjadi penyumbang terbesar pendapatan Perusahaan sedang diserbu deras arus permintaan pasar energi dunia khususnya batu bara. Kondisi makin kondusif mengingat pasar batu bara domestik juga sedang bergairah sejalan dengan banyaknya proyek-proyek power plant yang sedang digarap pemerintah. Besarnya minat para investor asing yang telah menyatakan keseriusannya untuk berinvestasi pada sektor ini juga memberikan sinyal baik yang akan dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh Perusahaan untuk meningkatkan performa kinerjanya.

Sektor agribisnis juga bergerak naik sejalan dengan tingginya permintaan dan menguatnya harga komoditi-komoditi unggulan ekspor Indonesia. Besarnya permintaan minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO), serta posisi strategis Indonesia sebagai produsen CPO terbesar dunia yang menguasai sekitar 85% pasar dunia mengundang besarnya minat pengusaha lokal dan investor untuk terus meningkatkan investasi di sektor ini. Trend masuknya kelompok-kelompok usaha papan atas ke sektor ini khususnya dalam tiga (3) tahun terakhir, memberikan satu indikasi bahwa Perusahaan memiliki peluang besar yang akan membawanya pada tingkat pertumbuhan yang meyakinkan dan berkelanjutan.

Projections by multilateral financial institutions that the world economy will have better prospect in 2010 create confidence for the Company to strengthen its business strategies to anticipate opportunities and momentum of economic resurrection which will encourage the market to build promising growth.

The Company is optimistic with the business prospect in years ahead as sectors that are main consumers of the Company: mining, agribusiness, forestry, and construction, offer greater opportunities for the Company to grow and meet increasing demand.

Mining sector which is the biggest contributor to Company's revenue attains growing demand from world energy market, particularly coal market. The business condition is getting conducive as domestic coal market shows a sign of growth due to some power plant development projects by the government. The serious interest from foreign investors to invest in this sector projects positive sign for the Company to boost its performance at optimum result.

Furthermore, agribusiness sector grows in line with stronger demand and higher prices for Indonesia's leading export commodities. Stronger demand for crude palm oil (CPO), as well as strategic position of Indonesia as world's largest CPO producer dominating 85% of global market entices interest from local and foreign investors to increase investment in the sector. Investment trend that showcases top business groups entering this sector in the last three years assures that the Company has great opportunity to reach sustainable and convincing growth.





Sektor kehutanan juga berpeluang besar untuk tumbuh, mengingat besarnya peminat pengusaha untuk mengembangkan usaha disektor ini terkait masih tingginya permintaan pasar dunia atas produk-produk yang dihasilkan sektor ini seperti bubur kertas (*pulf & paper*). Potensi hutan seluas jutaan hektar yang siap untuk dimanfaatkan, membuat Perusahaan makin optimis.

Pada sisi lain optimisnya para pelaku bisnis konstruksi yang dipicu adanya stimulus infrastruktur yang mengairahkan BUMN yang bergerak dibidang konstruksi , serta kondisi pendukung lain seperti terus meningkatkan permintaan akan *property* serta mulai stabilnya harga-harga material, membuat sektor ini tumbuh kondusif.

Kondusifnya iklim bisnis global, nasional, optimisnya perkembangan bisnis sektor-sektor yang merupakan target usaha Perseroan serta kuatnya fundamental Perusahaan baik dari sisi kinerja dan keuangan menjadi dasar optimisme Perusahaan akan prospek usahanya di masa depan.

## Pemasaran

Perusahaan melakukan berbagai langkah strategis untuk memacu kinerja Pemasaran sebagai ujung tombak pencapaian target-target bisnis Perusahaan.

Perusahaan yang memfokuskan pemasaran kepada sektor-sektor yang telah lama dilayani seperti: pertambangan, agribisnis, kehutanan dan konstruksi, kini terus berupaya menajamkan strategi untuk memberikan pelayanan yang terintegrasi di lokasi yang lebih dekat dengan pelanggan, lebih mudah di jangkau dengan pelayanan yang cepat, tepat dan jam layanan yang lebih panjang.

Langkah Perusahaan untuk membuka kantor cabang di dekat lokasi pelanggan potensial sekaligus menjawab

Forestry sector offers big opportunity for the Company to grow since the interest of businessmen to develop this sector is quite high in the efforts to anticipate the global demand for products such as pulp & paper. Million hectares of forest area are ready to be used brings optimism to the Company.

On the other hand, construction business grows in conducive climate as the optimism of the construction players rises following the infrastructure stimulus that encourages state-owned contractors and other supporting factors sustaining the demand besides stable material price.

The conducive global and national business climates as well as optimism in the targeted sectors and strong fundamental of the Company in terms of performance and financial condition raise confidence of the Company on the future business prospect.

## Marketing

The Company has taken strategic steps to enhance performance of the marketing division as the strong point that will lead the Company realize its targets.

The Company which more focuses the marketing strategies on sectors including : mining, agribusiness, forestry and construction, now sharpens its strategies by providing an integrated service solution at a closer location to the customers, more reachable with quicker service, punctually and extended service hours.

The Company's strategy to open new branch office at much closer location to potential customers and meet

kebutuhan pelanggan akan kualitas produk, layanan dan ketersediaan berbagai komponen penting yang membantu mereka melakukan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien.

Ke-depan Perusahaan juga terus menjajaki pembukaan kantor-kantor cabang di lokasi-lokasi potensial yang menjadi pusat aktifitas pelanggan.

Pada tataran strategis, Perusahaan juga rutin memperkenalkan keunggulan, membentuk dan mengembangkan citra, menjalin kerjasama dan mengembangkan jejaring internasional kepada para investor potensial. Melalui jejaring dengan berbagai perusahaan dan lembaga dengan integritas dan reputasi yang telah dikenal dunia, kiprah sukses Perusahaan makin dikenal, sehingga memberikan dampak positif bagi setiap kegiatan pemasaran yang dilakukan Perusahaan.

Tim pemasaran Perusahaan juga terus ditingkatkan kompetensinya melalui berbagai pelatihan agar pelanggan memperoleh jawaban atas segala kebutuhan peralatan alat-alat berat secara lengkap, cermat, cepat dan tepat.

## Transaksi Benturan Kepentingan

Perusahaan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

## Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Juni 2009 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan mata uang pelaporan dari Rupiah menjadi dolar AS dan perubahan tahun buku Perusahaan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Maret.

Alasan atas perubahan mata uang pelaporan ini dilakukan mengingat bahwa saat ini sekitar 70% transaksi pembelian dan penjualan Perusahaan dilakukan menggunakan mata uang Dollar Amerika. Perubahan ini diharapkan dapat meminimalkan kerugian akibat fluktuasi kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika, yang pada periode-periode sebelumnya menjadi salah satu penyebab berkurangnya pendapatan Perusahaan secara signifikan. Adapun perubahan tahun fiskal dilakukan agar sesuai dengan standar pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan Induk di Tokyo, Jepang.

Perubahan kebijakan akuntansi tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) Republik Indonesia, serta Departemen Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak.

the customers demand for quality product, service and availability of important components help it to conduct the operation effectively and efficiently.

In years ahead, the Company will consider the opening of new branches in potential locations that are centers of customers' activities.

At strategic level, the Company is consistent to socialize its leading points, create and develop good image, extend partnership and international network to potential investors. Through its network with many companies and institutions having world reputation and high integrity, the success story of the Company becomes well known, creating positive image on the marketing activities.

The Company's marketing team, meanwhile, keeps improving its competence through series of trainings so as to be able to fulfill the customers' demand for heavy equipment completely, accurately, and punctually.

## Conflicting Transaction

The Company had no material transactions that conveyed a conflict of interest and transaction with affiliated parties.

## Details on the Changes in Accounting Policy

In Extraordinary Meeting of Shareholders (AMS) on 25 June 2009 shareholders agreed in the change on reportings' exchange rate from Rupiah to US Dollar and the change on fiscal year from 1 January until 31 December to be 1 January until 31 March.

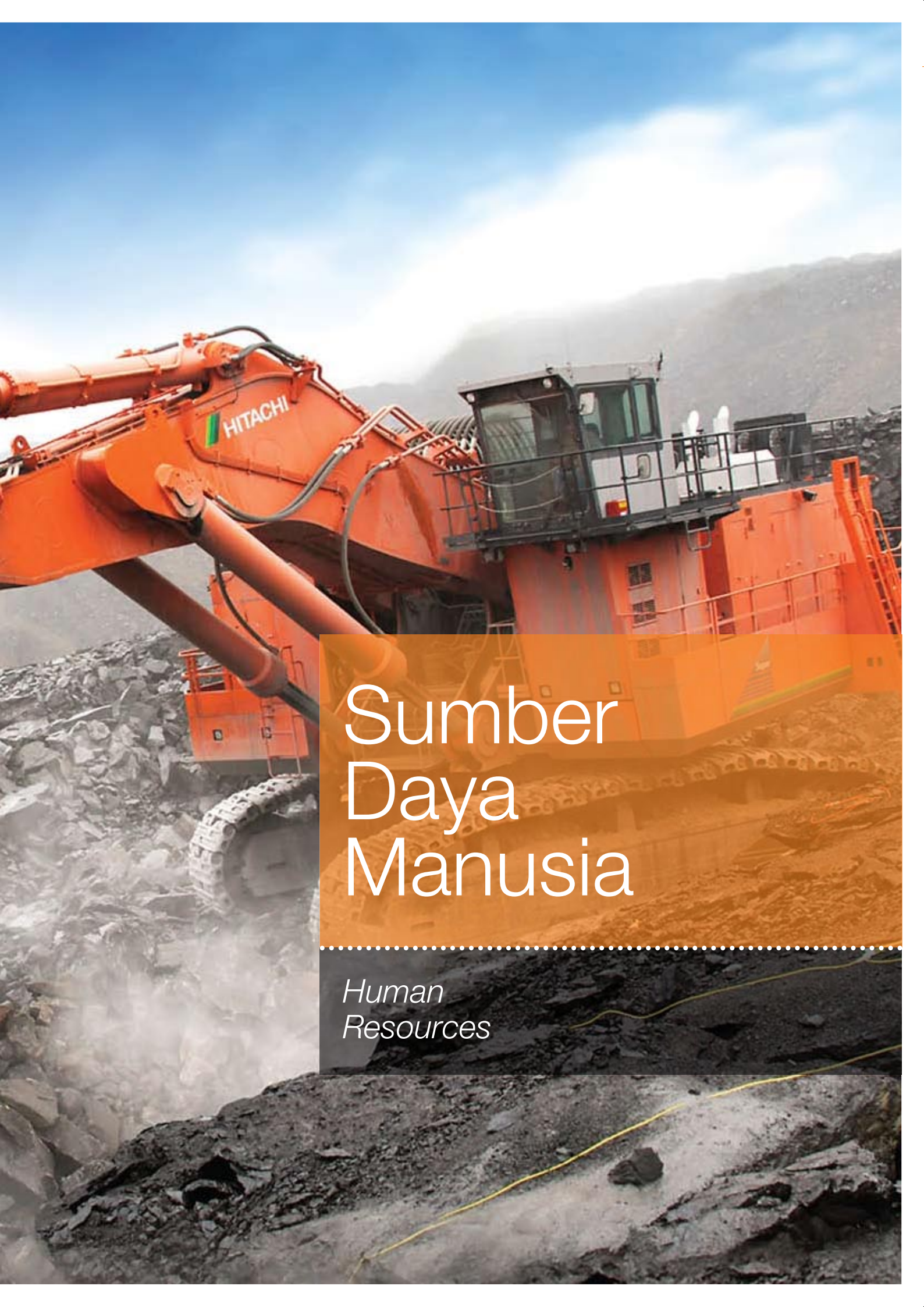
The reason for the change of reportings' exchange rate is that 70% of the buying and selling transactions is done in US Dollar. The change is expected to minimize the loss due to fluctuating rupiah exchange rate against US dollar, which in the previous years reduced the Company's revenue significantly. The change on the fiscal year is aimed at conforming against the standard financial year of the principal in Tokyo, Japan.

The change of accounting policy has been agreed by Stock Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) of Republic of Indonesia, and Ministry of Finance through Directorate General of Taxation.









# Sumber Daya Manusia

*Human  
Resources*

Untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan kelas dunia, Hexindo sangat menyadari pentingnya investasi di bidang sumberdaya manusia. Kompetensi SDM adalah kunci yang akan mengantar Perusahaan untuk menang dalam era kompetisi yang semakin ketat.

Modal sukses Hexindo tidak hanya disebabkan oleh kualitas produk-produknya tetapi juga karena didukung SDM terampil yang selalu mampu memberikan pelayanan memuaskan bagi pelanggannya.

Menyadari hal tersebut, Perusahaan mengelola SDM-nya secara serius dengan menyelenggarakan berbagai program yang dapat memotivasi setiap karyawannya untuk terus bekerja lebih baik. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkembang maju dengan tidak membedakan suku, agama, ras maupun golongan (sara).

Perusahaan juga menawarkan program promosi yang menarik agar pekerja yang berprestasi bisa merencanakan pengembangan karirnya dimasa depan, meraih posisi lebih tinggi dengan jaminan penghasilan yang lebih baik.

Setiap karyawan Hexindo memiliki kejelasan karir melalui program pengembangan karir yang kenal dengan nama *career path*. Melalui program ini karyawan mendapatkan kejelasan jenjang karir, dan setiap atasan telah memiliki staf yang siap menggantikan posisinya. Kompetensi staf secara berkala dinilai dan diarahkan atasannya agar dapat memenuhi standar-standar yang telah ditentukan perusahaan untuk siap menggantikan atasannya saat dibutuhkan.

Disisi lain atasan juga memiliki *career path* yang lebih tinggi. *Supervisor* dituntut segera mengembangkan diri menuju level manager, sedangkan seorang manager harus mempersiapkan diri menduduki posisi *General Manager* (GM) dan seterusnya.

Perusahaan juga menyelenggarakan program-program pengembangan SDM melalui berbagai jenis pelatihan yang terbagi menjadi *compulsory training* dan *optional training*. *Compulsory training* merupakan program pelatihan yang jenis dan bentuknya dirancang untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, sedangkan *optional training* merupakan jenis *training* yang diselenggarakan berdasarkan usulan masing-masing pimpinan baik departemen, cabang, proyek, SBH dan *Representative Office Head* (ROH). *Optional training* umumnya diselenggarakan karena tuntutan kebutuhan peningkatan performa kinerja.

Disamping pelatihan terkait kepemimpinan dan pelayanan, Perusahaan juga menyelenggarakan pelatihan *basic management* I, II dan *basic training skill* (BTS) untuk menjawab tingginya kebutuhan pelayanan teknis pelanggan. Program pelatihan ini dilakukan dengan merekrut para lulusan Sekolah Teknik Menengah (STM) untuk mengikuti sembilan (9) bulan pelatihan, hingga siap dan terampil bekerja di lapangan.

To bring its vision of being a world-class company into realize, Hexindo underlines the importance of investment in human resources. Their competence is the key to lead the Company win the tighter competition.

The success story of Hexindo is not only told from the quality products but also from the skilled human resources that provide satisfying services to the customers.

For that reason, the Company seriously manages its human resources through series of programs which are aimed at motivating each employee to deliver their best working performances. The Company in that case offers same opportunity for each of them to develop themselves without discriminating their race, religion, ethnic, or group.

The Company sets up an interesting promotion package for best performing employees to help them design their career path in the future and reach higher position with better income.

Each Hexindo's employee has good job by taking career path development program. This program ensures employees a good career while for supervisors, they have certain staff regeneration at each position. Employee's competence has undergoes periodical review and to help the supervisors direct them to meet the determined standards.

On the other hand, supervisors also have higher career path. Supervisor are expected to develop themselves to reach manager level, while a manager is prepared to reach general manager (GM) and so on.

Some human resources development programs that are designed by the Company are: compulsory training and optional training. Compulsory training is training program to help realize the vision and mission of the Company while optional training is training program which is held based on proposals of heads of each departement, branch, project, SBH and Representative Office Head (ROH). Optional training is generally held in the interest of increasing work performance.

Besides leadership and service improvement programs, the Company also sets up trainings like basic management I, II and basic training skill (BTS) to meet higher demand for technical demand from customers. This training program is aimed at recruiting graduates from Senior High School of Engineering (STM) to join a 9-month training and prepare them to be skilled field employees.

Untuk tahun 2009, Perusahaan telah menginvestasikan dana pengembangan sdm sebesar USD 251.581.39 ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2008.

## Kompensasi dan Apresiasi

Selain gaji pokok Perusahaan menyediakan berbagai fasilitas bagi pekerja tetap seperti : subsidi rumah, tunjangan transportasi, kesehatan, asuransi jiwa, tunjangan tugas ke luar daerah, keanggotaan serikat buruh dan asuransi sosial.

Perusahaan juga terus melanjutkan berbagai program apresiasi kepada karyawan yang berkinerja baik seperti :

1. Program beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi, untuk membantu anak-anak karyawan mengembangkan bakat, kemampuan dan prestasinya.
2. Perusahaan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang setia mengabdikan dan memberikan dedikasi terbaiknya bagi kemajuan Perusahaan. Penghargaan diberikan kepada para karyawan yang telah bekerja selama 10 dan 15 tahun dengan memberikan logam mulia/emas.

## Jumlah Karyawan

Hexindo saat ini didukung oleh 1.048 karyawan atau bertambah sebanyak 91 orang dibandingkan tahun 2008 yakni sebanyak 957 orang. Hal ini disebabkan pertumbuhan Perusahaan yang terus membaik yang mendorong tingginya kebutuhan atas SDM yang kompeten dan dapat diandalkan.

In 2009, the Company had allocated USD 251,581,39 for human resources development program determined by the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2008.

## Compensation and Appreciation

Besides basic salary, the Company offers wide-ranging facilities for permanent employees, such as: housing subsidy, transportation, health benefit, life insurance, duty allowances, labor union membership and social insurance.

In addition, there are some appreciation programs for the best performing employees:

1. Scholarship program for children of those best performing employees, to help them develop their talent, skill and school performance.
2. Gold/precious metal awards for loyal and dedicated employees contributing to the development of the Company with 10-15 service years.

## Number of Employees

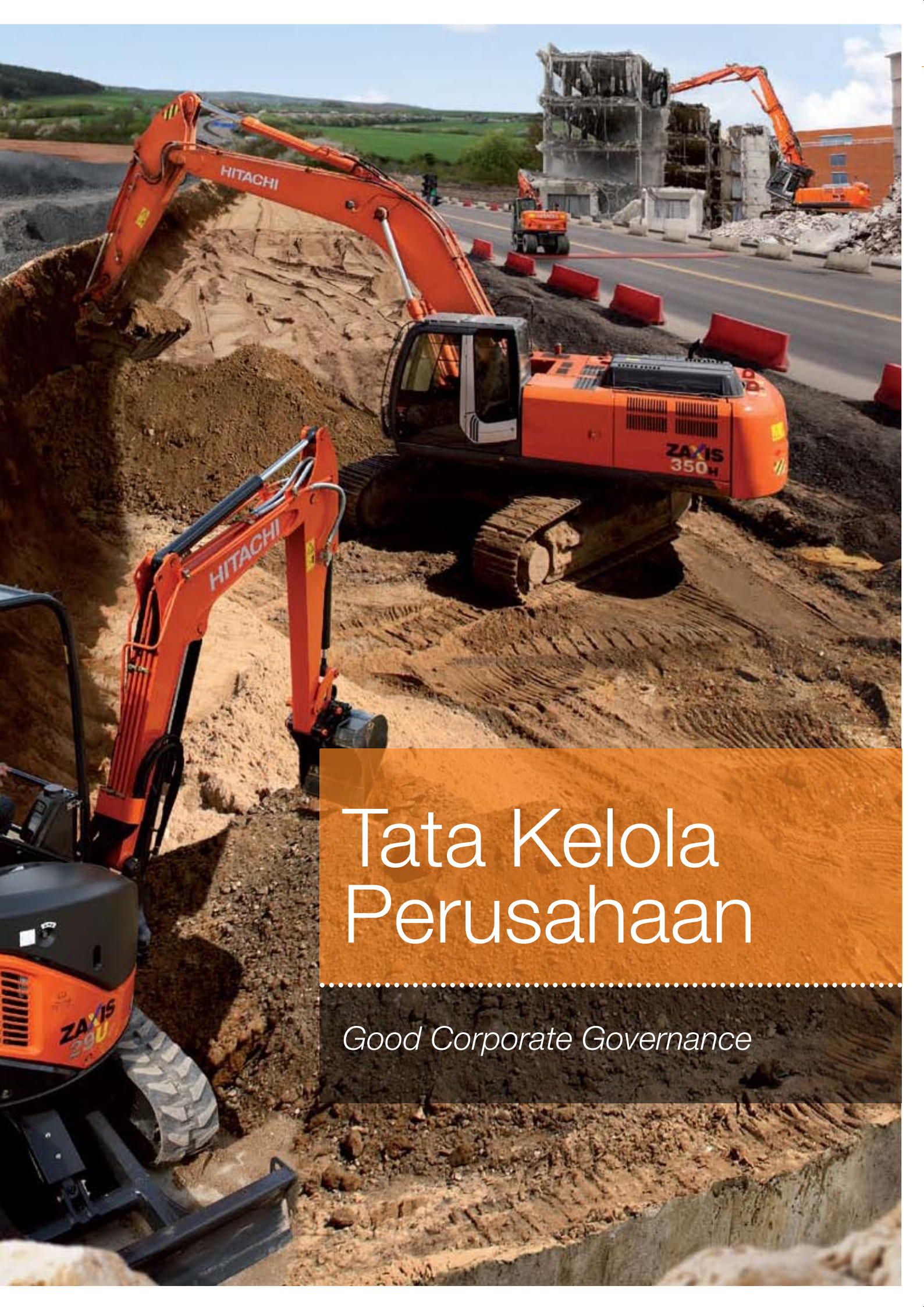
Hexindo now has 1,048 employees or an increase by 91 people compared to 2008 figure which was 957 employees. As the Company grows, the more reliable and competent employees are needed.

Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan		Komposisi Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
Composition of Employees Based on Positions		Composition of Employees Based on Education	
Jabatan Position	Jumlah Total	Pendidikan Education	Jumlah Total
Direktur Directors	7	Strata 2 (S2)	20
Kepala Divisi/Kepala Wilayah Division/Regional Head	18	Strata 1 (S1)	176
Kepala Departemen /Kepala Cabang/Kepala Projek Department Head/Branch Head/Project Head	60	Diploma 3 (D3)	112
Supervisi Supervisor	113	Diploma 2 (D2)	7
Foremen Foremen	77	Diploma 1 (D1)	5
Tenaga Penjualan Sales	66	SLTA	714
Staf Staff	707	SLTP	14
<b>TOTAL</b>		<b>TOTAL</b>	<b>1.048</b>









# Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*



**P**erusahaan sangat menyadari pentingnya pengelolaan secara profesional melalui penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik seperti: transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, mandiri, dan adil. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang konsisten dan berkelanjutan ini dalam jangka panjang akan meningkatkan kinerja sekaligus nilai Perusahaan di mata pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat.

**T**he Company realizes the importance of professional management by implementing the principles of good corporate governance, they are: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The implementation of these principles in consistent and sustainable manner lders, stakeholders and the public in general.

## Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### *General Meeting of Shareholders (GMS)*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan pemegang keputusan tertinggi yang memfasilitasi pemegang saham dalam membuat keputusan penting terkait investasi di Hexindo. Namun demikian RUPS sebagai representasi para pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi pada pelaksanaan tugas dan kewenangan Dewan Direksi (BOD) dan Dewan Komisaris (BOC) tanpa menggunakan hak yang diperoleh saat RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum that facilitates shareholders in making decision on investment at Hexindo. Yet, GMS as representation of the shareholders can not intervene the duty and task performances of the Directors and Board of Commissioners without using the rights secured at GMS.

## Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diputuskan dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggungjawab seperti yang tercantum dalam peraturan perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (ADART), Komisaris dan Direksi dipilih dan diangkat oleh para pemegang saham melalui RUPS. Dalam menjalankan tugas-tugasnya BOD dan BOC wajib memprioritaskan kepentingan para pemegang saham dan bertanggungjawab kepada RUPS.

### *Board of Commissioners and Directors*

Members of Board of Commissioners (BoC) and Board of Directors (BoD) share responsibilities as underlined in the Company's rules. Based on Article of Association, BoC and BoD are selected and promoted by the shareholders through GMS. In performing their duties, BoD and BoC must prioritize the interests of shareholders and be responsible to GMS.

### Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas-tugasnya Dewan Komisaris yang memiliki posisi yang sama di koordinir oleh Komisaris Utama. Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan arahan kepada Dewan Direksi serta memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan telah berjalan dengan baik. Namun demikian Dewan Komisaris tidak memiliki wewenang membuat keputusan menyangkut kegiatan operasional perusahaan.

### Board of Commissioners

In carrying out their task, Board of Commissioners (BoC) is under coordination of President Commissioner. The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing direction to Directors while ensuring the implementation of best practices of good corporate governance. Yet, Board of Commissioners secures no right to make decision on the operational matters.

Berdasarkan RUPS tahun 2009, anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang termasuk Komisaris Utama. Perusahaan juga menunjuk salah satu Komisaris yakni: Bapak Harry Danui sebagai Komisaris Independen untuk mewakili dan menjamin hak-hak/kepentingan pemegang saham minoritas. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan pemilik.

Based on the GMS' results in 2009, members of Board of Commissioners consist of three people including the President Commissioner. The Company has appointed Mr. Harry Danui as Independent Commissioner to represent and secure rights/interests of the minority shareholders. Independent Commissioner must not have any relationship with the Company's owners.

Untuk menghindari timbulnya konflik kepentingan, setiap anggota Komisaris wajib melaporkan kepemilikan atas saham perusahaan maupun kepemilikan saham diperusahaan lain.

To avoid conflict of interest, each board member must report their share ownership in the Company or others.

Komisaris juga mengikuti berbagai pelatihan, seminar, konferensi baik sebagai peserta maupun narasumber terkait tema: tata kelola perusahaan, investasi dan HRD. Selama tahun 2009, Dewan Komisaris melakukan beberapa kali pertemuan yang frekuensinya di jelaskan dalam tabel A.

Board of Commissioners is entitled to attend trainings, seminars, and conferences either as participant or sources for issues like good corporate governance, investment and human resources. In 2009, Board of Commissioners had several meetings with frequency described below.



TABEL A

Nama Name	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Kardinal A Karim	4	4	100
Donald Christian Sie	4	4	100
Harry Danui	4	4	100

### Direksi

Direksi bertanggungjawab menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan sehingga dapat mencapai target-target yang telah ditentukan.

Untuk memudahkan kegiatan operasional keseharian masing-masing Direksi bertanggungjawab atas bidang-bidang tertentu sesuatu keahlian, kompetensi dan pengalaman yang mendasari penugasannya.

Berdasarkan RUPS tahun 2009 pemegang saham menunjuk sembilan (9) orang Direktur, terdiri dari tujuh (7) Direktur aktif serta dua (2) orang Direktur non aktif.

Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan, seluruh anggota Dewan Direksi diwajibkan melaporkan kepemilikan atas saham perusahaan termasuk saham yang dimiliki di perusahaan lainnya.

Sepanjang tahun 2009, Dewan Direksi telah melakukan beberapa kali pertemuan, yang datanya secara detail disampaikan di tabel B

### Directors

Directors are responsible for running the Company's operation so as to meet the business targets.

To smooth the operational activities, Directors must perform their specific duties based on their possessed skills, competence and experience.

Based on GMS' results in 2009, shareholders appointed nine Directors, of which seven Directors were active and two were inactive.

To avoid such conflict of interest, board members must report their their share ownership in the Company or others.

During the year 2009, Directors had several meetings with following details.

TABEL B

Nama Name	Rapat Meeting	Kehadiran Attendance	Presentase Percentage
Manuntun Situmorang	12	12	100
Toshiaki Takase	12	12	100
Hideo Satake	12	11	92
Yoshiya Hamamachi	12	8	67
Shinichi Hirota	12	11	92
Tony Endroyoso	12	12	100
Tetsuo Maruyama	5	3	60
Hideo Kumagai	7	4	57

Sepanjang tahun 2009, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan, seminar, konferensi baik sebagai peserta maupun narasumber terkait beberapa tema seperti: kepemimpinan dan investasi untuk memperluas jaringan dan mencermati trend perkembangan dan prospek bisnis perusahaan.

### Remunerasi

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan berjumlah USD 750.708 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan USD 201.164 untuk tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

In 2009, Directors attended trainings, seminars, and conferences either as participant or sources for issues like leadership and investment to expand the network and acknowledge the business trend and prospect.

### Remuneration

The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to USD 750,708 for the year ended March 31, 2010 and USD 201,164 for the three months ended March 31, 2009.

## Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang salah satu diantaranya adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit bersifat independen baik terhadap Direksi maupun Internal Auditor.

Komite Audit bertugas mengidentifikasi dan memberikan pendapat terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian khusus kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan yang disampaikan oleh Dewan Direksi.

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit, Perusahaan telah memiliki *Audit Committee Charter* yang memberikan kewenangan secara penuh, bebas dan tidak terbatas kepada Komite Audit untuk mengakses berbagai informasi penting Perusahaan yang terkait dengan pelaksanaan tugas-tugasnya.

Dalam menjalankan tugas - tugasnya Komite Audit bertindak selaku *counterpart* yang ikut aktif mencari solusi atas temuan-temuan dilapangan. Masukan dan solusi dari Komite Audit menjadi salah satu rekomendasi penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Komite Audit juga melaksanakan rapat-rapat secara intensif dengan internal dan eksternal auditor Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh sistem audit Perusahaan telah berjalan baik dan sesuai dengan ketentuan yang ada. Selama tahun 2009, Komite Audit melakukan empat (4) kali rapat bersama Direksi dan Komisaris untuk melakukan review dan evaluasi atas performa keuangan Perusahaan, serta dua (2) kali rapat dengan auditor eksternal.

## Audit Committee

Audit Committee consists of three members, of which one is the Independent Commissioner. All Committee members are independent to members of Directors and Internal Auditor.

The Audit Committee performs the duties of identifying and providing independent opinion on important issues to the Board of Commissioners regarding the report from Directors.

To ensure the effective duty performance of the Audit Committee, the Company sets up an Audit Committee Charter which presents the full, free and unlimited authorization to the Audit Committee to access any important information related to their duties.

In carrying out their duties, Audit Committee acts as a counterpart that will actively find solutions to findings. Inputs and solutions from the Audit Committee is one important recommendation to improve Company's performance.

The Audit Committee also has intensive meeting with internal and external auditors to ensure the whole audit system in the Company run in the corridor and comply with existing rules. In 2009, the Audit Committee had four meetings with Directors and Board of Commissioners to conduct a review and evaluation over the financial condition of the Company, while it also had two meetings external auditor.





## Profil Komite Audit *Audit Committee Profiles*



**Harry Danui**  
Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1960, lulusan Universitas Simon Fraser Kanada tahun 1984 ini dipercaya sebagai Ketua Komite Audit. Beliau bertanggungjawab untuk: memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pasar modal dan laporan keuangan agar sesuai dengan aturan-aturan yang disyaratkan.

*This Indonesian citizen, born in 1960, is a graduate from Simon Fraser University, Canada, 1984, who is appointed Chairman of the Audit Committee. He is responsible for ensuring the Company's compliance against the applicable rules at stock exchange and financial report to meet the determined standards.*



**Danny Lolowang**  
Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1952, lulusan program manajemen Universitas Krisnadwipayana tahun 1983 ini selain sebagai anggota Komite Audit, juga menduduki posisi Direktur di PT Dafa Sinergi Anugerah sejak tahun 2007. Di Komite Audit beliau bertugas: memberikan analisa mengenai kondisi keuangan dan resiko yang dihadapi perusahaan, menelaah rencana kerja serta pelaksanaan pemeriksaan oleh Internal Auditor.

*The Indonesian citizen, born in 1952, is a graduate in Management from Krisnadwipayana University in 1983, who is appointed member of Audit Committee as well as Director of PT Dafa Sinergi Anugerah since 2007. As the Committee member, he is responsible for providing analysis on financial condition and risks of the Company, reviewing work plan and implementation of evaluation process by Internal Auditor.*



**FX Bambang Wiharto**  
Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1949 ini merupakan lulusan S3 (strata 3) program Marketing Manajemen Universitas Indonesia tahun 2002. Beliau juga tercatat sebagai dosen pengajar program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha di Bandung sejak tahun 2008. Di Komite Audit beliau bertugas: menelaah informasi keuangan perusahaan dengan melakukan berbagai tindakan penting yang dianggap perlu termasuk turun lapangan untuk mendapatkan informasi yang kredibel secara langsung.

*The Indonesian citizen, born in 1949, is a S3 graduate in Marketing Management program at University of Indonesia in 2002. He has also been a fellow at Magister Management program of Faculty of Economics at Universitas Kristen Maranatha in Bandung since 2008. As the Committee member, he is responsible for reviewing financial information of the Company by taking necessary actions, including field operation, to obtain credible information directly.*

## DEWAN KOMITE AUDIT | *Board of Audit Committee*

**Danny Lolowang**  
Anggota Komite Audit  
*Member of Audit Committee*

**Harry Danui**  
Ketua Komite Audit  
*Chairman of Audit Committee*

**FX Bambang Wiharto**  
Anggota Komite Audit  
*Member of Audit Committee*

## Komite Tanggungjawab Sosial

Komite tanggungjawab sosial membawahi 3 (tiga) komite lain yaitu : komite manajemen resiko, komite keselamatan kerja dan komite pengawasan internal. Komite yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi ini dipimpin salah satu Direktur yakni : Toshiaki Takase. Tugas komite ini adalah membuat dan menerapkan kebijakan serta rencana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait ke-3 komite dibawahnya.

### Komite Manajemen Resiko

Perusahaan yang berkembang pesat membutuhkan sistem antisipasi resiko yang dapat menghindarkan atau meminimalkan resiko-resiko yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya. Diperlukan sebuah sistem yang tepat dan teruji serta dukungan komite ahli yang saling bersinergi agar proses pencegahan dan penanganan atas resiko tersebut dapat berjalan efektif dan tepat guna.

Untuk menjamin keberlangsungan proses tersebut Perusahaan telah memiliki komite manajemen resiko yang bertanggungjawab memberikan arahan independen dan profesional kepada Dewan Komisaris. Komite manajemen resiko mengembangkan pola tindakan preventif dengan merancang metode untuk mengenali, menganalisa, mengawasi, mengatasi dan memonitor berbagai resiko yang kemungkinan dapat mengganggu kelancaran operasional perusahaan.

Beberapa hal yang menjadi perhatian Komite ini diantaranya: kemungkinan terjadinya insiden, kecelakaan atau masalah lain yang dapat mengganggu aktifitas Perusahaan, menyebabkan kehilangan langsung maupun tidak langsung terhadap jalannya bisnis Perusahaan, karyawan, keluarga atau orang lain yang memiliki hubungan dengan Perusahaan seperti :

- Sumber daya manusia: kecelakaan kerja, hilangnya *privacy*;
- Kerusakan aset kantor: kecelakaan kerja, bencana alam;
- Masalah financial;
- Kehilangan kepercayaan;
- Pelanggaran hukum atau peraturan lainnya;
- Pelanggaran etika bisnis seperti tuntutan hukum atas suatu produk.

## Social Responsibility Committee

Social Responsibility Committee is responsible for managing three other committees: risk management committee, work safety committee and internal supervisory committee. This Committee that reports directly to the Directors is chaired by one Director : Toshiaki Takase. The Committee has duty for designing and implementing the plan and policy on Corporate Social Responsibility (CSR) for three other committees under its management.

### Risk Management Committee

To conduct an effective risk anticipation or mitigation in operation, the growing Company needs an appropriate and tested anticipative system besides having synergy with expert committee.

Thus the Company establishes a Risk Management Committee which is responsible for providing independent and profesional inputs to Board of Commissioners. The Risk Management Committee has developed a preventive action pattern by designing a method for recognizing, analyzing, supervising, anticipating and monitoring any risks potentially interrupting the Company's operation.

Focused issues of the Committee include possible incidents, accidents, or other problems that may interrupt the Company's activities, causing direct or indirect loss to the business activities of the Company, employees, families, or other people having close relation with the Company, such as :

- Human resources: work accidents, loss of privacy;
- Asset damages: work accidents, natural disasters;
- Financial problems;
- Loss of trust;
- Rule violation or other regulations;
- Violation against business ethics such as lawsuits on one product.





### Komite Keselamatan Kerja (K3)

Komite Keselamatan Kerja (K3) merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, sakit yang diakibatkan oleh aktivitas kerja, mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, serta memastikan bahwa semua aktivitas Perusahaan terkait *safety*, *health* dan *environment* telah mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjamin keberlangsungan seluruh program K3, Perusahaan menunjuk Manuntun Situmorang sebagai Ketua P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang dikenal juga dengan sebutan *safety committee*. Komite memfokuskan programnya pada cara-cara penanganan atas hal-hal sebagai berikut :

- Kasus kecelakaan yang bersifat darurat;
- Penanganan kasus terkait penghinaan dan dan pelecehan karyawan;
- Penanganan kasus bahaya kebakaran;
- Penanganan kasus bencana gempa bumi;
- Penanganan kasus ancaman bom;
- Penanganan evakuasi korban kecelakaan.

Untuk memaksimalkan kesadaran dan menjalankan komitmen atas kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan juga membentuk P2K3 di setiap daerah dan cabang memiliki karyawan lebih dari 50 orang.

Selama tahun 2009, Komisi K3 telah melakukan berbagai kegiatan diantaranya :

- Penerapan *safely driving* dan KIMHAP (kartu ijin mengemudi Hexindo Adiperkasa) bagi pengemudi kendaraan operasional;
- Melakukan pengelolaan, pengawasan, inspeksi dan audit di project site dan kantor-kantor cabang secara berkala;
- Membuat dan menerapkan sistem prosedur standar (SOP) beserta *form* yang dibutuhkan utamanya pada unit yang memiliki resiko tinggi terhadap kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja;
- Menerapkan 6S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, Safety) berikut audit di kantor-kantor cabang;
- Menerapkan standarisasi kompetensi operator forklift sesuai peraturan menteri tenaga kerja;

### Safety Committee (K3)

Safety Committee (K3) is set up as manifestation of Company's commitment to prevent work accidents, sickness due to working activities, prevent polluted environment, as well as ensure the compliance of safety, health and environment activities against the applicable rules.

To make certain the sustainability of the K3 programs, the Company appoints Manuntun Situmorang as Chairman of P2K3 (Educating Committee for Health and Safety Program) or safety committee. The Committee focuses its programs on issues like:

- Emergency cases of accidents;
- Responses to cases such as disgrace and humiliation of employees;
- Responses to fire cases;
- Responses to earthquake;
- Responses to bomb attack;
- Responses to evacuation of injured casualties.

To enhance the awareness and implement the commitment to health and safety program, the Company sets up P2K3 units in the regions and branch offices with total employees of 50 people.

During 2009, Safety Committee had several activities, amongst which are:

- Implementation of safely driving and KIMHAP (driving license from Hexindo Adiperkasa) for operational drivers;
- Conducting regular management, supervision, inspection, and audit at project sites and branch offices;
- Formulating and implementing standard operational procedures (SOP) and its form, particularly for high-risk and accident-prone units;
- Implementing 6S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke, Safety) including the audit at branch offices;
- Applying for competence standard for forklift operator in line with decree of Minister of Labour;



6.

7.

8.

9.

1. Mendampingi dalam proses *Assembling*
2. Audit SGS atas implementasi ISO 14001:2004 & OHSAS 18001:007
3. Menerapkan Standarisasi operator forklift
4. *Safety Talk on Spot* lokasi Yard
5. *Fire Evacuation Drill*
6. Induksi sebagai standard dalam pengelolaan kontraktor
7. Melakukan pengawasan langsung unit *Loading-Unloading*
8. Melakukan Inspeksi Crane
9. Bersih *Workshop* kegiatan dwi bulanan dalam penerapan 5S

1. *Assisting in the process of Assembling*
2. *SGS audit the implementation of ISO 14001:2004*
3. *Applying Standards forklift operator*
4. *Safety Talk on Spot Yard location*
5. *Fire Evacuation Drill*
6. *Induction as a standard in the management of contractors*
7. *Perform direct supervision of Loading-Unloading unit*
8. *Perform Crane Inspection*
9. *Net Workshop bi monthly activities in the application of 5S*

- Melakukan training K3, membuat rambu-rambu keselamatan kerja, menyebarkan informasi (melalui bulletin citra katiga yang terbit setiap 2 bulan), dan alert sistem serta *traffic management* untuk mengatur lalu lintas orang dan barang;
- Melakukan investigasi saat terjadi kecelakaan kerja;
- Mengawasi, memberikan pelatihan dan informasi K3 dan mengaudit pemasok seperti : *transporter*, katering dan *crane*;
- Melakukan latihan evakuasi keadaan darurat seperti: gempa bumi, kebakaran, kecelakaan fatal dan ledakan;
- Mengarahkan penerapan sertifikasi ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007;
- Melakukan identifikasi dan pengukuran bahaya dari aspek lingkungan, serta melakukan berbagai tindakan penanganan lingkungan seperti : membuat bunding di tangki solar dan solidifikasi digudang B3, menerapkan segregasi limbah (*hazardous & domestic waste*) dan melakukan pengukuran dan pengawasan standar ambang batas suhu, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan;

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan penghargaan dari :

KPC atas pencapaian 4 *million lost time injury free* untuk periode 2 September 2002-18 Juni 2009, serta dari International Nickel Indonesia (INCO) Tbk atas pencapaian satu (1) tahun tanpa *lost time injury*.

Kinerja K3 Perusahaan makin lengkap dengan berhasil diperolehnya Sertifikat ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007.

### Komite Pengawasan Internal

Komite pengawasan internal bertanggungjawab langsung kepada Direksi yang meliputi pengawasan atas : unit-unit perusahaan, proses bisnis perusahaan serta teknologi informasi perusahaan.

Tugas Komite ini adalah: merancang dan melakukan pengawasan atas efisiensi pelaksanaan kerja, keakuratan laporan financial serta pelaksanaan kegiatan perusahaan sehari-hari. Komite ini juga membantu Komite Manajemen Resiko dalam mengidentifikasi resiko-resiko dalam perusahaan.

### Komite Investasi dan Pembelian

Perusahaan membentuk komite ini untuk memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian (*e-procurement*) agar sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku. Komite ini juga telah membantu perusahaan untuk melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif dan efisien.

### Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menjaga hubungan baik dengan para pelaku keuangan, institusi pasar modal, investor dan masyarakat.

- Conducting health and safety training, setting up safety regulations, distribution of information (through bimonthly bulletin Citra Katiga), and alert system as well as traffic management to regulate the traffic of people and goods;
- Doing investigation while accidents taking place;
- Supervising, providing training and information on health and safety also auditing the suppliers: transporter, catering and crane;
- Doing an evacuation training for emergency cases such as: earthquake, fire, fatal accidents and explosion;
- Directing the implementation of Certificate of ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007;
- Carrying out an identification and measurement on environmental hazards as well as doing environmental protection, such as: setting up bunding at diesel tank and solidification at waste storage, implementing segregation for hazardous & domestic waste and doing measurement on the humidity, noise and lighting;

In 2009, the Company thus attained awards from: KPC for the achievement of 4 million lost time injury free for the period of 2 September 2002-18 June 2009, as well as from International Nickel Indonesia (INCO) Tbk for the achievement of one year without lost time injury.

Safety performance of the Company was also completed with the achievement of Certificates of ISO 14001:2004 and OHSAS 18001:2007.

### Internal Supervision Committee

Internal Supervision Committee reports directly to Directors including supervision over Company's units, business process, as well as information technology.

The Committee has duties to design and supervise the work efficiency, accuracy in financial report, and daily activities. The Committee also helps Risk Management Committee to identify risk potentials.

### Investment and Procurement Committee

The Company sets up this Committee to facilitate and supervise the e-procurement so as to be in line with the applicable principles and regulations. In addition, this Committee assists the Company to conduct effective and efficient procurement process.

### Corporate Secretary

Corporate Secretary assists the Directors to maintain relationship with financial players, stock market, investors and public in general.





Sekretaris perusahaan juga bertanggungjawab atas penyediaan berbagai informasi yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan termasuk aspek yang berkaitan dengan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang sesuai peraturan perundangan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah :

- Mengembangkan strategi komunikasi dengan pelaku keuangan yang mendukung kinerja perusahaan;
- Menjaga reputasi dan menaikkan citra perusahaan dimata umum;
- Bertanggungjawab kepada pasar modal dan pemilik modal;
- Menjaga hubungan eksternal dan internal perusahaan;
- Bertanggungjawab atas manajemen informasi perusahaan termasuk aspek keuangan seseuai aturan perundangan yang berlaku.

#### Hubungan Investor

Sebagai salah satu Perusahaan papan atas di Indonesia, Hexindo terus menerus mampu meningkatkan posisinya dimata investor global.

Selama tahun 2009, Perusahaan yang dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan melakukan banyak agenda penting terkait perluasan jaringan bisnis. Dilakukannya sekitar 50 kali pertemuan bisnis dengan para analis dan investor secara berkala yang dilakukan di Jakarta dan Singapura, membuat Perusahaan dan kinerja unggulnya yang terus meningkat secara gradual makin dikenal.

Sekretaris Perusahaan juga menghadiri berbagai undangan acara penting yang diselenggarakan lembaga bisnis dan keuangan multinasional, sebagai bukti bahwa eksistensi Perusahaan makin diperhitungkan. Inilah beberapa diantaranya :

- Bloomberg, *The Asean Equity Investment Roadshow*, pada tanggal 16 Juli 2009;
- *Citi Indonesia Investor Conference* (Citibank) yang hanya mengundang 50 perusahaan/institusi yang dipandang berpengaruh di kawasan Asia, Eropa, dan Amerika Serikat. Acara berlangsung di Jakarta pada tanggal 11 dan 12 Agustus 2009;
- *Deutsche Bank Indonesia Corporate Day* pada tanggal 2 dan 3 Desember 2009;
- *UBS Indonesia Conference for a major investor conference*, tanggal 9 Maret 2010;
- *JP Morgan's Indonesia Conference* pada tanggal 21 dan 23 April 2010;
- Perusahaan juga menyelenggarakan banyak agenda *roadshow*.

Corporate Secretary is also responsible for providing information on Company's business, including financial aspect accurately and punctually as required the applicable rules.

The function of Corporate Secretary is:

- Developing communication strategy with financial players to support Company's performance;
- Securing the Company's reputation and image in the public eyes;
- Responsible to stock market and shareholders;
- Maintaining external and internal corporate relationship;
- Responsible for information management of the Company including financial aspect in accordance with applicable rules.

#### Investor Relation

As a leading Company in Indonesia, Hexindo is committed to the strengthening of its position in the eyes of global investors.

In 2009, the Company under coordination of Corporate Secretary had conducted numerous important agenda, particularly related to business expansion. There were at least 50 meetings with analysts and investors both in Jakarta and Singapore helped boost the Company and its performance to be widely recognized.

Besides, Corporate Secretary also attended important invitations organized by multinational business and financial institutions, proving its established position in the international market. Below are some of the Corporate Secretary's agenda:

- Bloomberg, *The Asean Equity Investment Roadshow*, on 16 July 2009;
- Citi indonesia investor conference (Citibank) which invited 50 reputable companies/institutions from Asia, Europe and United States. The event took place in Jakarta on 11 dan 12 August 2009;
- *Deutsche Bank Indonesia Corporate Day* on 2 and 3 December 2009;
- *UBS Indonesia Conference* for a major investor conference, on 9 March 2010;
- *JP Morgan's Indonesia Conference* on 21 and 23 April 2010;
- The Company also conducted a series of *roadshows*.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Heri Akhyar

Warga Negara Indonesia kelahiran 20 Juni 1969 ini menduduki posisi Sekretaris Perusahaan sejak 2006. Alumni *Amsterdam Institute of Finance*, Holland ini sebelumnya pernah menduduki posisi *Deputy General Manager* PT Marga Mandalasakti.

## Profile of Corporate Secretary

### Heri Akhyar

The Indonesian citizen, born on 20 June 1969, has served as Corporate Secretary since 2006. The graduate from Amsterdam Institute of Finance, Holland, was previously Deputy General Manager of PT Marga Mandalasakti.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai Perusahaan terbuka, Perusahaan menjalankan kewajiban penyebaran informasi perusahaan sebagaimana diatur dalam ketentuan perusahaan terbuka.

Perusahaan secara rutin menyediakan berbagai informasi Perusahaan secara terbuka kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti: penyebaran informasi melalui media massa (cetak dan elektronika), paparan publik, pertemuan analisa, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan website dengan alamat: [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id).

Informasi mengenai Perusahaan juga bisa diperoleh langsung melalui :

### Sekretaris Perusahaan

Heri Akhyar  
heriakhyar@hexindo-tbk.co.id

### Etika Perusahaan

Perusahaan telah memiliki panduan perilaku kode etik sebagai panduan aktifitas kinerja keseharian yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut perusahaan. Kode etik Perusahaan merupakan penterjemahan nilai-nilai penting Perusahaan seperti integritas dan etika dalam tindakan bisnis keseharian.

Pedoman perilaku Perusahaan memuat dengan komprehensif dan detail setiap aktifitas Perusahaan menyangkut hal-hal: keselamatan, kesehatan dan lingkungan, jaminan kualitas dan aktivitas bisnis, kerahasiaan dan kekayaan intelektual, *insider trading*, pemberian dan jamuan bisnis diluar jam kerja, kondisi kerja yang ideal, konflik kepentingan, hubungan dengan lingkungan, aktifitas pengadaan dan aset-aset Perusahaan.

### Auditor Internal

Perusahaan memiliki tim auditor internal yang terdiri dari komite internal kontrol yang dipimpin langsung oleh salah satu Direktur Perusahaan dibantu tim auditor internal dibawah pimpinan kepala bagian auditor internal.

Tim auditor internal perusahaan memiliki mekanisme pengawasan yang ketat sehingga proses kerjanya dapat berjalan efektif dan optimal.

## Access to Corporate Information and Data

As a public Company, the Company carries out its responsibility to distribute corporate information as required by the regulation.

The Company has routine agenda for providing information, such as: information distribution through mass media (printed and electronic), public expose, analyst meeting, General Meeting of Shareholders (GMS), and its official website: [www.hexindo-tbk.co.id](http://www.hexindo-tbk.co.id).

Corporate Secretary can also provide the corporate information.

### Corporate Contact Person

Heri Akhyar  
heriakhyar@hexindo-tbk.co.id

### Corporate Ethics

The Company implements code of conducts as the guideline for performing daily activities in line with the Corporate values. The code of conduct articulates the important Corporate values such as integrity and business ethics.

The code consists of comprehensive and activity details, including safety, health and environment, quality assurance and business activity, confidential and intellectual right, insider trading, business charity and dinner, ideal working condition, conflict of interest, environmental relation, and procurement activity as well as Corporate assets.

### Internal Auditor

The Company employs internal auditor consisting of internal control committee which is headed by a Director of the Company and assisted by internal auditor team under supervision of head of internal auditor division.

Internal auditor team of the Company has tight control mechanism to create an effective and optimum working process.





#### Fungsi:

- Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaan telah memadai dan berjalan sesuai ketentuan;
- Mitra kerja dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan;
- Menumbuhkan dan mengembangkan persamaan persepsi serta kerjasama antara auditor internal dengan unit kerja lainnya di lingkungan perusahaan mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan perusahaan.

#### Tugas:

- Berkewajiban membantu Direksi dalam memenuhi tanggungjawab pengelolaan perusahaan dengan memantau dan mengevaluasi kecukupan dan efektifitas sistem pengendalian manajemen perusahaan;
- Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik serta mengoptimalkan pengendalian manajemen, manajemen resiko, implementasi etika bisnis dan pengukuran kinerja organisasi;
- Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, ekonomis dengan tetap memperhitungkan perubahan lingkungan kerja, resiko bisnis yang muncul serta hal penting lain yang dapat mempengaruhi kinerja dan hasil yang dicapai Perusahaan.
- Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan penghematan, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan perusahaan.

#### Tanggungjawab:

- Membuat laporan audit seluruh kegiatan pemeriksaan atas kegiatan operasional perusahaan;
- Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen dalam mengendalikan kegiatan pengelolaan resiko;
- Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan melakukan peningkatan/perbaikan pada proses pengendalian tersebut;
- Memberikan informasi mengenai perkembangan pada hasil-hasil pelaksanaan dari rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

#### Profil Kepala Bagian Auditor Internal Ibnu Hajar, SE Ak, QIA

Warga Negara Indonesia kelahiran tanggal 7 Maret tahun 1969 ini bergabung dengan PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada bulan Pebruari 1996. Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi ini telah memiliki Sertifikasi QIA (*Qualified Internal Auditor*).

Selama tahun 2009, Auditor Internal telah melaksanakan pemeriksaan rutin dan khusus terhadap departemen-departemen yang ada di kantor pusat dan proyek sebanyak 27 objek pemeriksaan.

#### Functions :

- To ensure that Internal Control System (SPI) of the Company has been reliable and run in the right corridor;
- Business partner in creating perfect management of the Company, providing added values through recommendation about audit result;
- Growing and developing perception agreement between internal auditor and other working units in the Company about the importance of supervision to support the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company.

#### Duties:

- Responsible for effective management of the Company through monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of management control system;
- Assisting the Directors and Board of Commissioners to improve the good corporate governance while optimizing the management control, risk management, implementation of business ethics and performance measurement;
- Presenting evaluation and recommendation to help the Company focus on the achievement of goals and objectives effectively, efficiently, and economically by considering the performance results.
- Helping create added values through identification of opportunities to enhance efficiency and effectiveness of Company's operational activities.

#### Scope of Responsibilities:

- Presenting a report of all auditing process on Company's operational activities;
- Providing evaluation on the adequacy and effectiveness of management process in controlling risk management activity;
- Presenting important report on management control process, including the possibility of enhancing the controlling process;
- Providing information on the development of annual audit planning results as well as the sufficiency of human resources assessment to the Directors and Board of Commissioners.

#### Profile of Head of Internal Auditor Division Ibnu Hajar, SE Ak, QIA

The Indonesian citizen, born on 7 March 1969, has joined PT Hexindo Adiperkasa Tbk since February 1996. The S1 graduate in Accounting has acquired QIA (*Qualified Internal Auditor*) Certificate.

During the year 2009, Internal Auditor has conducted routine and special assesment on the departements at the head office and project sites totaling 27 assessment objects.

Total temuan sebanyak 251 yang telah sukses diselesaikan serta 14 surat peringatan (*warning letter*). Surat peringatan yang di keluarkan oleh HRD selanjutnya direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait agar dapat memotivasi kinerja yang lebih baik di masa mendatang perusahaan.

Kini, keberadaan internal auditor makin strategis dan penting mengingat adanya syarat dikeluarkannya Laporan Keuangan (*Financial Report*) menuntut adanya Auditor Internal yang melakukan tugas-tugasnya secara aktif, efektif dan independen.

### Manajemen Resiko Perusahaan

Management Resiko Perusahaan merupakan bagian kegiatan pengawasan internal perusahaan. Hexindo menerapkan sistem J-SOX (*Japan Sarbannes Oxley*) untuk mengantisipasi kerugian materiil berdasarkan setiap resiko yang timbul dalam suatu aktivitas bisnis perusahaan melalui pendekatan identifikasi terhadap tiap control yang ada.

Perusahaan baru memfokuskan diri pada proses *inventory* dan *finance*, dimana pada kedua proses tersebut Hexindo memiliki 99 control yang terbagi atas 32 *key control* (kontrol yang berdampak langsung terhadap Laporan Keuangan) dan 67 *non-key control* (kontrol yang tidak berdampak langsung terhadap Laporan Keuangan).

Pengelolaan resiko dilaksanakan melalui utilisasi media sosialisasi dan training sebagai salah satu cara untuk mengkomunikasikan hal-hal terkait pengawasan internal. Efektifitas dan dampak setiap control selalu dibahas dan menjadi bahan kajian untuk melakukan penyesuaian agar pengawasan dan pengelolaan resiko makin efektif.

Dibawah pengawasan manajemen, Perusahaan terus menyempurnakan proses bisnisnya sejalan dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan sistem J-SOX sebagai sistem pengelolaan resiko terbukti memberikan dampak positif seperti peningkatan dalam beberapa hal seperti :

#### A. Entity Proses Level

Terealisasinya *internal audit charter*, *code of conduct* serta *whistleblower*.

#### B. Bisnis Proses Level

Peningkatan otorisasi pengawasan bisnis proses misalnya pemisahan antara proses *part inventory* (fokus pada administrasi part) dengan *warehouse* (penerimaan, penyimpanan dan pengiriman);

#### C. Bisnis Proses Level

- Kontrol terhadap *user ID manajemen*;
- Kontrol terhadap *password manajemen*;
- Peningkatan *network* dan sistem *security*;
- Perbaikan infrastruktur IT sesuai standarisasi J-SOX.

Efektifitas sistem J-SOX di uji melalui kegiatan Audit, dimana hal yang diaudit pada J-SOX meliputi 3 (tiga) proses yaitu : *entity process level*, *business process level* dan *IT process level*. Audit dilakukan dengan menggunakan pendekatan : *self assessment* melalui 3 (tiga) tahapan yaitu : *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) dan *Year End Process* (audit yang berkaitan dengan proses akhir tahun).

Total 251 findings were successfully completed and about 14 warning letters were issued. Warning letters issued by human resources departement were then recommended to related parties in order to improve the performance in the future.

Now the more strategic and important position of internal auditor following requirement for issuing Financial Report insists on the effective, active and independent performance of Internal Auditor.

### Corporate Risk Management

Corporate Risk Management is part of internal supervision of the Company. Hexindo applies for J-SOX (*Japan Sarbannes Oxley*) system in order to anticipate material loss due to potential business risks through identification of each control.

The Company so far has been focusing on inventory and finance processes, where Hexindo possesses 99 controls consisting of 32 key controls (which can have direct impact on the Financial Report) and 67 non-key controls (which do not have direct impact on the Financial Report).

Risk management is executed through utilization of social media and training as ways to communicate issues related to internal control. Effectiveness and impacts of each control is always discussed and becomes point of assessment to make adjustments to build more effective risk monitoring and management.

Under management supervision, the Company keeps improving its business process in line with the implementation of good corporate governance.

The implementation of J-SOX as risk management system proves to have positive impacts such as improvements on:

#### A. Entity Process Level

Realization of internal audit charter, code of conduct and whistleblower.

#### B. Business Process Level

Improvement monitoring authorization of the business process such as separation of part inventory (focusing on part administration) and warehouse (receiving, storing, and delivery);

#### C. IT Process Level

- Control over user ID management;
- Control over password management;
- Enhancement of network and system security;
- Upgrade of IT infrastructure and towards J-SOX standards.

The effectiveness of J-SOX system has been tested through audit activity, in which areas to be audited by J-SOX cover three processes: entity level process, business process level and IT process level. The audit activity uses self assessment approach which has three levels : *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE) and *Year End Process* (year-end audit process).



Pada Audit TOD bulan September 2009 ditemukan 6 temuan dalam *business process level* dan tidak ada temuan pada *entity level*. Audit TOE bulan November 2009 menemukan 10 (sepuluh) temuan pada *business process level* dan tidak ada temuan pada *entity level*. Temuan sewaktu proses TOD sudah diremediasi. *Audit Year End Process* yang merujuk kepada kontrol-kontrol pada proses akhir tahun seperti : *annual part scrap*, *stock taking (unit/part)*, *annual part return to principal*, dan *inventory provision* juga telah dilakukan bulan Maret 2010. Temuan sewaktu proses TOE sudah diremediasi.

### Komitmen Pelayanan dan Perlindungan Konsumen

#### Layanan Total Memuaskan

Perusahaan terus mengembangkan kemampuan untuk menjawab dan memuaskan kebutuhan pelanggannya melalui peningkatan keahlian SDM, yang berstandar internasional serta peningkatan kualitas pelayanan melalui layanan 24 jam.

Pada tahun 2009, Perusahaan dengan bangga membuka kantor cabang Balikpapan, sebagai daerah pertambangan terbesar di Indonesia. Pembukaan kantor ini makin mendekatkan Hexindo dengan para pelanggannya sehingga mempermudah mereka mendapatkan pelayanan alat berat dengan segera, lengkap dan memuaskan.

Menempati areal seluas 20.000 m<sup>2</sup>, kantor cabang Balikpapan yang berfungsi sebagai kantor sales dan marketing ini juga dilengkapi berbagai fasilitas pelayanan seperti: remanufacturing yang siap mendukung proyek *full maintenance contract (FMC)*, *mining product support (MPS)* dengan layanan purna jual serta *warehouse* yang menjamin ketersediaan *part* yang Anda butuhkan setiap saat.

Pelanggan yang memilih Hexindo akan mendapatkan produk dan layanan berkualitas, termasuk komitmen layanan purna jual dengan jaminan ketersediaan *spare part genuine* yang membuat kinerja alat berat Anda optimal dan efisien.

#### Perlindungan Konsumen melalui Komite Ekspor

Hexindo juga menerapkan regulasi yang ketat terhadap ekspor produk-produknya, sebagaimana yang telah diatur oleh Hitachi Corporation Jepang. Untuk menjamin kelancaran dan ketaatan atas regulasi tersebut, perusahaan telah membentuk : Komite Ekspor.

Untuk kegiatan ekspor produk-produknya, Hexindo tidak diperkenankan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang ada dalam daftar hitam (*black list*) yang dikeluarkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) khususnya kepada para pihak yang dicurigai terkait dengan aktifitas terorisme dan narkoba serta obat-obat terlarang lainnya.

Kebijakan ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk memberikan perlindungan kepada pelanggan, memberikan jaminan rasa aman dan kenyamanan dalam menggunakan produk-produk Perusahaan, serta turut berperan aktif menciptakan kondisi dunia yang aman serta kehidupan yang lebih baik.

During TOD Audit in September 2009, 6 findings were reported at business process level but no finding at entity level. TOE Audit in November 2009 showed 10 findings at business process level but no finding at entity level. Findings in the TOD audit process had been repaired. Year End Process Audit referring to year-end process controls include: annual part scrap, stock taking (unit/part), annual part return to principal, and inventory provision, which had been completed in March 2010. Also findings in the TOE process had been repaired.

### Commitment to Consumer Service and Protection

#### Total Satisfying Service

The Company is committed to develop its capability to meet and satisfy the needs of its customers through improvement of human resources' skill, development, international standard facilities and infrastructure as well as improvement of quality through 24-hour service.

In 2009, the Company proudly opened a branch office in Balikpapan, as one of the biggest mining centers in Indonesia. The branch opening brings Hexindo closer to its potential customers, easing them to attain the equipment service at immediate time, completely and satisfactorily.

Occupying an area of 20,000 m<sup>2</sup>, Balikpapan branch functioning as sales and marketing office is also equipped with facilities like: remanufacturing that is ready to support full maintenance contract (FMC), mining product support (MPS) with after-sales service and warehouse that guarantees the availability of parts needed.

Hexindo's customers will enjoy high quality products and services, including after-sales service commitment and guarantee for availability of genuine spare parts that make the equipment work at optimum result and efficiently.

#### Consumer Protection through Export Committee

Hexindo also implements tight regulation for its export products, as standardized by Hitachi Corporation Jepang. To ensure the smoothness and compliance against the regulation, the Company sets up Export Committee.

To support the export activity, Hexindo is not allowed to conduct a transaction with those black-listed parties by United Nations (UN) particularly for the parties suspected to be part of terrorism and narcotics as well as dangerous drugs groups.

This policy has been a strong commitment for the Company to give protection to the customers, provide high comfort and security while using the Company's products, and actively participate in creating better life and safety world situation.









# Kepedulian & Tanggung Jawab Sosial

*Corporate Social Responsibility*

**P**erusahaan aktif berpartisipasi dan penuh inisiatif menyelenggarakan berbagai kegiatan yang membuktikan kepedulian dan rasa tanggungjawab terhadap masyarakat.

**T**he Company is actively engaging and introducing initiative to hold social activities as part of its responsibilities to the communities at its business locations.

Perusahaan mewujudkan sikap kepedulian dan tanggungjawab sosialnya melalui kegiatan: bantuan bencana, pendidikan, lingkungan hidup, olahraga dan kesehatan.

The social care and responsibilities include : providing donation for disaster, education, environment, sport and health.

**Gempa Padang**  
*Padang Earthquake*

Pada tahun 2009, Perusahaan memberikan bantuan bagi korban gempa di Padang, Sumatera Barat berupa: Uang tunai sebesar Rp 30 juta, dua (2) unit escavator (dalam status sewa 3 bulan), serta perbaikan sekolah yang rusak akibat gempa senilai Rp 300 juta.

In 2009, the Company gave donation to earthquake victims in Padang, West Sumatra, in the forms of Rp 30 million cash donation, 2 unit escavators (3-month rental service), and reconstruction of ruined schools amounting Rp300 million.



**Kerjasama Perguruan Tinggi**  
*Extending Cooperation*

Perusahaan juga menaruh perhatian serius pada dunia pendidikan melalui kerjasama dengan beberapa Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia (PTN) yang di mulai dari Universitas Indonesia (UI). Melalui program ini, Hexindo menjembatani keinginan masyarakat (membantu memberikan akses) bagi masyarakat yang ingin kuliah di Perguruan Tinggi Negeri yang telah menjalin kerjasama dengan Perusahaan.

The Company also gave serious attention to education by extending cooperation with several State-owned Institutions in Indonesia (PTN) starting from University of Indonesia (UI). Through this program, Hexindo channels the public demand for access to state-owned institutions having cooperation with companies.

**Kunjungan Sekolah**  
*School Visiting*

Untuk memperkenalkan Perusahaan dengan segala aktifitasnya, pada 7 Agustus 2009, Hexindo mengundang guru dan murid Tanjung Bara International School untuk berkunjung ke kawasan pertambangan dan mengenal produk baru Hitachi EH-4500. Anak-anak yang dipenuhi rasa ingin tahu, sangat antusias mengikuti setiap kegiatan yang dijadwalkan.

To socialize corporate activities, the Company on 7 August 2009 invited teachers and students of Tanjung Bara International School to visit mining site and educate them with a new Hitachi EH-4500 product. The enthusiastic students followed every agenda.





### Penanaman Bakau

*Mangrove Plantation*

Kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan juga tak luput dari perhatian. Perusahaan juga tengah memantapkan rencana penanaman bakau di Pulau Derawan-Kalimantan yang menakjubkan dengan pasir putihnya. Disamping kegiatan tersebut pada tanggal 25 dan 26 Juli, Perusahaan juga mengkoordinir sejumlah lembaga masyarakat bersama-sama anak-anak sekolah yang ada di Bontang melakukan pembersihan pantai Beras Basah dari sampah plastik. Acara ini juga diikuti oleh Miss Indonesia tahun 2005, Nadine Chandrawinata.

The environmental activities also become one of the concerns. The Company is seriously planning the mangrove plantation Derawan Island-Kalimantan whose white sand beach is definitely fascinating. Besides, on 25 and 26 July, the Company had coordination with public institutions to clean Beras Basah Beach from plastic waste. The event also took participation from Miss Indonesia 2005, Nadine Chandrawinata.



### Klub Sepakbola

*Football Club*

Sebagai bentuk perhatian dan kecintaan pada olah raga sepakbola, sekaligus kepedulian kepada pemain sepakbola muda di daerah, Perusahaan telah merekrut sejumlah pemain sepakbola menjadi karyawan. Dibawah bendera Persatuan Sepakbola Hexindo (PS Hexindo), sempat memperkuat tim sepakbola Balikpapan dan aktif mengikuti berbagai kompetisi. Salah satunya Turnamen Sepakbola Galakarya 2010 di Balikpapan.

Then as realization of its attention and fondness to football and young football players in the region, the Company has recruited a number of football players as employees. Under Hexindo Football (PS Hexindo), these employees once had opportunity to join Balikpapan's football team and actively engaged in series of competitions, such as Turnamen Sepakbola Galakarya 2010, which was held in Balikpapan.

### Donor Darah dan Aktifitas Sosial

*Blood Donation and Social Activities*

Kegiatan lain yang diselenggarakan Perusahaan adalah: donor darah, buka puasa bersama yatim piatu juga di beberapa masjid serta sumbangan sembako kepada masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan.

Other corporate activities are: blood donation, open fasting together with the orphans at some mosques and donation of daily needs to the community around the Company's locations.











# Laporan Keuangan 2009

*Financial Statement 2009*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No. 33  
Jakarta 13930  
Telp: (021) 4611688 (Hunting)  
Fax : (021) 4611686  
http : //www.hexindo-tbk.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTORS' STATEMENT  
TENTANG/ REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS**

**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL – TANGGAL 30 MARET 2010 DAN 2009**  
**FOR THE YEARS ENDED MARCH 31, 2010 AND 2009**

**PT. HEXINDO ADIPERKASA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :  
*We, the undersigned :*

- |                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name                        | : Drs. Manuntun Situmorang   |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur                      |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Pulo Gebang Permai Blok H7/23<br>Rt.001 Rw.013, Cakung - Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Telephone             | : 021-4611688  |
| Jabatan/Title                       | : President Director   |
| 2. Nama/Name                        | : Shinichi Hirota  |
| Alamat Kantor/Office Address        | : Jl. Pulo Kambing II Kav I-II No.33, Jakarta Timur                      |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Permata Berlian Residence Tower South<br>Jakarta Selatan               |
| Nomor Telepon/Telephone             | : 021-4611688  |
| Jabatan/Title                       | : Finance Director   |

Menyatakan bahwa :  
*Declare that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;  
*We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the company;*
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  
*The financial statements of the company have been prepared and fairly presented in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah di muat secara lengkap dan benar;  
*All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the company;*
  - Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*The financial statements of the company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  
*We are responsible for the internal control system of the company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Jakarta, May 10, 2010


**Drs. Manuntun Situmorang**  
President Director

**Shinichi Hirota**  
Finance Director

■ JAKARTA ● MEDAN ● PEKANBARU △ PADANG △ PANGKAL PINANG △ JAMBI △ PERAWANG △ PALEMBANG  
△ BANDAR LAMPUNG ● SURABAYA △ SEMARANG △ PONTIANAK ● BALIKPAPAN ● SENGATA △ SAMARINDA  
△ BANJARMASIN ● MAKASSAR ▲ PALU ▲ MANADO

*Your Most Reliable Partner*



**PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Maret 2010 dan Tiga Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2009

**PT Hexindo Adiperkasa Tbk**

Financial Statements with  
Independent Auditors' Report  
Year Ended March 31, 2010 and  
Three Months Ended March 31, 2009



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

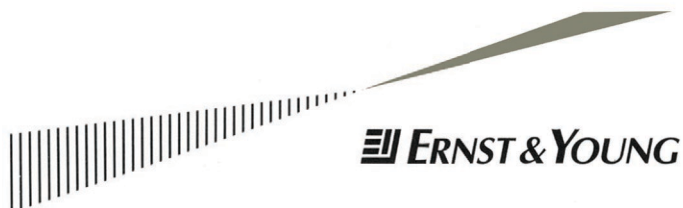
**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2010 DAN  
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 MARET 2009**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk  
FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEAR ENDED MARCH 31, 2010  
AND THREE MONTHS ENDED  
MARCH 31, 2009**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca .....	1 - 2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi .....	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 59	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*





## Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000

Fax: +62 21 5289 4100

www.ey.com/id

### Laporan Auditor Independen

### Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-11618

Report No. RPC-11618

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Hexindo Adiperkasa Tbk*

Kami telah mengaudit neraca PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

*We have audited the balance sheets of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") as of March 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year ended March 31, 2010 and the three months ended March 31, 2009. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 1a, 2a dan 3 atas laporan keuangan, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni dan 21 Juli 2008 para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan mata uang pelaporan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009 dan perubahan tahun buku Perusahaan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret. Sehubungan dengan perubahan-perubahan tersebut, laporan keuangan Perusahaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang sebelumnya disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia telah diukur kembali ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 52, "Mata Uang Pelaporan" dan Perusahaan menyajikan neraca pada tanggal 31 Maret 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang tidak dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the year ended March 31, 2010 and the three months ended March 31, 2009 in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*As discussed in Notes 1a, 2a and 3 to the financial statements, in the Extraordinary Shareholders' Meeting held on June 25 and July 21, 2008, the Company's shareholders approved the change in the reporting currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar that will be effective for 2009 fiscal year and change in the Company's fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31. In connection with these changes, the Company's financial statements for the three months ended March 31, 2009, which were previously expressed in Indonesian Rupiah currency, had been rēmeasured into United Stated Dollar currency in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 52, "Reporting Currency" and the Company has presented its balance sheet as of March 31, 2009, and the related statements of income, changes in equity, cash flows and notes to the financial statements for the three months ended March 31, 2009 which are not comparable with those statements for the twelve months period ended March 31, 2010.*

**Purwantono, Sarwoko & Sandjaja**



**Indrajuwana Komala Widjaja**

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/*Public Accountant License No. 98.1.0511*

10 Mei 2010/*May 10, 2010*

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NERACA**  
**31 Maret 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**March 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

	2010	Catatan/ Notes	2009* Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	29.058.069	4	7.920.404	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sejumlah \$AS2.270.824 pada tahun 2010 dan \$AS1.991.072 pada tahun 2009	42.457.160	2b,5	32.091.505	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of US\$2,270,824 in 2010 and US\$1,991,072 in 2009
Pihak hubungan istimewa	7.326.597	2c,7a	5.900.811	Related parties
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	912.514	2i,6	7.799.385	Finance lease receivables - current portion
Piutang lain-lain	189.616		6.295	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah \$AS2.731.634 pada tahun 2010 dan \$AS1.767.797 pada tahun 2009	96.428.829	2d,8	90.018.033	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of US\$2,731,634 in 2010 and US\$1,767,797 in 2009
Uang muka	1.075.986		551.290	Advances
Pajak dan biaya dibayar di muka	667.723	2e	419.335	Prepaid taxes and expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>178.116.494</b>		<b>144.707.058</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak hubungan istimewa	1.091.497	2c,7b	509.902	Due from related parties
Penyertaan saham	4.579.765	2f	1.588.142	Investment in shares of stock
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka panjang	-	2i,6	912.514	Finance lease receivables - long-term portion
Taksiran tagihan pajak	2.558.573	10	2.778.607	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - bersih	2.207.567	2o,26	2.207.974	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah \$AS20.234.794 pada tahun 2010 dan \$AS18.626.331 pada tahun 2009	28.808.322	2g,2i,9	26.667.321	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$20,234,794 in 2010 and US\$18,626,331 in 2009
Aset lain-lain	200.291	2g	220.771	Other assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>39.446.015</b>		<b>34.885.231</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>217.562.509</b>	30	<b>179.592.289</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Maret 2010 dan 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**March 31, 2010 and 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Except Par Value per Share)**

	2010	Catatan/ Notes	2009* Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	-	11	46.000.000	Short-term bank loans
Hutang usaha				Trade payables
Pihak hubungan istimewa	84.392.963	2c,7c	24.805.370	Related parties
Pihak ketiga	4.057.871	12	3.114.042	Third parties
Hutang lain-lain	1.792.503		214.460	Other payables
Uang muka pelanggan	6.856.786	5	2.529.213	Customer deposits
Biaya masih harus dibayar	9.019.992	13	6.123.562	Accrued expenses
Hutang pajak	2.036.017	2o,14	1.985.870	Taxes payable
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Kewajiban sewa pembiayaan	19.082	2i,9	58.512	Finance lease obligation
Hutang bank	4.150.317	15	3.398.128	Bank loan
Hutang lain-lain	803.016	16	6.810.362	Other payables
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>113.128.547</b>		<b>95.039.519</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang pihak hubungan istimewa	33.012	2c,7d	9.732	Due to related parties
Hutang instrumen derivatif	44.456	2m,28f	934.126	Derivative instrument payables
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Kewajiban sewa pembiayaan	2.201	2i,9	16.761	Finance lease obligation
Hutang bank	2.406.525	15	5.163.772	Bank loan
Hutang lain-lain	-	16	803.016	Other payables
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.747.089	2l,17	1.606.323	Estimated liability for employees' benefits
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>5.233.283</b>		<b>8.533.730</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>118.361.830</b>	30	<b>103.573.249</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 1.680.000.000 saham				Authorized - 1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 840.000.000 saham	23.232.926	1b,18	23.232.926	Issued and fully paid - 840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	7.998.836	1b,2j,19	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.617.008	20	2.128.008	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	65.351.909		42.659.270	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>99.200.679</b>		<b>76.019.040</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>217.562.509</b>		<b>179.592.289</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2010 dan Tiga Bulan Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**Year Ended March 31, 2010**  
**and Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2009*</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>	
<b>PENGHASILAN BERSIH</b>	341.194.874	2c,2i,2k,7e,21, 28b,28c,28d	50.613.624	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENGHASILAN</b>	(262.069.811)	2c,2k,7e, 7f, 22,28a	(34.084.632)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>79.125.063</b>		<b>16.528.992</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2k,23		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	(18.045.683)		(3.608.674)	Selling
Umum dan administrasi	(12.107.837)		(2.525.959)	General and administrative
Jumlah beban usaha	(30.153.520)		(6.134.633)	Total operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	48.971.543		10.394.359	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	542.018	2i,5,6,24,28f	272.981	Interest income
Beban bunga	(1.450.347)	2i,25	(529.540)	Interest expenses
Pemulihan penyisihan (penyisihan) piutang ragu-ragu	(316.674)	2b,5	85.071	Reversal of provision (provision) for doubtful accounts
Rugi selisih kurs - bersih	(308.367)	2m,2n,28f	(1.634.152)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	603.337	9	172.963	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih	(930.033)		(1.632.677)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>48.041.510</b>		<b>8.761.682</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		2o,26		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Tahun berjalan	(14.015.400)		(3.058.086)	Current
Tangguhan	(407)		425.734	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(14.015.807)		(2.632.352)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>	<b>34.025.703</b>		<b>6.129.330</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>0,04</b>	2p	<b>0,01</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010 dan**  
**Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	Catatan	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahhan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Notes
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo, 31 Desember 2008</b> (Diukur Kembali, Catatan 3)		23.232.926	7.998.836	2.128.008	36.529.940	69.889.710	<b>Balance, December 31, 2008</b> (As Remeasured, Note 3)
Laba bersih (tiga bulan) * (Diukur Kembali, Catatan 3)		-	-	-	6.129.330	6.129.330	Net income (three months) * (As Remeasured, Note 3)
<b>Saldo, 31 Maret 2009</b> (Diukur Kembali, Catatan 3)		23.232.926	7.998.836	2.128.008	42.659.270	76.019.040	<b>Balance, March 31, 2009</b> (As Remeasured, Note 3)
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	(10.844.064)	(10.844.064)	20 Cash dividends declared
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	489.000	(489.000)	-	20 Appropriation for general reserve
Laba bersih (satu tahun)		-	-	-	34.025.703	34.025.703	Net income (one year)
<b>Saldo, 31 Maret 2010</b>		<b>23.232.926</b>	<b>7.998.836</b>	<b>2.617.008</b>	<b>65.351.909</b>	<b>99.200.679</b>	<b>Balance, March 31, 2010</b>

\*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2010 dan Tiga Bulan Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Year Ended March 31, 2010**  
**and Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	Catatan/ Notes	2009* (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	340.448.799		51.897.076	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk:				Cash paid to:
Pemasok	(200.513.878)		(61.141.649)	Suppliers
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(14.518.689)		(2.930.145)	Salaries, wages and benefit of employees
Beban usaha dan kegiatan usaha lainnya	(13.807.059)		(4.755.297)	Operating expenses and other operating activities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	111.609.173		(16.930.015)	Net cash provided by (used in) operations
Perolehan penghasilan bunga	542.018		272.981	Received from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(13.496.940)		(8.277.728)	Payments for income taxes
Pembayaran beban bunga	(1.607.556)		(520.620)	Payment of interest expenses
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>97.046.695</b>		<b>(25.455.382)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	60.978	9	4.970	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(4.992.423)	9	(3.480.416)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran penyertaan saham	(2.991.623)	2f	-	Payment of investment in shares of stock
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(7.923.068)</b>		<b>(3.475.446)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan hutang bank jangka pendek	13.000.000	11	31.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(59.000.000)	11	(3.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(11.147.581)	20	-	Payment of cash dividends
Pembayaran hutang lain-lain jangka panjang	(6.810.362)	16	(1.837.603)	Payment of long-term other payables
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(3.960.539)	15	(616.670)	Payment of long-term bank loan
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(67.480)	9	(24.942)	Payment of finance lease obligation
Penerimaan hutang bank jangka panjang	-	15	3.541.086	Proceeds from long-term bank loan
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(67.985.962)</b>		<b>29.061.871</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>21.137.665</b>		<b>131.043</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>7.920.404</b>		<b>7.789.361</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>29.058.069</b>	4	<b>7.920.404</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form are an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2010 dan Tiga Bulan Yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**Year Ended March 31, 2010**  
**And Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	Catatan/ Notes	2009* (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
<b>INFORMASI TAMBAHAN ATAS TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF NON-CASH TRANSACTIONS:</b>
Penghapusan persediaan	431.225	8	-	<i>Write-off of inventories</i>
Penghapusan piutang usaha	36.922	5	-	<i>Write-off of trade receivables</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke persediaan	56.022	8,9	-	<i>Reclassification of property and equipment to inventories</i>

\*) Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 21 Juli 2008, Perusahaan telah mengubah tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember menjadi tanggal 1 April sampai dengan 31 Maret (Catatan 1a dan 2a)/In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting held on July 21, 2008, the Company changed its fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 (Notes 1a and 2a).

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 tanggal 21 Juli 2008 mengenai perubahan untuk menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan perubahan tahun buku dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-55157 AH.01.02 tanggal 25 Agustus 2008.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan persewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki 11 cabang, 2 sub cabang, 9 kantor perwakilan dan 10 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp2.800 per saham telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM)

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. Its Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Notarial Deed No. 159 dated July 21, 2008 of Robert Purba, S.H., concerning compliance with Law No. 40 year 2007 and change in fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31. These amendments were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia through its Letter No. AHU-55157 AH.01.02 dated August 25, 2008.*

*The Company started its commercial operations in January 1989.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under Hitachi, John Deere and Krupp trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located at Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2010, the Company has 11 main branches, 2 sub-branches, 9 representative offices and 10 project offices, which are all located at various places in Indonesia.*

**b. Company's Initial Public Offering**

*The Company's registration statement for its public offering of its 10 million shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share became effective in accordance with the Letter No. S-1958/PM/1994 dated December 5, 1994 issued by the Chairman of the Capital Market*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)**

melalui Surat No. S-1958/ PM/1994 tanggal 5 Desember 1994. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Februari 1995.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas Pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42 juta saham (nilai nominal Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran Rp1.000 per saham telah dinyatakan efektif oleh Ketua BAPEPAM melalui Surat No. S-1264/PM/1998 tanggal 19 Juni 1998.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 12 Juni 2000, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain meliputi perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 tanggal 20 September 2000. Pemecahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 29 Juli 2002.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Juni 2004, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 24 pada tanggal yang sama, para pemegang saham sepakat untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 tanggal 17 September 2004. Perubahan nilai nominal saham secara efektif diimplementasikan pada tanggal 1 September 2005.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Initial Public Offering (continued)**

Supervisory Agency (BAPEPAM). All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange since February 13, 1995.

The Company's registration statement for its First Limited Public Offering of 42 million shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share became effective in accordance with Letter No. S-1264/PM/1998 dated June 19, 1998 issued by the Chairman of BAPEPAM.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 12, 2000, as covered by Notarial Deed No. 12 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to amend its Articles of Association, which include, among others, change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share. These amendments were accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of Republic Indonesia in its Letter No. C-21025 HT.01.04.Th.2000 dated September 20, 2000. On July 29, 2002, the stock split was effectively implemented.

Based on the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 15, 2004, as covered by Notarial Deed No. 24 on the same date of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved to change the par value from Rp500 per share to Rp100 per share. This amendment was accepted and recorded by the Department of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. C-23337 HT.01.04.Th.2004 dated September 17, 2004. On September 1, 2005, the change of the par value was effectively implemented.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>	
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Harry Danui	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Donald Christian Sie	<i>Commissioner</i>
	<u>Direksi/Directors:</u>	
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	<i>President Director</i>
Direktur	Toshiaki Takase	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Satake	<i>Director</i>
Direktur	Yoshiya Hamamachi	<i>Director</i>
Direktur	Shinichi Hirota	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Kumagai	<i>Director</i>
Direktur	Tony Endroyoso	<i>Director</i>
Direktur	Shogo Yokoyama	<i>Director</i>
Direktur	Toru Sakai	<i>Director</i>

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>Dewan Komisaris/Board of Commissioners:</u>	
Komisaris Utama	Kardinal Alamsyah Karim, MM.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Harry Danui	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Donald Christian Sie	<i>Commissioner</i>
	<u>Direksi/Directors:</u>	
Direktur Utama	Manuntun Situmorang	<i>President Director</i>
Direktur	Toshiaki Takase	<i>Director</i>
Direktur	Hideo Satake	<i>Director</i>
Direktur	Yoshiya Hamamachi	<i>Director</i>
Direktur	Shinichi Hirota	<i>Director</i>
Direktur	Tetsuo Maruyama	<i>Director</i>
Direktur	Tony Endroyoso	<i>Director</i>
Direktur	Naoki Kito	<i>Director</i>
Direktur	Yasushi Ochiai	<i>Director</i>

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua	Harry Danui	<i>Chairman</i>
Anggota	Danny Lolowang	<i>Member</i>
Anggota	Bambang Wiharto	<i>Member</i>

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2010 is as follows:

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2009 is as follows:

The composition of the Company's audit committee as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.1.5.

Gaji dan kompensasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan berjumlah \$AS750.708 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan \$AS201.164 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki masing-masing 914 dan 877 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

*The establishment of audit committee is in compliance with BAPEPAM Regulation No. IX.1.5.*

*The salaries and other compensations benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to US\$750,708 for the year ended March 31, 2010 and US\$201,164 for the three months ended March 31, 2009.*

*As of March 31, 2010 and 2009, the Company had 914 and 877 permanent employees (unaudited), respectively.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan BAPEPAM-LK dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diedarkan oleh BAPEPAM bagi perusahaan perdagangan, yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi neto dan instrumen derivatif yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan metode langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements are prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), BAPEPAM-LK regulations and the Guidelines for Financial Statements Presentation as circulated by BAPEPAM for trading companies, which offer their shares to the public.*

*The financial statements are prepared on the historical cost basis, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instrument which are valued at fair value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**(lanjutan)**

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 21 Juli 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 159 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk mengubah tahun buku Perusahaan dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember menjadi dari tanggal 1 April sampai dengan tanggal 31 Maret yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/KP.0803/2008 tanggal 6 Oktober 2008.

Sehubungan dengan perubahan tahun buku Perusahaan, Perusahaan menyajikan neraca pada tanggal 31 Maret 2009 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 yang tidak dapat diperbandingkan dengan laporan-laporan untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010. Perusahaan merubah tahun bukunya agar konsisten dengan tahun buku dari induk perusahaan.

**b. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan persentase tertentu dari saldo piutang dan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing pelanggan pada tanggal neraca.

**c. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial**  
**Statements (continued)**

*In accordance with the minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on July 21, 2008, as covered by Notarial Deed No. 159 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to change the Company's fiscal year from January 1 to December 31 to become April 1 to March 31 that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Directorate General of Tax in its decision letter No. KEP-00003/THBK/WPJ.07/KP.0803/2008 dated October 6, 2008.*

*In connection with the change of the Company's fiscal year, the Company presents its balance sheet as of March 31, 2009 and the related statement of income, change in equity, cash flow and note to the financial statement for the three months ended March 31, 2009 which are not comparable with those statements for the twelve months period ended March 31, 2010. The Company changed its fiscal year to be consistent with the parent Company's fiscal year.*

**b. Allowance for Doubtful Accounts**

*The Company provides allowance for doubtful accounts based on the certain percentage of accounts receivable balance and review on the condition of each customer at balance sheet date.*

**c. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with certain related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**d. Persediaan**

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan". Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya atau nilai realisasi neto. Biaya dari persediaan alat berat yang direklasifikasi dari alat berat yang disewakan, pada akhir masa sewa dicatat sebesar nilai buku bersih.

Biaya persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan harga perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada tanggal neraca.

**e. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

**f. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat berdasarkan metode biaya perolehan.

**g. Aset Tetap**

**1. Pemilikan langsung**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Inventories**

Effective January 1, 2009, the Company has applied PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", which supersedes PSAK No. 14 (1994), "Inventories". The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of heavy equipment inventories reclassified from heavy equipment previously being leased out, at the end of the lease terms are stated at net book value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at balance sheet date.

**e. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

**f. Investment in shares of stock**

Investment in shares in which the Company has ownership less than 20% is recorded using cost method.

**g. Property and Equipment**

**1. Direct ownership**

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010  
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2009  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Year Ended March 31, 2010 and  
 Three Months Ended March 31, 2009  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

1. Pemilikan langsung (lanjutan)

sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali alat berat yang disewakan, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machineries</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	5	20%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

Alat berat yang disewakan oleh Perusahaan disusutkan berdasarkan jam pemakaian dan selama masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa terkait.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Seluruh biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan perizinan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa berlaku hak atas tanah atau masa manfaat tanah yang bersangkutan, mana yang lebih pendek, dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya tangguhan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Property and Equipment (continued)**

1. Direct ownership (continued)

*repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

*Depreciation, except for heavy equipment being leased out, is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Mesin	5 - 10	10% - 20%	<i>Machineries</i>
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	5	20%	<i>Vehicles, office equipment and furniture and fixtures</i>
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	<i>Tools for after-sales services</i>

*Depreciation for heavy equipment being leased out is based on operational hours and over the term of the lease, which are in line with the related leased agreements.*

*An item of property and equipment is unrecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from unrecognized of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is unrecognized.*

*The asset's useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Costs incurred in connection with the acquisition or renewal of landrights are deferred and amortized over the lower of legal terms of the related landrights or economic lives of the land using the straight-line method. The deferred charges are presented as part of "Other Assets" account in the balance sheets.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

**2. Aset dalam pembangunan**

Aset dalam pembangunan meliputi seluruh biaya material dan biaya lainnya yang terkait dengan aset dalam pembangunan tersebut. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**h. Penurunan Nilai Aset**

Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap indikasi kemungkinan penurunan nilai aset bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang menunjukkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi periode berjalan.

**i. Sewa**

Perusahaan mencatat kegiatan sewa sebagai berikut:

Perusahaan sebagai *lessee*

i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ii) Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**g. Property and Equipment (continued)**

**2. Construction in progress**

*Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the asset under construction. These costs are reclassified to the related accounts when the asset is completed and ready for its intended use.*

**h. Impairment in Assets Value**

*At balance sheet date, the Company conducts a review for any indication of impairment due to possible events or changes in circumstances that the carrying value may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the statement of income of the current period.*

**i. Lease**

*The Company recorded its leasing activities as follows:*

*The Company as a lessee*

i) *Under a finance lease, the Company shall recognize assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss. Capitalised leased assets (presented under the account of property and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.*

ii) *Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai *lessor*

i) Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di neraca sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Perusahaan dalam sewa pembiayaan.

ii) Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di neraca sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**j. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

**k. Pengakuan Penghasilan dan Beban**

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat penyerahan alat berat dan suku cadang kepada pelanggan. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**i. Lease (continued)**

The Company as a lessor

i) Under a finance lease, the Company shall recognise assets held under a finance lease in its balance sheets and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the finance lease.

ii) Under an operating lease, the Company shall present assets subject to operating leases in its balance sheets according to the nature of the asset. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**j. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

**k. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from sale of heavy equipment and spare parts are recognized when the heavy equipment and spare parts are delivered to the customers. Revenue from repair and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**l. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan. Jumlah kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004), nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu dihitung dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi bersih keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau terjadi perubahan-perubahan dalam kewajiban imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

**m. Instrumen Derivatif**

Setiap instrumen derivatif (termasuk derivatif melekat) dicatat sebagai aset atau kewajiban dalam neraca dan diakui sebesar nilai wajar masing-masing kontrak. Perubahan nilai wajar instrumen derivatif harus dibukukan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk lindung nilai tertentu yang memungkinkan laba atau rugi instrumen derivatif saling hapus dengan aset atau kewajiban yang dilindungi dalam laporan laba rugi. Setiap entitas diharuskan untuk melakukan dokumentasi, merancang dan menilai efektivitas atas transaksi yang diperlakukan sebagai akuntansi lindung nilai. Instrumen derivatif Perusahaan tidak dimaksudkan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**l. Estimated Liability for Employees' Benefits**

The Company adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" that recognizes the accounting and disclosures of estimated liability for employees' benefits. Total estimated liability for employees' benefits is calculated in accordance with the Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the defined benefit obligation, current service cost and past service cost are calculated using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These actuarial gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**m. Derivative Instruments**

Every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded in the balance sheets as either asset or liability and measured at the fair value of each contract. Changes in derivative fair value are recognized in current earnings unless for specific hedges which allow a derivative's gains and losses to be offset against related results on the hedged item in the statements of income. An entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting. The Company's derivative instruments are not designated as hedging instruments for accounting purposes.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010  
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2009  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Year Ended March 31, 2010 and  
 Three Months Ended March 31, 2009  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (\$AS) dicatat ke dalam mata uang \$AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang lain dijabarkan ke dalam \$AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
1 Euro Eropa (EUR)	1,34	1,32
1 Dolar Australia (AUD)	0,92	0,69
1 Dolar Singapura (SGD)	0,71	0,66
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01
10.000 Rupiah Indonesia (IDR)	1,10	0,86

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan.

Pada tanggal neraca, nilai tercatat aset pajak tangguhan ditinjau kembali dan akan disesuaikan apabila sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving in other currencies other than US Dollar (US\$) are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to US\$ to reflect the rates at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations for the period.

As of March 31, 2010 and 2009, the rates of exchange used are as follows:

	2010	2009
1 European Euros (EUR)	1,34	1,32
1 Australian Dollar (AUD)	0,92	0,69
1 Singapore Dollar (SGD)	0,71	0,66
1 Japanese Yen (JP¥)	0,01	0,01
10,000 Indonesian Rupiah (IDR)	1,10	0,86

**o. Income Tax**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Change in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations.

At balance sheet date, the carrying amount of deferred tax asset is reviewed and adjusted to the extent that it is no longer probable that part or all of that deferred tax assets will be realized in the future.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**p. Laba Bersih per Saham Dasar**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 masing-masing sejumlah 840.000.000 saham.

**q. Informasi Segmen**

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmennya sebagai berikut:

- (i) Segmen usaha (primer) berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi, penjualan suku cadang dari alat berat, serta jasa pemeliharaan dan perbaikan.
- (ii) Segmen geografis (sekunder) berdasarkan lokasi terjadinya penjualan, yaitu di pulau Jawa dan luar pulau Jawa.

**r. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat perkiraan dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Disebabkan karena tidak adanya kepastian di dalam membuat perkiraan, maka terdapat kemungkinan hasil akhir yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan perkiraan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**o. Income Tax (continued)**

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

**p. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the net income for the period with the weighted-average number of the shares outstanding during the period. The weighted-average number of shares outstanding for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009 is 840,000,000 shares, respectively.*

**q. Segment Information**

*The Company classifies its segment reporting as follows:*

- (i) Business segment (primary) based on the nature of its products sold, consists of sale, rental of heavy equipment and commission income, sale of spare parts of heavy equipment and repair and maintenance services.*
- (ii) Geographical segment (secondary) based on location of sales, consists of within Java island and outside Java island.*

**r. Use of Estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the Company's management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts that differ from those estimates.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Dikeluarkan**  
**tapi Belum Berlaku Efektif**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Perusahaan tetapi belum efektif adalah sebagai berikut:

**Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010:**

- PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" Berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" Mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.
- PPSAK 5 "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

**Efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:**

- PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet**  
**Effective**

Accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Company's financial statements but not yet effective are summarized below:

**Effective for the financial statement on or after January 1, 2010:**

- PSAK 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" Contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.
- PSAK 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" Establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.
- PPSAK 5 "Revocation of ISAK 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency".

**Effective for the financial statement on or after January 1, 2011:**

- PSAK 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" Requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period into operating, investing and financing activities.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Dikeluarkan**  
**tapi Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

**Efektif berlaku untuk laporan keuangan**  
**yang dimulai pada atau setelah tanggal**  
**1 Januari 2011 (lanjutan):**

- **PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi"**  
Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- **PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi Pada Entitas Asosiasi"**  
Akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi".
- **PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"**  
Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- **PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"**  
Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- **PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"**  
Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet**  
**Effective (continued)**

**Effective for the financial statement on or**  
**after January 1, 2011 (continued):**

- **PSAK 5 (Revised 2009) "Operating Segments"**  
*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages in and the economic environments in which it operates.*
- **PSAK 15 (Revised 2009) "Investments in Associates"**  
*Shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates".*
- **PSAK 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"**  
*Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*
- **PSAK 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"**  
*Prescribes the procedures applied to ensure that assets are recorded at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.*
- **PSAK 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"**  
*Aims to provide the appropriate recognition criteria and measurement bases for estimated liabilities, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information have been disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(lanjutan)**

**s. Standar Akuntansi yang Telah Dikeluarkan**  
**tapi Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

**3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN DAN**  
**PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE**  
**LALU**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 123 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk mengubah mata uang pelaporan Perusahaan dari Rupiah Indonesia menjadi Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang mulai berlaku untuk tahun buku 2009. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. KEP-159/WPJ.07/BD.04/ 2009 tanggal 27 Februari 2009.

Efektif 1 April 2009, Perusahaan menerapkan Dolar AS sebagai mata uang fungsional dan pelaporan sesuai dengan kriteria PSAK No. 52 "Mata Uang Pelaporan". Alasan Perusahaan untuk mengubah mata uang pelaporan adalah karena sebagian besar penjualan, pembelian dan arus kas Perusahaan ditransaksikan dalam mata uang Dolar AS.

Oleh karena itu, laporan keuangan Perusahaan yang diaudit untuk tiga (3) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah Indonesia telah diukur kembali menjadi Dolar AS berdasarkan sebagai berikut:

1. Aset dan kewajiban moneter diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal neraca.
2. Aset dan kewajiban non-moneter serta modal saham diukur kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Pendapatan dan beban diukur kembali dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang, kecuali untuk beban penyusutan aset tetap dan amortisasi aset non-moneter yang diukur kembali dengan menggunakan kurs historis aset yang bersangkutan.
4. Selisih pengukuran kembali hasil prosedur diatas dicatat dalam saldo laba pada periode tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**s. Accounting Standards Issued but Not Yet**  
**Effective (continued)**

*The Company is presently evaluating and have not determined the effects of these revised Standards on its financial statements.*

**3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY AND**  
**REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S**  
**BALANCE**

*In accordance with the General minutes of the Extraordinary Shareholders' Meeting of the Company held on June 25, 2008, as covered by Notarial Deed No. 123 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to change the Company's reporting currency from Indonesian Rupiah to United States Dollar (US Dollar) that will be effective for 2009 fiscal year. The change was approved by the Department of Finance of Republic Indonesia in its decision letter No. KEP 159/WPJ.07/BD.04/2009 dated February 27, 2009.*

*Effective April 1, 2009, the Company adopted the US Dollar as its reporting and functional currency in accordance with the criteria stated in PSAK No. 52, "Reporting Currency". The Company changed its reporting currency since most of the Company's revenue, purchases and cash flows are transacted in US Dollar currency.*

*Accordingly, the Company's audited financial statements for the three (3) months ended March 31, 2009, which were previously expressed in Indonesian Rupiah have been remeasured to US Dollar on the following basis:*

1. *Monetary assets and liabilities were remeasured using the exchange rate on the balance sheet date.*
2. *Non-monetary assets and liabilities and capital stock were remeasured using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).*
3. *Income and expense were remeasured using the weighted average exchange rate, except for depreciation of property and equipment and amortization of non-monetary assets were remeasured using the historical exchange rates of the underlying assets.*
4. *The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the retained earnings for the period.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**3. PERUBAHAN MATA UANG PELAPORAN DAN PENGUKURAN KEMBALI SALDO PERIODE LALU (lanjutan)**

Pro forma akun-akun neraca dan laporan laba rugi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 yang dinyatakan dalam jutaan Rupiah Indonesia, mata uang pelaporan sebelum perubahan ke mata uang Dolar AS adalah sebagai berikut:

Neraca

Jumlah aset lancar	1.664.870
Jumlah aset tidak lancar	326.235
Jumlah aset	1.991.105
Jumlah kewajiban lancar	1.030.739
Jumlah kewajiban tidak lancar	47.701
Jumlah kewajiban	1.078.440
Jumlah ekuitas	912.665

Laporan laba rugi

Penghasilan bersih	3.401.684
Laba bersih	348.832

Pro forma laporan keuangan diatas dinyatakan dalam jutaan Rupiah Indonesia dengan menggunakan basis yang sama dengan yang digunakan pada saat laporan keuangan 31 Maret 2009 diukur kembali.

**4. KAS DAN BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>
Kas	75.115	43.675
Bank:		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	14.226.623	1.101.204
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	9.740.595	2.729.571
Citibank N.A., Jakarta	827.756	279.229
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura	599.732	314.057
PT Bank Mega Tbk	512.375	5.887
Lain-lain	19.061	8.308
Jumlah Dolar Amerika Serikat	25.926.142	4.438.256

**3. CHANGE IN REPORTING CURRENCY AND REMEASUREMENT OF PRIOR PERIOD'S BALANCE (continued)**

The Company's pro forma major balance sheet and income statement accounts for the year ended March 31, 2010, as stated in millions of Indonesian Rupiah, the reporting currency prior to the change into the US Dollar are as follows:

Balance sheet

Total current assets
Total non-current assets
Total assets
Total current liabilities
Total non-current liabilities
Total liabilities
Total equity

Statement of income

Net revenues
Net income

The above pro forma financial statement stated in millions of Indonesian Rupiah are using the same basis that was used when the March 31, 2009 financial statements were remeasured.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
United States Dollar accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore
PT Bank Mega Tbk
Others
Total United States Dollar Accounts



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>	
Bank: (lanjutan)			<i>Cash in banks: (continued)</i>
Rupiah Indonesia			<i>Indonesian Rupiah accounts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp8.861.633.626 pada tahun 2010 dan Rp5.047.175.686 pada tahun 2009)	972.203	436.041	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk (Rp8,861,633,626 in 2010 and Rp5,047,175,686 in 2009)</i>
PT Bank Mega Tbk (Rp6.337.988.734 pada tahun 2010 dan Rp13.457.247.672 pada tahun 2009)	695.336	1.162.613	<i>PT Bank Mega Tbk (Rp6,337,988,734 in 2010 and Rp13,457,247,672 in 2009)</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp5.450.388.446 pada tahun 2010 dan Rp6.111.202.101 pada tahun 2009)	597.958	527.966	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (Rp5,450,388,446 in 2010 and Rp6,111,202,101 in 2009)</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp2.032.241.844 pada tahun 2010 dan Rp6.396.783.053 pada tahun 2009)	222.956	552.638	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Rp2,032,241,844 in 2010 and Rp6,396,783,053 in 2009)</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp1.896.902.688 pada tahun 2010 dan Rp2.292.511.401 pada tahun 2009)	208.108	198.057	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Rp1,896,902,688 in 2010 and Rp2,292,511,401 in 2009)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1.559.092.585 pada tahun 2010 dan Rp4.221.264.987 pada tahun 2009)	171.047	364.688	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp1,559,092,585 in 2010 and Rp4,221,264,987 in 2009)</i>
Citibank N.A., Jakarta (Rp1.087.653.664 pada tahun 2010 dan Rp607.729.424 pada tahun 2009)	119.326	52.504	<i>Citibank N.A., Jakarta (Rp1,087,653,664 in 2010 and Rp607,729,424 in 2009)</i>
Lain-lain (Rp398.694.202 pada tahun 2010 dan Rp910.781.115 pada tahun 2009)	43.740	78.685	<i>Others (Rp398,694,202 in 2010 and Rp910,781,115 in 2009)</i>
Jumlah Rupiah Indonesia	<u>3.030.674</u>	<u>3.373.192</u>	<i>Total Indonesian Rupiah Accounts</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen accounts</i>
Lain-lain (¥JP2.438.385 pada tahun 2010 dan ¥JP6.407.409 pada tahun 2009)	26.138	65.281	<i>Others (JP¥2,438,385 in 2010 and JP¥6,407,409 in 2009)</i>
Jumlah Bank	<u>28.982.954</u>	<u>7.876.729</u>	<i>Total Cash in Banks</i>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b><u>29.058.069</u></b>	<b><u>7.920.404</u></b>	<b><i>Total Cash on Hand and in Banks</i></b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang usaha - pihak ketiga yang berasal dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Perkebunan dan perkayuan	8.312.389	8.419.514
Pertambangan	7.555.607	7.764.110
Konstruksi	200.285	17.223
Jumlah	16.068.281	16.200.847
Penjualan suku cadang	17.416.002	10.289.706
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	11.243.701	7.592.024
Jumlah	44.727.984	34.082.577
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.270.824)	(1.991.072)
<b>Bersih</b>	<b>42.457.160</b>	<b>32.091.505</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

This account represents trade receivables - third parties arising from:

Sale and rental of heavy equipment used in:
Plantation and logging
Mining
Constructions
<i>Total</i>
Sale of spare parts
Repair and maintenance services
<i>Total</i>
Allowance for doubtful accounts
<b>Net</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

The mutation of allowance for doubtful accounts during the period are as follows:

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>
Saldo awal	1.991.072	2.076.143
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama periode berjalan	316.674	(85.071)
Penghapusan selama periode berjalan	(36.922)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.270.824</b>	<b>1.991.072</b>

Beginning balance
Provision (reversal of provision) during the period
Write-off of accounts during the period
<b>Ending balance</b>

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat pada akun "Uang Muka Pelanggan".

Customer deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customer Deposits" account.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

The aging analysis of trade receivables - third parties based on due dates are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>	
Penjualan dan penyewaan alat berat			<i>Sale and rental of heavy equipment</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	16.013.983	15.311.173	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	428	515.667	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	5.466	256.410	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	48.404	117.597	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	<u>16.068.281</u>	<u>16.200.847</u>	<i>Total receivables - sale and rental of heavy equipment</i>
Penjualan suku cadang			<i>Sale of spare parts</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	17.207.722	10.149.338	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	173.907	81.498	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	15.302	56.096	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	19.071	2.774	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - penjualan suku cadang	<u>17.416.002</u>	<u>10.289.706</u>	<i>Total receivables - sale of spare parts</i>
Jasa pemeliharaan dan perbaikan			<i>Repair and maintenance services</i>
Lancar dan kurang dari 3 bulan	11.080.414	7.487.328	<i>Current and less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	86.469	12.487	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	45.377	52.054	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	31.441	40.155	<i>Over 1 year</i>
Jumlah piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	<u>11.243.701</u>	<u>7.592.024</u>	<i>Total receivables - repair and maintenance services</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>44.727.984</u></b>	<b><u>34.082.577</u></b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables - third parties based on original currencies are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>	
Dolar Amerika Serikat	40.276.421	25.572.747	<i>United States Dollar</i>
Rupiah Indonesia (Rp40.575.997.264 pada tahun 2010 dan Rp98.501.282.250 pada tahun 2009)	4.451.563	8.509.830	<i>Indonesian Rupiah (Rp40,575,997,264 in 2010 and Rp98,501,282,250 in 2009)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>44.727.984</u></b>	<b><u>34.082.577</u></b>	<b>Total</b>



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sejumlah \$AS247.128 pada tanggal 31 Maret 2010 dan \$AS592.346 dan Rp512.500.000 pada tanggal 31 Maret 2009 dikenakan bunga tahunan antara 4,5%-6,0% untuk piutang usaha dalam mata uang Dolar AS untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan sebesar 14% untuk piutang dalam mata uang Rupiah Indonesia dan antara 6%-9% untuk piutang usaha dalam mata uang Dolar AS untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 24).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)**

Trade receivables from certain customers amounting to US\$247,128 as of March 31, 2010 and US\$592,346 and Rp512,500,000 as of March 31, 2009 were charged with annual interest ranging from 4.5% to 6.0% for receivable in US Dollar for the year ended March 31, 2010 and 14% for receivable in Indonesian Rupiah and at rates ranging from 6% to 9% for receivable in US Dollar for the three months ended March 31, 2009 (Note 24).

The Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>
Piutang sewa pembiayaan	934.937	9.125.108
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(22.423)	(413.209)
Jumlah	912.514	8.711.899
Dikurangi bagian lancar	(912.514)	(7.799.385)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>912.514</b>

Piutang sewa pembiayaan merupakan tagihan ke PT Kaltim Prima Coal (KPC) atas penyewaan 14 unit alat berat yang dibeli dari Mitsubishi Corporation, Jepang (Catatan 16).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang sewa pembiayaan dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

**6. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>	
Piutang sewa pembiayaan	934.937	9.125.108	<i>Finance lease receivables</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(22.423)	(413.209)	<i>Unearned finance lease income</i>
Jumlah	912.514	8.711.899	<i>Total</i>
Dikurangi bagian lancar	(912.514)	(7.799.385)	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>912.514</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

Finance lease receivables represent receivables from PT Kaltim Prima Coal (KPC) in connection with rentals of 14 units of heavy equipment purchased from Mitsubishi Corporation, Japan (Note 16).

The Company's management believes that all finance lease receivables can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa atas transaksi penjualan, jasa komisi dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Trade Receivables

Details of trade receivables from related parties on sale transactions, commission income and repair services are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010  
 dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Maret 2009  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 Year Ended March 31, 2010 and  
 Three Months Ended March 31, 2009  
 (Expressed in United States Dollar,  
 Unless Otherwise Stated)

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Piutang Usaha (lanjutan)

a. Trade Receivables (continued)

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	5.442.755	5.333.400	2,50	2,97	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	1.883.842	-	0,87	-	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	-	503.670	-	0,28	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	-	63.741	-	0,04	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
<b>Jumlah</b>	<b>7.326.597</b>	<b>5.900.811</b>	<b>3,37</b>	<b>3,29</b>	<b>Total</b>

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura dan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, merupakan piutang atas komisi jasa perantara penjualan, jasa penagihan dan jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat tertentu kepada pihak ketiga tertentu (Catatan 28c dan 28d).

Receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore and Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, represent receivables arising from commissions as sales agent, collection service and technical service on sale of heavy equipment to certain third parties (Notes 28c and 28d).

Piutang dari PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia merupakan piutang atas penjualan alat berat.

Receivable from PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia represents receivables arising from sale on heavy equipment.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa

b. Due from Related Parties

Rincian piutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	724.072	150.427	0,33	0,08	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Karyawan	273.234	294.507	0,13	0,16	Employees
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	38.068	-	0,02	-	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Itochu Corporation, Jepang	35.844	56.131	0,02	0,03	Itochu Corporation, Japan

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Piutang Pihak Hubungan Istimewa (lanjutan)

b. Due from Related Parties (continued)

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	11.430	191	0,01	0,00	PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	-	8.113	-	0,01	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS10.000)	8.849	533	0,00	0,00	Others (below US\$10,000 each)
<b>Jumlah</b>	<b>1.091.497</b>	<b>509.902</b>	<b>0,51</b>	<b>0,28</b>	<b>Total</b>

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi dan biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represent replacement of spare parts for Company's customers during warranty period and claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Piutang karyawan terutama merupakan pinjaman tanpa bunga untuk tempat tinggal yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

Receivables from employees mainly represent non-interest bearing housing loans that are collected through monthly payroll deductions.

Piutang dari Itochu Corporation, Jepang, dan Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada merupakan tagihan atas biaya perusahaan-perusahaan tersebut yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Receivables from Itochu Corporation, Japan, and Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada represent claims on reimbursement from these companies for their expenses that were paid in advance by the Company.

Rincian piutang pihak hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of due from related parties based on original currencies are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Dolar Amerika Serikat	806.832	176.077	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp2.876.035.539 pada tahun 2010 dan Rp3.506.147.535 pada tahun 2009)	284.665	333.825	Indonesian Rupiah (Rp2,876,035,539 in 2010 and Rp3,506,147,535 in 2009)
<b>Jumlah</b>	<b>1.091.497</b>	<b>509.902</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang pihak hubungan istimewa dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company's management believes that all due from related parties can be collected, and thus no allowance for doubtful accounts were provided for.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG**  
**MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH**  
**RELATED PARTIES (continued)**

c. Hutang Usaha

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

c. Trade Payables

Details of trade payables to related parties are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban/ Percentage to Total Liabilities		
			2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	47.213.335	1.169.509	39,89	1,13	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	37.124.473	22.717.632	31,37	21,93	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	40.798	865.913	0,03	0,84	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	12.140	52.316	0,01	0,05	Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	2.123	-	0,00	-	Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	94	-	0,00	-	Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
<b>Jumlah</b>	<b>84.392.963</b>	<b>24.805.370</b>	<b>71,30</b>	<b>23,95</b>	<b>Total</b>

Hutang kepada PT Hitachi Construction Machinery Indonesia merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat.

Payable to PT Hitachi Construction Machinery Indonesia represents payables for purchases of spare parts inventories and heavy equipment.

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), merupakan hutang atas pembelian persediaan suku cadang dan alat berat, serta penerimaan pembayaran dan uang muka oleh Perusahaan dari pelanggan HMAP atas pembelian alat berat ke HMAP, dimana Perusahaan bertindak sebagai perantara penjualan.

Payable to Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP) represents payables on purchases of spare parts inventories and heavy equipment, and payment and deposits received by the Company from HMAP's customers for purchases of heavy equipment to HMAP, of which the Company acts as the sales agent.

Hutang kepada Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang dan Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang merupakan hutang atas pembelian suku cadang.

Payables to Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan and Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan represent payables for purchases of spare parts.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Hutang Usaha (lanjutan)

c. Trade Payables (continued)

Rincian hutang usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

Details of trade payables to related parties based on original currencies are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Dolar Amerika Serikat	82.596.934	24.726.340	United States Dollar
Rupiah Indonesia (Rp16.351.188.090 pada tahun 2010 dan Rp855.337.200 pada tahun 2009)	1.793.725	73.895	Indonesian Rupiah (Rp16,351,188,090 in 2010 and Rp855,337,200 in 2009)
Yen Jepang (¥JP214.900 pada tahun 2010 dan ¥JP504.000 pada tahun 2009)	2.304	5.135	Japanese Yen (JP¥214,900 in 2010 and JP¥504,000 in 2009)
<b>Jumlah</b>	<b>84.392.963</b>	<b>24.805.370</b>	<b>Total</b>

d. Hutang Pihak Hubungan Istimewa

d. Due to Related Parties

Rincian hutang pihak hubungan istimewa atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of due to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	23.280	-	0,02	-	Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	9.732	9.732	0,01	0,01	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
<b>Jumlah</b>	<b>33.012</b>	<b>9.732</b>	<b>0,03</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Perincian penjualan dan pembelian alat berat dan suku cadang serta jasa perbaikan kepada dan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Details of sales and purchases of heavy equipment and spare parts as well as repair services to and from related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Penjualan dan Pembelian (lanjutan)

e. Sales and Purchases (continued)

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Penghasilan Bersih/ Percentage to Net Revenue	
			2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
<b>Penjualan, Jasa Komisi dan Jasa Perbaikan</b>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	31.163.142	5.571.214	9,13	11,01
PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	13.611.871	-	3,99	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	167.890	503.670	0,05	1,00
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	159.892	-	0,05	-
Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	-	63.741	-	0,12
<b>Jumlah</b>	<b>45.102.795</b>	<b>6.138.625</b>	<b>13,22</b>	<b>12,13</b>

**Sales, Commission Income and  
Repair Services**  
*Hitachi Construction Machinery  
Asia and Pacific Pte., Ltd.,  
Singapore*  
*PT Hitachi Construction Machinery  
Finance Indonesia*  
*Hitachi Construction Machinery  
Co., Ltd., Japan*  
*Hitachi Construction Machinery  
(Thailand) Co., Ltd., Thailand*  
*Hitachi Construction Machinery  
(Shanghai) Co., Ltd., China*

**Total**

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Jumlah Pembelian/ Percentage to Total Purchases	
			2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
<b>Pembelian</b>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	120.873.835	1.092.174	48,32	3,41
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	93.549.521	22.911.523	37,39	71,58
Hitachi Construction Machinery Australia Pty Ltd., Australia	1.982.014	-	0,79	-
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	1.660.000	2.905.000	0,66	9,08
Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	112.281	-	0,04	-
Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	217	-	0,00	-
<b>Jumlah</b>	<b>218.177.868</b>	<b>26.908.697</b>	<b>87,20</b>	<b>84,07</b>

**Purchases**  
*PT Hitachi Construction  
Machinery Indonesia*  
*Hitachi Construction Machinery  
Asia and Pacific Pte., Ltd.,  
Singapore*  
*Hitachi Construction Machinery  
Australia Pty Ltd., Australia*  
*Hitachi Construction Machinery  
Co., Ltd., Japan*  
*Hitachi Construction Machinery  
Trading Co., Ltd., Japan*  
*Hitachi Sumitomo Heavy  
Industries Construction, Japan*

**Total**

f. Beban Royalti

f. Royalty Expense

Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, mengenakan royalti kepada Perusahaan atas penjualan produk tertentu masing-masing sejumlah \$AS51.719 dan \$AS12.105, meliputi 0,02% dan 0,04% dari jumlah beban pokok penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, dan beban royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penghasilan" pada laporan laba rugi (Catatan 28a).

*Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, charged the Company with royalty fee for the sales of certain products amounting to US\$51,719 and US\$12,105 or representing 0.02% and 0.04%, respectively, of total cost of revenues for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, respectively, and recorded the royalty fee as part of "Cost of Revenues" account in the statements of income (Note 28a).*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Hubungan antara Perusahaan dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

<b>Nama Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>	<b>Hubungan/ Relationship</b>	<b>Name of Related Parties</b>
1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	1. Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	Pemegang Saham/ Shareholder	2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
3. Itochu Corporation, Jepang	Pemegang Saham/ Shareholder	3. Itochu Corporation, Japan
4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Kanada	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	4. Hitachi Construction Truck Manufacturing Ltd., Canada
5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	5. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
6. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., Cina	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	6. Hitachi Construction Machinery (Shanghai) Co., Ltd., China
7. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	7. Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., Japan
8. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Jepang	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	8. Hitachi Sumitomo Heavy Industries Construction, Japan
9. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia	Perusahaan Asosiasi/ Associated Company	9. PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia
10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	10. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand
11. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	Perusahaan Afiliasi/ Affiliated Company	11. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia

**8. PERSEDIAAN - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

**8. INVENTORIES - NET**

This account consists of:

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>	
Barang dagangan			Merchandise inventories
Suku cadang	57.137.992	51.731.230	Spare parts
Alat berat	39.540.457	37.076.690	Heavy equipment
Barang dalam proses	2.482.014	2.977.910	Work in process
Jumlah	99.160.463	91.785.830	Total
Penyisihan persediaan usang	(2.731.634)	(1.767.797)	Allowance for inventories obsolescence
<b>Bersih</b>	<b>96.428.829</b>	<b>90.018.033</b>	<b>Net</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN - BERSIH (lanjutan)**

Mutasi penyisihan persediaan usang selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Saldo awal	1.767.797	1.459.335
Penyisihan selama periode berjalan	1.395.062	308.462
Penghapusan selama periode berjalan	(431.225)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.731.634</b>	<b>1.767.797</b>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai akibat keusangan persediaan.

Seluruh persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS13.927.362 pada tanggal 31 Maret 2010 dan \$AS43.150.385 pada tanggal 31 Maret 2009, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**9. ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

31 Maret 2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2010
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	9.019.517	318.285	8.838.039	45	18.175.796	Buildings
Kendaraan	5.670.845	1.110.957	399.000	572.806	6.607.996	Vehicles
Peralatan kantor	4.241.113	685.724	1.984	264.217	4.664.604	Office equipment
Perabotan kantor	1.458.761	175.046	-	30.190	1.603.617	Furniture and fixtures
Mesin	1.777.604	981.566	-	106.184	2.652.986	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.354.017	424.323	-	101.452	3.676.888	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.660.957	-	(168.065)	-	1.492.892	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	-	-	466.037	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	8.385.829	581.914	(8.830.485)	-	137.258	Building
Tanah	7.554	-	(7.554)	-	-	Land
Peralatan kantor	1.984	-	(1.984)	-	-	Office equipment
Kendaraan	-	714.608	(399.000)	-	315.608	Vehicles
Jumlah Harga Perolehan	45.293.652	4.992.423	(168.065)	1.074.894	49.043.116	Total Cost

**8. INVENTORIES - NET (continued)**

The mutation of allowance for inventories obsolescence during the period are as follows:

	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Saldo awal	1.459.335	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	308.462	Provision during the period
Penghapusan selama periode berjalan	-	Write-off during the period
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.767.797</b>	<b>Ending balance</b>

The Company's management believes that the allowance for inventories obsolescence is adequate to cover possible write-down from inventory obsolescence.

All inventories (except for inventories in transit) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies of US\$13,927,362 as of March 31, 2010 and US\$43,150,385 as of March 31, 2009, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT**

This account consists of:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

31 Maret 2010	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2010
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.264.997	790.126	-	45	5.055.078	Buildings
Kendaraan	4.899.806	354.135	-	568.765	4.685.176	Vehicles
Peralatan kantor	3.085.416	494.878	-	259.145	3.321.149	Office equipment
Perabotan kantor	1.212.331	131.189	-	29.869	1.313.651	Furniture and fixtures
Mesin	1.302.552	195.852	-	106.184	1.392.220	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.035.026	364.544	-	101.418	3.298.152	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	665.712	362.001	(112.043)	-	915.670	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	160.491	93.207	-	-	253.698	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.626.331	2.785.932	(112.043)	1.065.426	20.234.794	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>26.667.321</b>				<b>28.808.322</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Maret 2009</b> <b>(Diukur Kembali, Catatan 3)</b>	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>March 31, 2009</b> <b>(As Remeasured, Note 3)</b>
<b>Harga Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.249.434	-	-	-	9.249.434	Land
Bangunan	8.965.626	53.891	-	-	9.019.517	Buildings
Kendaraan	5.210.423	536.057	-	75.635	5.670.845	Vehicles
Peralatan kantor	4.223.013	54.627	-	36.527	4.241.113	Office equipment
Perabotan kantor	1.451.744	11.578	-	4.561	1.458.761	Furniture and fixtures
Mesin	1.728.512	49.427	-	335	1.777.604	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	3.357.830	17.127	-	20.940	3.354.017	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	1.660.957	-	-	-	1.660.957	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	466.037	-	-	-	466.037	Vehicles
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Construction in progress</u>
Bangunan	5.628.120	2.757.709	-	-	8.385.829	Building
Tanah	7.554	-	-	-	7.554	Land
Peralatan kantor	1.984	-	-	-	1.984	Office equipment
Jumlah Harga Perolehan	41.951.234	3.480.416	-	137.998	45.293.652	Total Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.152.359	112.638	-	-	4.264.997	Buildings
Kendaraan	4.915.558	59.883	-	75.635	4.899.806	Vehicles
Peralatan kantor	3.014.795	106.651	-	36.030	3.085.416	Office equipment
Perabotan kantor	1.188.830	28.056	-	4.555	1.212.331	Furniture and fixtures
Mesin	1.265.180	37.696	-	324	1.302.552	Machineries
Peralatan pelayanan purna jual	2.978.750	77.314	-	21.038	3.035.026	Tools for after-sales services
Alat berat yang disewakan	469.830	195.882	-	-	665.712	Heavy equipment - rental
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased asset</u>
Kendaraan	137.189	23.302	-	-	160.491	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	18.122.491	641.422	-	137.582	18.626.331	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>23.828.743</b>				<b>26.667.321</b>	<b>Net Book Value</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>
Beban pokok jasa penyewaan alat berat dan pemeliharaan	669.648
Beban penjualan (Catatan 23)	1.185.119
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	931.165
<b>Jumlah</b>	<b>2.785.932</b>

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan (HGB)" dan "Hak Milik". Pada tanggal 31 Maret 2010, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2038 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

Dinilai dari sudut pandang keuangan, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, masing-masing berkisar antara 54% sampai 75% dan 40% sampai 90%.

Alat berat yang disewakan merupakan alat yang disewakan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga dengan jangka waktu 6 bulan dan 48 bulan. Pada bulan April 2009, alat berat tertentu dengan nilai buku bersih sebesar \$AS56.022 telah direklasifikasi ke persediaan karena masa sewanya telah berakhir.

Pengurangan aset tetap terdiri dari penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>
Harga jual - bersih	60.978
Nilai buku	9.468
<b>Laba atas pengurangan aset tetap - bersih</b>	<b>51.510</b>

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Depreciation charged to operations are as follows:

<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b>
<b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>
195.854
249.518
196.050
<b>641.422</b>

Cost of rental of heavy equipment and maintenance services  
 Selling expense (Note 23)  
 General and administrative expense (Note 23)

**Total**

The Company's land are registered as "Hak Guna Bangunan (HGB)" (non-ownership with limited duration) and "Hak Milik". As of March 31, 2010, the related landrights under HGB will expire between 2017 to 2038 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

From the financial perspective, average percentage of completion of construction in progress as of March 31, 2010 and 2009, range from 54% to 75% and from 40% to 90%, respectively.

Heavy equipment - rental represents assets that are leased out by the Company to third parties with leased terms of 6 months and 48 months. In April 2009, certain heavy equipment with net book value of US\$56,022 was reclassified to inventories as the related lease terms already expired.

The deductions in property and equipment represent sale and write-off of property and equipment with details as follows:

<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b>
<b>Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)</b>
4.970
416
<b>4.554</b>

Proceeds - net  
 Net book value

**Gain on disposals of property and equipment - net**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah \$AS31.437.804 pada tanggal 31 Maret 2010 dan \$AS19.020.799 pada tanggal 31 Maret 2009, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset.

Aset sewaan diperoleh dari pembiayaan oleh PT Orix Indonesia Finance. Kewajiban sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan.

Pembayaran sewa pembiayaan masa depan berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Years
2009	-	65.215	2009
2010	20.198	15.907	2010
2011	2.253	1.773	2011
<b>Jumlah</b>	<b>22.451</b>	<b>82.895</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	1.168	7.622	<i>Less amount applicable to interest</i>
Nilai sekarang pembayaran minimum sewa pembiayaan	21.283	75.273	<i>Present value of minimum finance lease payment</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(19.082)	(58.512)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.201</b>	<b>16.761</b>	<b>Long-term portion</b>

**9. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

Property and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies of US\$31,437,804 as of March 31, 2010 and US\$19,020,799 as of March 31, 2009, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2010 and 2009, the Company's management believes that there is no events or conditions that may indicate impairment of assets.

Leased assets are acquired through financing from PT Orix Indonesia Finance. The leased assets are pledged against the related finance lease obligations.

The future minimum finance lease payment required under the lease agreements are as follows:

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK**

Taksiran tagihan pajak merupakan tagihan atas:

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND**

The estimated claim for tax refund represents claim for:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Pajak Penghasilan - Tahun 2007	450.202	354.522	<i>Income Tax - Year 2007</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.108.371	2.424.085	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.558.573</b>	<b>2.778.607</b>	<b>Total</b>

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan lebih bayar PPN tahun 2008 masa Desember yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00049/407/08/054/10 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan \$AS2.194.198) dari klaim yang diajukan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan \$AS2.520.691) dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00003/107/08/05410 sebesar Rp595.197.959 (setara dengan \$AS65.299). Perusahaan tidak setuju atas SKPLB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/III/10 tanggal 25 Maret 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan dari Kantor Pajak atas surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2008 masa September - November yang tertuang dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00016/207/08/054/10 sebesar kurang bayar Rp4.396.479.260 (setara dengan \$AS482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan \$AS57.821). Perusahaan tidak setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 005/HAP-TAX/III/10 tanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp87.391.164 (setara dengan \$AS9.588) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2010 (Catatan 23). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima tanggapan dari Kantor Pajak atas surat keberatan tersebut.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak sejumlah Rp14.481.396.304 (setara dengan \$AS1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan \$AS2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP di atas.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND**  
**(continued)**

*On January 15, 2010, the Company received the results of tax assessments for the over payment of VAT for the month of December 2008 based on the Letter of Tax Over Payment (SKPLB) No. 00049/407/08/054/10 which amounted to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and the Tax Collection Letter (STP) No. 00003/107/08/05410 amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/III/10 dated March 25, 2010. Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.*

*On January 15, 2010, the Company also received the result of tax assessment for its VAT for the months of September - November 2008 based on the Letter of Tax Under Payment (SKPKB) No. 00016/207/08/054/10 amounting to under payment of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STP totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the assessment and sent an objection letter No. 005/HAP-TAX/III/10 dated March 29, 2010 with an agreed amount of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588) which is recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2010 statement of income (Note 23). Until the completion date of the financial statements, the Company has not yet received the response on the objection letter from the Tax Office.*

*On February 18, 2010, the Company received the claim for tax refund of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting the above SKPKB and STP.*



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**10. TAKSIRAN TAGIHAN PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 yang tertuang dalam SKPLB No. 00099/406/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan \$AS557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.425 (setara dengan \$AS1.320.886). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas SKPLB tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 006/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan \$AS313.067) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2009 (Catatan 23). Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-206/PJ/2010 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan juga telah menerima hasil pemeriksaan PPN tahun 2007 masa Januari - November yang tertuang dalam SKPKB No. 0057/207/07/054/09 tanggal 25 Maret 2009 sebesar kurang bayar Rp10.691.798.396 (setara dengan \$AS1.172.989) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan \$AS28.216). Perusahaan tidak seluruhnya setuju atas SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan keberatan melalui surat No. 004/HAP-TAX/V/09 tanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp138.503.335 (setara dengan \$AS15.195) yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi tahun 2009 (Catatan 23). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya tersebut sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan \$AS643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan \$AS557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007. Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat No. KEP-207/PJ/2010 dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

**10. ESTIMATED CLAIM FOR TAX REFUND (continued)**

*The Company received tax assessment on claim for corporate income tax for 2007 as stated in the SKPLB No. 00099/406/07/054/09 dated March 25, 2009 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,425 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 006/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009, with the agreed amount of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2009 statement of income (Note 23). On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-206/PJ/2010 from the Directorate General of Taxation (DGT) regarding its rejection of the Company's objection letter. Until the completion date of the financial statements, the Company is still in the process of filing an appeal to the Tax Court.*

*The Company also received the result of tax assessment on its VAT for the months of January - November 2007 based on the SKPKB No. 0057/207/07/054/09 dated March 25, 2009 amounting to under payment of Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several STP totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216). The Company did not fully agree with the assessment and sent an objection letter No. 004/HAP-TAX/V/09 dated May 7, 2009 with an agreed amount of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195) which was recorded as part of "Operating Expenses" account in the 2009 statement of income (Note 23). On April 14, 2009, the Company paid the above under payment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining under payment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with over payment of corporate income tax for 2007. On May 5, 2010, the Company received letter No. KEP-207/PJ/2010 from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. Until the completion date of the financial statements, the Company is still in the process of filing an appeal to the Tax Court.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	33.000.000
Citibank, N.A., Jakarta	-	8.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	5.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>46.000.000</b>

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

- BTMU - Cabang Jakarta

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan PT Hitachi Construction Machinery Indonesia memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sejumlah \$AS25.000.000 dan \$AS40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham. Saldo terhutang pinjaman pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar \$AS25.000.000.

- BTMU - Cabang Singapura

Pinjaman yang diperoleh dari BTMU Singapura merupakan fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing yang diperoleh Perusahaan dan pihak hubungan istimewa (yaitu Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia dan Cableprice (NZ) Ltd.) pada tanggal 10 November 2008, dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS30.000.000.

Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,25% di atas LIBOR per tahun. Saldo terhutang pinjaman pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar \$AS8.000.000.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account represents short-term bank loans obtained from various banks, as follow:

	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.	33.000.000	The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.
Citibank, N.A., Jakarta	8.000.000	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	5.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>46.000.000</b>	<b>Total</b>

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)

- BTMU - Jakarta Branch

On November 10, 2008, the Company and PT Hitachi Construction Machinery Indonesia obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with a maximum credit facility of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement. The loan facility withdrawn is due less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder. The outstanding balance of the loan as of March 31, 2009 is US\$25,000,000.

- BTMU - Singapore Branch

The loan obtained from BTMU Singapore is a multi-currency loan facility for the Company and its related parties (i.e. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn., Bhd., Malaysia and Cableprice (NZ) Ltd.) on November 10, 2008, with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000.

The term of this facility is 36 months from the date of the agreement. The loan facility withdrawn is due less than one year. The loan bears interest at 0.25% above LIBOR per year. The outstanding balance of the loan as of March 31, 2009 is US\$8,000,000.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)  
(lanjutan)

- BTMU - Cabang Singapura (lanjutan)

Pinjaman ini dapat ditarik melalui BTMU Singapura dan/atau BTMU Jakarta. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang, pemegang saham.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari BTMU Jakarta dan BTMU Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian besar dari aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan.

Citibank N.A

Pada tanggal 5 Juni 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dari Citibank, N.A., Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 5 Juni 2010. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun dan terhutang setiap 3 bulanan.

Perjanjian pinjaman ini mensyaratkan Perusahaan untuk memberitahukan kepada Citibank N.A., Jakarta jika terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 21 April 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 21 April 2010. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 0,75% di atas biaya dana per tahun. Pinjaman tersebut mensyaratkan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu antara lain, melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan Perusahaan lain dan mengubah bisnis Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan dalam perjanjian-perjanjian kredit.

**11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU)  
(continued)

- BTMU - Singapore Branch (continued)

*Each loan can be drawdown through BTMU Singapore and/or BTMU Jakarta. This loan is guaranteed by Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan, a shareholder.*

*The related loan agreements with BTMU Jakarta and BTMU Singapore contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business.*

Citibank N.A

*On June 5, 2006, the Company obtained an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital from Citibank, N.A., Jakarta with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until June 5, 2010. The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year and is payable every 3 months.*

*The related loan agreement stated that the Company should notify Citibank N.A., Jakarta of any changes in the composition of Board of Commissioners and Directors as well as any changes in its Articles of Association.*

PT Bank Mizuho Indonesia

*On April 21, 2006, the Company obtained an unsecured short-term working capital facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility has been extended several times, with the latest extension until April 21, 2010. The loan bears interest at 0.75% above cost of fund per year. The loan contains certain restrictions on the Company to, among others, consolidate with or merge into any other corporation and change its business.*

*The Company has complied with all restrictions stated in the loan agreements.*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**12. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian hutang usaha - pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Suku cadang	2.646.340	1.961.498
Pemeliharaan dan perbaikan	430.239	693.212
Alat berat	-	70.492
Lain-lain	981.292	388.840
<b>Jumlah</b>	<b>4.057.871</b>	<b>3.114.042</b>

Rincian hutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Dolar Amerika Serikat	2.400.007	2.142.065
Rupiah Indonesia (Rp13.268.617.905 pada tahun 2010 dan Rp10.260.000.819 pada tahun 2009)	1.455.567	886.393
Dolar Australia (AUD133.096 pada tahun 2010 dan AUD54.670 pada tahun 2009)	121.843	37.545
Dolar Singapura (SGD112.731 pada tahun 2010 dan SGD40.990 pada tahun 2009)	80.454	26.975
Euro Eropa (EUR15.908 pada tahun 2009)	-	21.064
<b>Jumlah</b>	<b>4.057.871</b>	<b>3.114.042</b>

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, seluruh hutang usaha - pihak ketiga berumur lancar dan kurang dari 3 bulan.

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari biaya masih harus dibayar atas:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	4.967.501	2.637.199
Gaji dan imbalan kerja karyawan	2.276.092	1.230.276
Penjualan alat berat	760.931	1.398.510
Penjualan suku cadang	572.703	358.850

**12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

Details of trade payables - third parties in relation with purchases of goods and services are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Spare parts	1.961.498	1.961.498
Repairs and maintenance	693.212	693.212
Heavy equipment	70.492	70.492
Others	388.840	388.840
<b>Total</b>	<b>3.114.042</b>	<b>3.114.042</b>

Details of trade payables - third parties based on original currencies are as follows:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
United States Dollar	2.400.007	2.142.065
Indonesian Rupiah (Rp13,268,617,905 in 2010 and Rp10,260,000,819 in 2009)	1.455.567	886.393
Australian Dollar (AUD133,096 in 2010 and AUD54,670 in 2009)	121.843	37.545
Singapore Dollar (SGD112,731 in 2010 and SGD40,990 in 2009)	80.454	26.975
European Euros (EUR15,908 in 2009)	-	21.064
<b>Total</b>	<b>4.057.871</b>	<b>3.114.042</b>

As of March 31, 2010 and 2009, all trade payables - third parties were current and less than 3 months.

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of accruals for:

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)
Repairs and maintenance services	4.967.501	2.637.199
Salaries and employees' benefits	2.276.092	1.230.276
Sales of heavy equipment	760.931	1.398.510
Sales of spare parts	572.703	358.850



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)**

**13. ACCRUED EXPENSES (continued)**

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Bunga	34.797	192.005	Interest
Lain-lain	407.968	306.722	Others
<b>Jumlah</b>	<b>9.019.992</b>	<b>6.123.562</b>	<b>Total</b>

Biaya masih harus dibayar atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

*Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in, among others, establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.*

Biaya masih harus dibayar atas penjualan alat berat terutama merupakan biaya yang masih harus dibayar atas aksesoris (*accessories*) untuk alat berat dan tambahan jaminan (*extended warranty*) sesuai dengan permintaan pelanggan.

*Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for, among others, accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.*

**14. HUTANG PAJAK**

**14. TAXES PAYABLE**

Hutang pajak merupakan hutang atas:

*Taxes payable represents payables on:*

	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	49.180	152.377	<i>Article 21</i>
Pasal 23	17.291	14.260	<i>Article 23</i>
Pasal 25	797.659	529.895	<i>Article 25</i>
Pasal 26	4.935	2.655	<i>Article 26</i>
Pasal 4(2)	4.443	48.932	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 29 (Catatan 26)	1.162.509	989.473	<i>Article 29 (Note 26)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	248.278	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.036.017</b>	<b>1.985.870</b>	<b>Total</b>

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

**15. LONG-TERM BANK LOAN**

Pinjaman yang diperoleh dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) pada tahun 2008 dan 2009 merupakan fasilitas pinjaman (*uncommitted credit facility*) untuk tujuan investasi dengan keseluruhan jumlah batas maksimum fasilitas sebesar Rp118.000 juta. Pinjaman ini akan diangsur secara bertahap setiap bulannya selama 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 0,50% di atas biaya dana untuk periode bunga yang relevan yang ditetapkan oleh BTMU Jakarta.

*Loans obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU Jakarta) in 2008 and 2009 are uncommitted credit facility for investment purposes with a total maximum credit facility of Rp118,000 million. These loans are payable on installment basis every month for 3 years. These loans bear annual interest at 0.50% above cost of fund for relevant interest period as determined by BTMU Jakarta.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Perjanjian pinjaman ini menyatakan bahwa Perusahaan tidak dapat melakukan beberapa transaksi, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau pemilikan saham, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi atau mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis dari BTMU Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen kepada pemegang saham, perubahan komposisi Direksi dan Komisaris dan penambahan investasi di PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia yang telah dilakukan dalam tahun 2009, Perusahaan telah memperoleh *Consent Letter* dari BTMU Jakarta pada tanggal 16 April 2010.

**16. HUTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan hutang jangka panjang dalam mata uang Dolar AS kepada Mitsubishi Corporation, Jepang, untuk pembelian 14 unit alat berat yang disewakan kepada PT Kaltim Prima Coal (Catatan 6). Hutang tersebut akan dibayar melalui cicilan kuartalan selama 4 tahun dan dikenakan tingkat bunga rata-rata sebesar 8,50% per tahun. Hutang tersebut dijamin dengan peralatan tertentu yang disewakan. Cicilan pembayaran atas hutang ini adalah sebagai berikut:

Tahun	2010	2009 Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Years
2009	-	5.969.965	2009
2010	831.283	2.089.458	2010
<b>Jumlah</b>	<b>831.283</b>	<b>8.059.423</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	28.267	446.045	Less amount applicable to interest
Bersih	803.016	7.613.378	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(803.016)	(6.810.362)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>803.016</b>	<b>Long-term portion</b>

**15. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

The related loan agreement stated that the Company can not enter into the various transactions to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Boards of Commissioners and Directors or its Articles of Association, without prior written consent from BTMU Jakarta.

In relation with payment of dividend to the shareholder, changes in the composition of Directors and Commissioners, and additional investment in PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia in 2009, the Company had obtained the *Consent Letter* from BTMU Jakarta on April 16, 2010.

**16. LONG-TERM OTHER PAYABLES**

This account represents long-term payables to Mitsubishi Corporation, Japan, in US Dollar currency in relation to purchases of 14 units of heavy equipment that are leased out to PT Kaltim Prima Coal (Note 6). This loan is payable in quarterly installment in 4 years and bears average interest at 8.50% per year. The payables are guaranteed by certain heavy equipment being leased out. The future installment payment of these payables are as follows:

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan - bersih yang dicatat di laporan laba rugi dan jumlah yang dicatat sebagai kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan di neraca berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 16 April 2010 dan 20 April 2009, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

a. Beban imbalan kerja karyawan bersih

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Biaya jasa kini	386.743	56.858
Biaya bunga	342.052	65.286
Lain-lain	174.761	24.458
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>903.556</b>	<b>146.602</b>

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Nilai kini kewajiban imbalan	3.961.183	2.244.638
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(329.139)	(277.137)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(884.955)	(361.178)
<b>Kewajiban imbalan kerja karyawan</b>	<b>2.747.089</b>	<b>1.606.323</b>

**17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

The Company provides benefits for its employees based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employees' benefits liability as determined by PT Sentra Jasa Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated April 16, 2010 and April 20, 2009 for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, respectively.

a. Net employee benefits expense

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Biaya jasa kini	386.743	56.858
Biaya bunga	342.052	65.286
Lain-lain	174.761	24.458
<b>Beban imbalan kerja karyawan</b>	<b>903.556</b>	<b>146.602</b>

b. Employees' benefits liability

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Nilai kini kewajiban imbalan	3.961.183	2.244.638
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	(329.139)	(277.137)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(884.955)	(361.178)
<b>Kewajiban imbalan kerja karyawan</b>	<b>2.747.089</b>	<b>1.606.323</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN**  
**KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Saldo awal	1.606.323	1.567.384
Penyisihan selama periode berjalan	903.556	146.602
Pembayaran selama periode berjalan	(186.679)	(23.260)
Rugi (laba) selisih kurs	423.889	(84.403)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.747.089</b>	<b>1.606.323</b>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 10,50% dan 12,00%/ <i>10.50% and 12.00%</i>
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase</i>	: 10,00% dan 9,5%/ <i>10.00% and 9.5%</i>
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/ <i>55 years old</i>
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Komisi Standar Biasa 1980 (CSO '80)/ <i>Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO '80)</i>

**17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

c. The movement of estimated liability for employees' benefits during the periods are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Benefit costs during the period</i>
<i>Payment during the period</i>
<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
<b>Ending balance</b>

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability as of March 31, 2010 and 2009 are as follows:

**18. MODAL SAHAM**

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The Company's share ownership as of March 31, 2010 and 2009 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, are as follows:

<b>31 Maret 2010/March 31, 2010</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Jumlah/ Amount (Berdasarkan Nilai Nominal)/ (Based on Par Value)</b>	<b>Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership</b>	<b>Shareholders</b>
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	Rp 18.940.000.000	22,55	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Toru Sakai (Direktur)	1.580.000	Rp 158.000.000	0,19	Toru Sakai (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	64.500	Rp 6.450.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	198.105.500	Rp 19.810.550.000	23,58	Public (below 5% ownership each)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>Rp 84.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>		



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**18. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Maret 2009/March 31, 2009  
(Diukur Kembali, Catatan 3/  
As Remeasured, Note 3)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah/ Amount (Berdasarkan Nilai Nominal)/ (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59	Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan
Itochu Corporation, Jepang	189.400.000	Rp 18.940.000.000	22,55	Itochu Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
Tony Endroyoso (Direktur)	50.000	Rp 5.000.000	0,01	Tony Endroyoso (Director)
Donald Christian Sie (Komisaris)	39.500	Rp 3.950.000	0,01	Donald Christian Sie (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	199.710.500	Rp 19.971.050.000	23,77	Public (below 5% ownership each)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>Rp 84.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
		<b>US\$ 23.232.926</b>		

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Jumlah/ Amount Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Agio saham	8.115.419	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(116.583)	Stock issuance costs
<b>Bersih</b>	<b>7.998.836</b>	<b>Net</b>

**20. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

**20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2009, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Robert Purba, S.H., No. 163 dan 164 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp91.560 juta (setara dengan \$AS8.954.568) yang berasal dari laba bersih tahun 2008 dan Rp19.320 juta (setara dengan \$AS1.889.496) yang berasal dari laba bersih periode Januari - Maret 2009 untuk 840.000.000 saham beredar dan ditempatkan atau masing-masing sebesar Rp109 dan Rp23 per saham dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp5.000 juta (setara dengan \$AS489.000).

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on June 29, 2009, the minutes of which were notarized by Notarial Deed No. 163 and 164 on the same date of Robert Purba, S.H., the shareholders resolved to declare cash dividends totaling Rp91,560 million (equivalent to US\$8,954,568) from the net income for the year 2008 and Rp19,320 million (equivalent to US\$1,889,496) from the net income for the period January - March 2009 for the outstanding and issued shares of 840,000,000 or Rp109 and Rp23 per share, respectively and to appropriate for general reserve from retained earnings amounting to Rp5,000 million (equivalent to US\$489,000).

Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Agustus dan September 2009.

The cash dividends were fully paid to the shareholders in August and September 2009.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**21. PENGHASILAN BERSIH**

**21. NET REVENUES**

Rincian penghasilan bersih adalah sebagai berikut:

Details of net revenues are as follows:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi Pihak ketiga Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	176.437.479	19.859.150	Sale, rental of heavy equipment and commission income Third parties Related parties (Note 7e)
Penjualan suku cadang Pihak ketiga Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	27.491.802	6.074.884	Sale of spare parts Third parties Related parties (Note 7e)
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Pihak ketiga Pihak hubungan istimewa (Catatan 7e)	74.026.300	15.367.393	Repair and maintenance services Third parties Related parties (Note 7e)
	-	63.741	
	45.628.300	9.248.456	
	17.610.993	-	
<b>Jumlah</b>	<b>341.194.874</b>	<b>50.613.624</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan bersih selama periode tersebut dilakukan dengan:

Sales to one customer that represent more than 10% of net revenues during the periods were made to:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	Persentase Terhadap Penghasilan Bersih/ Percentage to Net Revenues	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
PT Kaltim Prima Coal	34.814.932	6.167.778	10,21	10,21	12,19	PT Kaltim Prima Coal
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	31.163.142	5.571.214	9,13	9,13	11,01	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore
PT Thiess Contractor Indonesia	21.696.052	5.924.240	6,36	6,36	11,70	PT Thiess Contractor Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>87.674.126</b>	<b>17.663.232</b>	<b>25,70</b>	<b>25,70</b>	<b>34,90</b>	<b>Total</b>

**22. BEBAN POKOK PENGHASILAN**

**22. COST OF REVENUES**

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues are as follows:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Penjualan, penyewaan alat berat dan jasa komisi	173.183.603	18.534.993	Sale, rental of heavy equipment and commission income
Penjualan suku cadang	45.997.739	9.227.513	Sale of spare parts
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	42.888.469	6.322.126	Repair and maintenance services
<b>Jumlah</b>	<b>262.069.811</b>	<b>34.084.632</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN POKOK PENGHASILAN (lanjutan)**

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti yang diuraikan pada Catatan 7e.

**22. COST OF REVENUES (continued)**

Details of purchases from suppliers with amount of more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 7e.

**23. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

**23. OPERATING EXPENSES**

Details of operating expenses are as follows:

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>	
<b>Beban Penjualan:</b>			<b>Selling Expenses:</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	6.460.271	1.330.450	Salaries, wages and employee benefits (Note 17)
Sewa	2.529.850	470.968	Rental
Perjalanan dinas	2.119.117	435.504	Travelling
Penyusutan (Catatan 9)	1.185.119	249.518	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	975.027	226.462	Repairs and maintenance
Tenaga kerja honorer	710.815	112.312	Honorary
Pajak dan perizinan	662.486	148.760	Taxes and licenses
Komunikasi	654.398	105.829	Communication
Honorarium tenaga ahli	392.631	69.859	Professional fees
Penyimpanan dan pengiriman	300.100	89.564	Warehousing and shipping
Air, listrik dan gas	295.147	47.199	Water, gas and electricity
Biaya garansi	285.940	5.387	Warranty expenses
Asuransi	282.381	66.892	Insurance
Servis berkala	275.178	43.741	Periodical service
Pra-pengiriman	258.232	67.585	Pre-delivery service
Pendidikan dan pelatihan	251.581	81.596	Training and education
Lain-lain	407.410	57.048	Others
Jumlah Beban Penjualan	<u>18.045.683</u>	<u>3.608.674</u>	Total Selling Expenses
<b>Beban Umum dan Administrasi:</b>			<b>General and Administrative Expenses:</b>
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	5.830.392	1.354.367	Salaries, wages and employee benefits (Note 17)
Alat tulis dan keperluan kantor	1.855.220	333.085	Stationery and office supplies
Penyusutan (Catatan 9)	931.165	196.050	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja honorer	904.674	142.943	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	588.367	105.741	Repairs and maintenance
Komunikasi	557.450	90.150	Communication
Pajak dan perizinan	542.034	121.713	Taxes and licenses
Honorarium tenaga ahli	321.244	57.158	Professional fees
Air, gas dan listrik	241.484	38.618	Water, gas and electricity
Asuransi	231.039	54.730	Insurance
Lain-lain	104.768	31.404	Others
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>12.107.837</u>	<u>2.525.959</u>	Total General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u><b>30.153.520</b></u>	<u><b>6.134.633</b></u>	<b>Total Operating Expenses</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. PENGHASILAN BUNGA**

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Sewa pembiayaan (Catatan 6)	390.784	209.881	<i>Financing leases (Note 6)</i>
Jasa giro	97.978	18.561	<i>Current accounts</i>
Bunga atas kontrak instrumen derivatif (Catatan 28f)	42.955	32.931	<i>Interest on contract derivative instrument (Note 28f)</i>
Piutang usaha (Catatan 5)	10.301	11.608	<i>Trade receivables (Note 5)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>542.018</b>	<b>272.981</b>	<b>Total</b>

**24. INTEREST INCOME**

This account represents interest income from:

**25. BEBAN BUNGA**

Akun ini merupakan beban bunga atas:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Hutang bank	1.068.852	342.170	<i>Bank loans</i>
Hutang lain-lain jangka panjang (Catatan 16)	373.957	183.966	<i>Long-term other payables (Note 16)</i>
Sewa pembiayaan	7.538	3.404	<i>Finance leases</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.450.347</b>	<b>529.540</b>	<b>Total</b>

**25. INTEREST EXPENSES**

This account represents interest expense on:

**26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

	2010 (Satu Tahun/ One Year)	2009 (Tiga Bulan/ Three Months) Diukur Kembali/ As Remeasured (Catatan 3/Note 3)	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	48.041.510	8.761.682	<i>Income before income tax expense per statements of income</i>
Ditambah (dikurangi) beda temporer: Penyisihan persediaan usang	1.395.062	308.462	<i>Add (deduct) temporary differences: Provision for inventory obsolescence</i>
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	1.327.445	62.199	<i>Provision for employee benefits</i>

**26. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS**

**Income Tax Expense - Current**

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of income and taxable income for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, are as follows:



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET**  
**PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**26. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX**  
**ASSETS (continued)**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>	
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	316.674	(85.071)	<i>Provision (reversal of provision) for doubtful accounts</i>
Penyusutan aset tetap	144.005	181.399	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Penyusutan aset sewaan	93.207	23.302	<i>Depreciation of leased asset</i>
Piutang sewa pembiayaan	(2.382.047)	1.261.566	<i>Finance lease receivables</i>
Penghapusan persediaan	(431.225)	-	<i>Inventories written-off</i>
Imbalan kerja karyawan yang dibayarkan	(186.679)	(23.260)	<i>Payment of employee benefits liability</i>
Laba atas penjualan aset tetap	(81.057)	(719)	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(67.480)	(24.942)	<i>Payment of finance lease obligation</i>
Beda temporer - bersih	127.905	1.702.936	<i>Net temporary differences</i>
Ditambah (dikurangi) beda tetap:			<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Pajak dan perizinan	1.080.638	268.485	<i>Taxes and licenses</i>
Gaji dan upah	317.099	60.435	<i>Salaries and wages</i>
Jamuan	111.526	15.338	<i>Entertainment</i>
Promosi	55.516	-	<i>Promotion</i>
Sumbangan	29.260	4.613	<i>Donation</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(97.978)	(18.561)	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Biaya lain-lain	390.028	126.808	<i>Other expenses</i>
Beda tetap - bersih	1.886.089	457.118	<i>Net permanent differences</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>50.055.504</b>	<b>10.921.736</b>	<b><i>Taxable income</i></b>

Perhitungan beban pajak penghasilan dan hutang pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and tax payable for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, are as follows:

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>	
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>50.055.000</b>	<b>10.921.736</b>	<b><i>Taxable income</i></b>
Beban pajak penghasilan - pajak kini	14.015.400	3.058.086	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	2.683.802	718.740	<i>Article 22</i>
Pasal 23	1.858.775	450.668	<i>Article 23</i>
Pasal 25	8.310.314	511.981	<i>Article 25</i>
Penyesuaian atas selisih kurs	-	387.224	<i>Adjustment on foreign exchange</i>
Jumlah pembayaran di muka pajak penghasilan	12.852.891	2.068.613	<i>Total prepayment of income taxes</i>
<b>Taksiran hutang pajak penghasilan - periode berjalan</b>	<b>1.162.509</b>	<b>989.473</b>	<b><i>Estimated tax payable - current period</i></b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2009.

**Pajak Penghasilan Tangguhan**

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum 28% adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Penyisihan persediaan usang	390.617	86.369
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan - bersih	319.414	10.903
Penyisihan (pemulihan penyisihan) piutang ragu-ragu	88.669	(23.820)
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	17.625	50.591
Aset sewaan	7.204	(459)
Piutang sewa pembiayaan	(666.973)	353.238
Penghapusan persediaan	(120.743)	-
Jumlah	35.813	476.822
Perubahan atas tarif pajak	(36.220)	(51.088)
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - bersih</b>	<b>(407)</b>	<b>425.734</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebagai berikut:

**26. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)**

**Income Tax Expense - Current (continued)**

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2010 as mentioned above will be reported in the 2009 Annual Tax Return.

**Deferred Income Tax**

The computations of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate of 28% are as follows:

Provision for inventory obsolescence
Provision for employee benefits - net
Provision (reversal of provision) for doubtful accounts
Depreciation and gain on sale of property and equipment
Leased asset
Finance lease receivables
Inventories written-off
<i>Total</i>
<i>Change in tax rate</i>
<b>Deferred income tax benefit (expense) - net</b>

The reconciliation between income tax expense which is computed using the applicable tax rate from income before income tax with income tax expense presented in the statements of income for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET**  
**PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)**

**Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)**

	<b>2010</b> <b>(Satu Tahun/ One Year)</b>	<b>2009</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	48.041.510	8.761.682
Beban pajak penghasilan (tarif pajak yang berlaku)	13.451.482	2.453.271
Pengaruh pajak atas beda tetap	528.105	127.993
Perubahan atas tarif pajak	36.220	51.088
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b> <b>sesuai dengan laporan laba rugi</b>	<b>14.015.807</b>	<b>2.632.352</b>

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar \$AS36.220 dan \$AS51.088 sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	686.772	401.581
Penyisihan persediaan usang	682.908	441.949
Penyisihan piutang ragu-ragu	576.937	497.768
Piutang sewa pembiayaan	349.726	968.500
Penyusutan aset sewaan	63.425	40.123
Jumlah aset pajak tangguhan	2.359.768	2.349.921
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	81.043	87.659
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	71.158	54.288
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	152.201	141.947
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>2.207.567</b>	<b>2.207.974</b>

**26. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX**  
**ASSETS (continued)**

**Deferred Income Tax (continued)**

	<b>2010</b> <b>(Tiga Bulan/ Three Months)</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan per statements of income	8.761.682	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan (tarif pajak yang berlaku)	2.453.271	<i>Income Tax expense (applicable tax rate)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	127.993	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Perubahan atas tarif pajak	51.088	<i>Change in tax rate</i>
<b>Beban pajak penghasilan - bersih</b> <b>per statements of income</b>	<b>2.632.352</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to US\$36,220 and US\$51,088 as part of "Income Tax Benefit (Expense)" for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, respectively.

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2010 and 2009, are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b> <b>Diukur Kembali/ As Remeasured</b> <b>(Catatan 3/Note 3)</b>
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	686.772	401.581
Penyisihan persediaan usang	682.908	441.949
Penyisihan piutang ragu-ragu	576.937	497.768
Piutang sewa pembiayaan	349.726	968.500
Penyusutan aset sewaan	63.425	40.123
Jumlah aset pajak tangguhan	2.359.768	2.349.921
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	81.043	87.659
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	71.158	54.288
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	152.201	141.947
<b>Aset pajak tangguhan - bersih</b>	<b>2.207.567</b>	<b>2.207.974</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**27. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</b>
<b>Aset</b>	
Kas dan bank	IDR/IDR 28.309.271.839 ¥JP/JP¥ 2.438.385
Piutang usaha - pihak ketiga	IDR/IDR 40.575.997.264
Piutang lain - lain	IDR/IDR 177.122.605
Piutang pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 104.194.352
Taksiran tagihan pajak	IDR/IDR 23.321.388.915
<b>Jumlah Aset</b>	
<b>Kewajiban</b>	
Hutang usaha	
Pihak ketiga	IDR/IDR 13.268.617.905 AUD/AUD 133.096 SGD/SGD 112.731
Pihak hubungan istimewa	IDR/IDR 16.351.188.090 ¥JP/JP¥ 214.900
Hutang lain-lain	IDR/IDR 14.878.754.568 AUD/AUD 1.905 EUR/EUR 568 ¥JP/JP¥ 58.772
Biaya masih harus dibayar	IDR/IDR 26.533.592.331 AUD/AUD 54.282 ¥JP/JP¥ 120.000
Hutang pajak	IDR/IDR 7.928.207.588
Hutang jangka panjang	IDR/IDR 59.964.676.682
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	IDR/IDR 25.039.717.000
<b>Jumlah Kewajiban</b>	
<b>Kewajiban bersih dalam mata uang asing</b>	

Pada tanggal 10 Mei 2010, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar \$AS1,29 untuk EUR1, \$AS1,10 untuk IDR10.000, \$AS0,90 untuk AUD1, \$AS0,73 untuk SGD1 dan \$AS0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 10 Mei 2010, kewajiban bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2010 tersebut akan berkurang sejumlah \$AS10.288.

**27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2010, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	<b>Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar</b>	
		<b>Assets</b>
	3.105.789	<i>Cash on hand and in banks</i>
	26.138	
	4.451.563	<i>Trade receivables - third parties</i>
	19.432	<i>Other receivables</i>
	11.431	<i>Due from related parties</i>
	2.558.573	<i>Estimated claim for tax refund</i>
	<b>10.172.926</b>	<b>Total Assets</b>
		<b>Liabilities</b>
	1.455.567	<i>Trade payables</i>
	121.843	<i>Third parties</i>
	80.454	
	1.793.725	<i>Related parties</i>
	2.304	
	1.632.337	<i>Other payables</i>
	1.744	
	762	
	630	
	2.910.981	<i>Accrued expenses</i>
	49.690	
	1.286	
	873.508	<i>Tax payable</i>
	6.578.125	<i>Long-term liabilities</i>
		<i>Estimated liability for employees' benefits</i>
	2.747.089	
	<b>18.250.045</b>	<b>Total Liabilities</b>
	<b>(8.077.119)</b>	<b>Net monetary liabilities</b>

As of May 10, 2010 the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$1.29 to EUR1, US\$1.10 to IDR10,000, US\$0.90 to AUD1, US\$0.73 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of May 10, 2010, the net monetary liabilities as of March 31, 2010 will decrease by US\$10,288.



**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**a. Perjanjian Royalti**

Pada bulan Mei 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (HCMJ), pemegang saham. Dalam perjanjian tersebut, HCMJ setuju untuk memberikan hak lisensi, informasi teknis dan pelatihan dalam rangka rekondisi komponen alat berat. Sebagai imbalannya, Perusahaan diwajibkan membayar kepada HCMJ royalti atas lisensi sejumlah 1% dari penjualan produk tertentu serta jasa bantuan teknis yang berkaitan dengan bantuan untuk rekondisi komponen alat berat tersebut. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 7f). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penandaanganan kedua belah pihak.

**b. Perjanjian Distribusi**

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura (HMAP), pemegang saham, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, pihak hubungan istimewa.

Perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut antara lain mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan.

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak**

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Royalty Agreement**

*In May 1999, the Company entered into a royalty agreement with Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (HCMJ), a shareholder. Based on this agreement, HCMJ agreed to furnish the Company with license, technical information and training in order to remanufacture heavy equipment components. As compensation, the Company shall pay HCMJ royalty fee for the license at 1% of certain product sales and technical assistance services related to heavy equipment component remanufacturing. This agreement expired on December 31, 2009 (Note 7f). Until the completion date of the financial statement, the extended agreement is still in the signing process by both parties.*

**b. Distributorship Agreements**

*The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCMJ, Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapore (HMAP), a shareholder, PT Hitachi Construction Machinery Indonesia, a related party.*

*The above agreements generally cover a period of 1 year to 3 years and can be extended from time to time as agreed with the above companies. These agreements require the Company to achieve certain sales targets and provide after sales service on the heavy equipment sold.*

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement**

*The Company entered into a three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible to provide service in accordance with assembling of the product and to collect the payment of the product bought by customers.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**c. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak (lanjutan)**

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih yang dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a).

**d. Perjanjian Komisi**

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCMJ, dimana berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan memperoleh penghasilan komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCMJ kepada pihak ketiga tertentu. Sebagai imbalannya, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu. Penghasilan komisi yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Penghasilan Bersih" dalam laporan laba rugi (Catatan 7a).

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan**

Pada tanggal 31 Maret 2010, Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS2.000.000 sampai dengan tanggal 13 Mei 2010.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 30 September 2011.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS15.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2010.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**c. Three Parties Sales and Purchase Agreement (continued)**

*As compensation, the Company received commission income, services income and administration income from HMAP for collection of receivable based on the certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable which is recorded as part of the "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7a).*

**d. Commission Agreement**

*The Company entered into a commission agreement with HCMJ, whereby based on the agreement, the Company receives commission income from HCMJ based on the certain percentage of the sales price of heavy equipments sold to certain third parties. As compensation, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling system, perform periodic inspection during the warranty time and provide the training to certain third parties. The commission income received by the Company is recorded as part of "Net Revenues" account in the statements of income (Note 7a).*

**e. Unused Credit Facility**

*As of March 31, 2010, the Company has unused credit facility obtained from:*

- *PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$2,000,000 that has been extended until May 13, 2010.*
- *The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until September 30, 2011.*
- *PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under uncommitted revolving credit facility for working capital in multi-currency with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is available until September 2010.*

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**e. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)**

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta berupa fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan dengan tujuan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dengan batas maksimum pinjaman sejumlah \$AS10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2011.

**f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap**

Pada tanggal 1 September 2008, Perusahaan menandatangani kontrak instrumen derivatif dalam bentuk *cross currency swap* dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana Perusahaan akan menerima pendapatan bunga per tahun sebesar 1% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia dari nilai nominal Rp28.490 juta dan Rp14.000 juta pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar Rp1.314 juta dan membayar bunga masing-masing sebesar 5,75% dan 5,60% per tahun dari nilai nominal \$AS3.111.961 dan \$AS1.529.219 pada awalnya dan akan terus berkurang setiap bulannya sebesar \$AS143.528. Penerimaan dan pembayaran bunga ini dilakukan secara bulanan sejak bulan September 2008 dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2011 dan 24 Desember 2010. Pada setiap bulannya, Perusahaan akan menerima Rp1.314 juta dan membayar \$AS143.528 kepada Citibank N.A., Jakarta.

Nilai wajar bersih dihitung dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, nilai wajar bersih atas kontrak instrumen derivatif masing-masing sebesar \$AS44.456 dan \$AS934.126 disajikan sebagai akun "Hutang Instrumen Derivatif" pada neraca 31 Maret 2010 dan 2009. Pada tanggal 10 Mei 2010, nilai wajar bersih atas kontrak tersebut rugi sebesar \$AS22.885.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**e. Unused Credit Facility (continued)**

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta under an unsecured *uncommitted credit facility* for working capital in multi-currency with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2011.

**f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap**

On September 1, 2008, the Company entered into cross currency swap contracts with Citibank N.A., Jakarta, whereby the Company shall receive an annual interest income of 1% above the Certificate of Bank Indonesia from the nominal values of Rp28,490 million and Rp14,000 million at the beginning and will be reduced by Rp1,314 million every month and pay annual interests of 5.75% and 5.60% from the nominal values of US\$3,111,961 and US\$1,529,219, respectively, at the beginning and will be reduced by US\$143,528 every month. The interests will be received and paid on monthly basis, starting from September 2008 and each will mature on July 11, 2011 and December 24, 2010, respectively. Every month, the Company will receive Rp1,314 million and pay US\$143,528 to Citibank N.A., Jakarta.

The net fair value of the above contract is calculated using discounted cash flows method. On March 31, 2010 and 2009, the net fair value of the derivative instrument contracts of US\$44,456 and US\$934,126, respectively is presented as "Derivative Instrument Payables" account on March 31, 2010 and 2009 balance sheets. On May 10, 2010, the net fair value of these contracts amounted to a loss of US\$22,885.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**f. Instrumen Derivatif - Cross Currency Swap (lanjutan)**

Kontrak instrumen derivatif tersebut digunakan untuk lindung nilai atas beban bunga hutang bank jangka panjang (Catatan 15). Dikarenakan kontrak instrumen derivatif Perusahaan tidak memenuhi syarat-syarat dokumentasi, tujuan dan pengungkapan sebagai lindung nilai yang efektif sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", maka perubahan nilai wajar atas kontrak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 masing-masing sebesar \$AS889.670 dan \$AS30.985 disajikan sebagai bagian dari akun "Rugi Selisih Kurs - Bersih". Selain itu, Perusahaan mencatat pendapatan atas selisih penerimaan dan pembayaran bunga sebesar \$AS42.955 dan \$AS32.931 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 (Catatan 24).

**29. KONTINJENSI**

Pada tanggal 17 Maret 2009, Perusahaan memperoleh surat panggilan dari Pengadilan Negeri Balikpapan mengenai tanah milik Perusahaan yang terletak di Daerah Manggar, Batakan, Balikpapan yang digugat pihak ketiga tertentu sebagai milik mereka. Gugatan tersebut telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Balikpapan berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Balikpapan No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP tertanggal 22 Oktober 2009. Selanjutnya, pihak ketiga tertentu tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, sengketa ini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tinggi Samarinda. Manajemen Perusahaan berkeyakinan berdasarkan pendapat dari konsultan hukum, kasus tersebut tidak akan menimbulkan potensi kerugian terhadap Perusahaan karena Perusahaan telah melakukan pembelian dan memiliki tanah tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**f. Derivative Instrument - Cross Currency Swap (continued)**

*These derivative instrument contracts are used to hedge the interest expenses of the Company's long-term bank loan (Note 15). Since the Company's derivative instrument contract did not meet the documentation, designation and disclosure requirements of effective hedging in accordance to PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activity", the change in fair value of the contract for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009 amounting to US\$889,670 and US\$30,985, respectively, is presented as part of "Loss on Foreign Exchange - Net" account. In addition, the Company recognized net interest income arising from the difference between interest received and interest paid of US\$42,955 and US\$32,931 for the year ended March 31, 2010 and for the three months ended March 31, 2009, respectively (Note 24).*

**29. CONTINGENCY**

*On March 17, 2009, the Company obtained a summon letter from the Balikpapan District Court regarding a legal suit filed by certain third parties against the Company's piece of land located at Manggar, Batakan, Balikpapan which they claim as theirs. The legal suit was rejected by the Balikpapan District Court in a Decision Letter No. 32/Pdt.G/2009/PN.BPP dated October 22, 2009. Subsequently, these third parties filed an appeal in the Samarinda High Court. Until the completion date of the financial statements, the case is still on going in the Samarinda High Court. The Company's management believes that based on the opinion of the legal counsel, this case will not incur any potential loss to the Company since the Company already bought and obtained the land in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT**

**30. SEGMENT INFORMATION**

Tabel di bawah ini menyajikan informasi tertentu sehubungan dengan segmen usaha dan geografis pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut:

The following tables present certain information regarding the business and geographical segments as of March 31, 2010 and 2009 as follows:

<b>31 Maret 2010 (Satu Tahun)</b>	<b>Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income</b>	<b>Penjualan Suku Cadang/ Sale of Spare Parts</b>	<b>Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ Repair and Maintenance Service</b>	<b>Tidak Dapat Dialokasikan/ Unallocated</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>March 31, 2010 (One Year)</b>
<b>Segmen Usaha Informasi (Primer)</b>						<b>Business Segment Information (Primary)</b>
Penghasilan Segmen	203.929.281	74.026.300	63.239.293	-	341.194.874	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	30.745.678	28.028.561	20.350.824	-	79.125.063	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	25.854.207	27.267.004	11.538.604	(15.688.272)	48.971.543	Segment Operating Income
 Aset Segmen	 61.493.615	 74.878.920	 10.752.564	 70.437.410	 217.562.509	 Segment Assets
 Kewajiban Segmen	 72.090.193	 14.934.848	 444.464	 30.892.325	 118.361.830	 Segment Liabilities
 <b>Segmen Geografis Informasi (Sekunder)</b>						<b>Geographical Segment Information (Secondary)</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	15.731.449	1.612.957	490.335	-	17.834.741	Java island
Luar pulau Jawa	188.197.832	72.413.343	62.748.958	-	323.360.133	Outside Java island
 <b>Jumlah Penghasilan Segmen</b>	 <b>203.929.281</b>	 <b>74.026.300</b>	 <b>63.239.293</b>	 <b>-</b>	 <b>341.194.874</b>	 <b>Total Segment Revenues</b>
 Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	1.693.183	697.935	154.309	-	2.545.427	Java island
Luar pulau Jawa	29.052.495	27.330.626	20.196.515	-	76.579.636	Outside Java island
 <b>Laba Kotor Segmen</b>	 <b>30.745.678</b>	 <b>28.028.561</b>	 <b>20.350.824</b>	 <b>-</b>	 <b>79.125.063</b>	 <b>Segment Gross Profit</b>
 Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.242.024	612.009	10.694	(290.181)	1.574.546	Java island
Luar pulau Jawa	24.612.183	26.654.995	11.527.910	(15.398.091)	47.396.997	Outside Java island
 <b>Laba Usaha Segmen</b>	 <b>25.854.207</b>	 <b>27.267.004</b>	 <b>11.538.604</b>	 <b>(15.688.272)</b>	 <b>48.971.543</b>	 <b>Segment Operating Income</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2010**  
**dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2009**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Year Ended March 31, 2010 and**  
**Three Months Ended March 31, 2009**  
**(Expressed in United States Dollar,**  
**Unless Otherwise Stated)**

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

31 Maret 2009 (Tiga Bulan) Diukur Kembali (Catatan 3)	Penjualan, Penyewaan Alat Berat dan Jasa Komisi/ <i>Sale, Rental of Heavy Equipment and Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sale of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Service</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	March 31, 2009 (Three Months) As Remeasured (Note 3)
<b>Segmen Usaha Informasi (Primer)</b>						<b>Business Segment Information (Primary)</b>
Penghasilan Segmen	25.934.034	15.431.134	9.248.456	-	50.613.624	Segment Revenues
Laba Kotor Segmen	7.399.041	6.203.621	2.926.330	-	16.528.992	Segment Gross Profit
Laba Usaha Segmen	6.041.777	5.803.113	1.258.749	(2.709.280)	10.394.359	Segment Operating Income
Aset Segmen	65.788.396	63.638.805	7.295.046	42.870.042	179.592.289	Segment Assets
Kewajiban Segmen	10.347.873	16.406.394	776.306	76.042.676	103.573.249	Segment Liabilities
<b>Segmen Geografis Informasi (Sekunder)</b>						<b>Geographical Segment Information (Secondary)</b>
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	1.359.585	301.307	90.383	-	1.751.275	Java island
Luar pulau Jawa	24.574.449	15.129.827	9.158.073	-	48.862.349	Outside Java island
<b>Jumlah Penghasilan Segmen</b>	<b>25.934.034</b>	<b>15.431.134</b>	<b>9.248.456</b>	<b>-</b>	<b>50.613.624</b>	<b>Total Segment Revenues</b>
Laba Kotor Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	447.763	153.768	38.892	-	640.423	Java island
Luar pulau Jawa	6.951.278	6.049.853	2.887.438	-	15.888.569	Outside Java island
<b>Laba Kotor Segmen</b>	<b>7.399.041</b>	<b>6.203.621</b>	<b>2.926.330</b>	<b>-</b>	<b>16.528.992</b>	<b>Segment Gross Profit</b>
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	313.528	85.305	3.433	(50.969)	351.297	Java island
Luar pulau Jawa	5.728.249	5.717.808	1.255.316	(2.658.311)	10.043.062	Outside Java island
<b>Laba Usaha Segmen</b>	<b>6.041.777</b>	<b>5.803.113</b>	<b>1.258.749</b>	<b>(2.709.280)</b>	<b>10.394.359</b>	<b>Segment Operating Income</b>

**31. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun "Hutang Lain-lain" sebesar \$AS2.529.213 dalam laporan keuangan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, telah direklasifikasi ke akun "Uang Muka Pelanggan" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010.

**31. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

"Other Payables" account totaling US\$2,529,213 in the financial statement for the three months ended March 31, 2009 had been reclassified to "Customer Deposits" to conform with the financial statement presentation for the year ended March 31, 2010.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 10 Mei 2010.

**32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on May 10, 2010.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page has been intentionally left blank*

# Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi atas Kebenaran Annual Report 2009

## Statement Letter Regarding The Board of Commissioner and Director Liability Upon the 2009 Annual Report

Laporan Operasi dan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk. untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008, telah dibuat dan merupakan tanggung jawab Manajemen.

The operational and financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk. for the year ended 31 December 2008 were prepared by and under the responsibility of the Management.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Indonesia PSAK), termasuk penggunaan beberapa perkiraan dan pertimbangan pihak Manajemen. Perseroan menerapkan sistem kendali internal termasuk fungsi audit internal untuk memastikan pencatatan pembukuan dilakukan dengan cermat dan benar, sehingga memadai sebagai dasar dalam mempersiapkan laporan keuangan.

The financial statements conformed to the Indonesian Generally Accepted Accounting Principles (Indonesia GAAP) and in part were based on estimates and judgement of the Management. The Company maintains an internal control system that includes internal audit functions to provide assurance that accounting records are reliable and correct and may be used as a basis to prepare financial statements.

Audit Internal Korporasi melaporkan temuannya kepada komite audit sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan laporan untuk kemudian dilaporkan kepada para pemegang saham.

The Corporate Internal Audit reported its findings to the Audit Committee, notably for consideration in approving the financial statements for issuance to shareholders.

Laporan keuangan Hexindo untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, anggota dari Ernst & Young (EY), sebuah kantor akuntan independen yang ditunjuk oleh Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2008 untuk melimpahkan wewenang penunjukkan Kantor Akuntan Publik kepada Komisaris dan Direksi Perseroan.

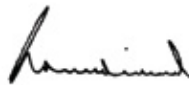
The financial statements of Hexindo for the year ended 31 December 2008 have been audited by Public Accountant Office Purwantono, Sarwoko & Sandjaja, the members of Ernst & Young (EY), an independent auditors appointed by the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD) following to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2008 which delegated the authority to appoint the Public Accountant Office to the Company's BOC and BOD.

Auditor melaksanakan audit sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk mendapatkan jaminan bahwa prinsip-prinsip akuntansi standar telah digunakan secara wajar, dan atas dasar pengujian-pengujian, juga telah melakukan konfirmasi bahwa semua transaksi dilaksanakan dan dibukukan secara benar dan akurat.

The Auditors conducted their audits in accordance with auditing standards by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to provide assurance that standard accounting principles have been properly applied and, on a test basis, also to confirm that all transactions were executed and recorded correctly and accurately.

Jakarta, 31 Maret 2010

Jakarta, 31 March 2010



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioners

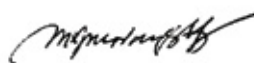
**Kardinal A. Karim, MM**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*



**Donald Christian**  
Komisaris | *Commissioner*



**Harry Danui**  
Komisaris | *Commissioner*



**Dewan Direksi**  
Board of Directors

**Manuntun Situmorang**  
Direktur Utama | *President Director*



**Toshiaki Takase**  
Direktur | *Director*




**Hideo Satake**  
Direktur | *Director*



**Yoshiya Hamamachi**  
Direktur | *Director*



**Shinichi Hirota**  
Direktur | *Director*



**Tony Endroyoso**  
Direktur | *Director*



**Hideo Kumagai**  
Direktur | *Director*



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page has been intentionally left blank*

